LAPORAN PENELITIAN
DASAR INTERDISIPLINER

MODEL EVALUASI SISTEM MANAJEMEN MUTU TERHADAP TENAGA PENDIDIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERSTANDAR ISO 9001:2008 DI PTKIN

(Studi Multi Kasus di Prodi PGMI FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan Prodi PGMI FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)

PENELITI:

Jauharoti Alfin, S.Pd, M.Si
NIP. 197306062003122005

Wahyuniati, M.Si
NIP. 198504292011012010

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya
Nomor 187 Tahun 2018

UIN Sunan Ampel Surabaya

2018

NOTA BIMBINGAN

LAPORAN HASIL PENELITIAN

Laporan hasil penilaian berikut ini:

Nama : Dr. Jauharoti Alfin, M.Si dan Wahyuniati, M.Si

NIP : 197306062003122005

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Kategori : Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi

Judul : **MODEL EVALUASI SISTEM MANAJEMEN MUTU TERHADAP TENAGA PENDIDIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERSTANDAR ISO 9001:2008 DI PTKIN**
(Studi Multi Kasus di Prodi PGMI FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan Prodi PGMI FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)

Telah sesuai dengan ketentuan Buku Panduuan Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2018 setelah melalui proses pembimbingan.

Surabaya, 31 Oktober 2018

Pembimbing,

Prof. Dr. Ali Mas'ud, M.Ag.,M.Pd.I
NIP. 196312319930310 02

ABSTRAK

Sistem Penjaminan Mutu di level Pendidikan Tinggi salah satu topik permasalahan yang masih hangat untuk didiskusikan dan mendapat perhatian dari berbagai pihak. Proses pelaksanaan, pengawasan dan tindaklanjut dari sistem Penjaminan mutu ini terus dikaji, dievaluasi, dan dikembangkan baik dalam level internal lembaga, nasional, bahkan internasional guna memperoleh standarisasi kualitas layanan pendidikan. Selain standar BAN PT beberapa Perguruan Tinggi lain meningkatkan layanannya dengan mengadopsi standar lain yang bertaraf internasional yaitu SMM ISO 9001:2008. Standar ini merupakan sarana (*tool*) untuk mencapai mutu layanan pendidikan yang mampu menjawab tantangan global dengan tujuan akhirnya mencapai efektivitas dan efisiensi organisasi serta pengakuan secara internasional. Riset ini ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan, pengawasan, dan tindak lanjut dari model evaluasi standar SMM ISO 9001:2008 tenaga pendidik (Dosen) di Prodi PGMI FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan empirik (*ex post facto*), teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, wawancara, dan observasi. Data dianalisa dengan metode deskriptif analisis yang melalui tiga tahap yaitu reduksi, display dan penarikan kesimpulan. Untuk data kuesioner digunakan metode CIPP. Hasil yang diperoleh adalah terdapat kesamaan dalam pelaksanaan dan pengawasan evaluasi yaitu dilakukan oleh LPM dilanjutkan GKM dan GJM untuk tingkat fakultas yang didampingi oleh konsultan ISO, tindak lanjut untuk FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dilakukan melalui RTL bersama GKM, pimpinan fakultas dan konsultas ISO sedangkan d FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilakukan oleh Kaprodi dan Sekprodi.

Kata kunci: Evaluasi, SMM ISO 9001:2008, Tenaga Pendidik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

ABSTRACT

The Quality Assurance System at the Higher Education level is one of the topics that is still a hot topic for discussion and attention from various parties. The process of implementing, monitoring and following up on the quality assurance system continues to be reviewed, evaluated, and developed both at the internal, national and even international levels in order to obtain standardized quality of education services. In addition to the standard BAN PT, several other universities are improving their services by adopting other international standards, namely ISO 9001: 2008 QMS. This standard is a tool (tool) to achieve the quality of education services that are able to answer global challenges with the ultimate goal of achieving organizational effectiveness and efficiency and international recognition. This research wanted to find out how the implementation, supervision, and follow-up of the standard ISO 9001: 2008 QMS evaluation model of teaching staff (Lecturers) at PGMI Study Program FTK UIN Sunan Ampel Surabaya and FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. This study uses an empirical approach (ex post facto), data collection techniques in the form of documentation, interviews, and observation. Data was analyzed by descriptive analysis method through three stages, namely reduction, display and conclusion. For questionnaire data, the CIPP method is used. The results obtained are similarities in the implementation and supervision of evaluations which are carried out by LPM followed by QCC and GJM for faculty levels accompanied by ISO consultants, follow-up for Sunan Ampel Surabaya UIN FTK conducted through RTL with GKM, faculty leaders and ISO consultants while d FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta was conducted by the Chair of the study program and the Secretary of the study program.

Key Word: *The evaluation, the Quality Management System ISO, The Quality Lecture.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

DAFTAR ISI

Halaman Sampul i
Lembar Penilaian Laporan Penelitian ii
Nota Bimbingan iv
Jurnal Bimbingan Penulisan Laporan Penelitian v
Kata Pengantar vi
Abstrak vii
Daftar Isi ix
Daftar Tabel x
Daftar Gambar xi
Daftar Lampiran xiv
BAB I : PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Kegunaan/Signifikansi Penelitian 8
E. Penelitian Terdahulu 8
F. Kerangka Teori 9
G. Metode dan Teknik Analisa Data 16
H. Sistematika Pembahasan 20
BAB II : KAJIAN PUSTAKA 22
A. Model Evaluasi 22
B. Sistem Manajemen Mutu Berstandar ISO 9001: 2008 24
C. Kualitas Tenaga Pendidik (Dosen) di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) 31
BAB III : PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN 38
A. Gambaran Obyek 38
1. Sejarah FTK UIN Sunan Ampel Surabaya 38
2. Sejarah FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 44
B. Display Data 53
C. Temuan Data 60
BAB IV : PEMBAHASAN 79
A. Pelaksanaan Model Evaluasi SMM ISO 9001:2008 bagi Tenaga Pendidik di FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 79
B. Pengawasan Model Evaluasi SMM ISO 9001:2008 bagi Tenaga Pendidik di FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 87
C. Tindak Lanjut Model Evaluasi SMM ISO 9001:2008 bagi Tenaga Pendidik di FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 93
BAB V: HASIL PENELITIAN 96
A. Kesimpulan 96
B. Saran 98
Daftar Pustaka 99

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Metode dan Teknik Pengumpulan Data 17
Tabel 3.1 Indikator Penilaian Mahasiswa terhadap Tenaga Pendidik 53
Tabel 3.2 Indikator Evaluasi Monitoring Tenaga Pendidik 55
Tabel 3.3 Indikator Penilaian Atasan terhadap Tenaga Pendidik..... 57
Tabel 3.4 Kategori Data Hasil Penelitian 61
Tabel 3.5 Hasil Rekapitulasi Kepuasan Pelanggan (Mahasiswa)..... 62
Tabel 4.1 Indikator Hasil Penilaian Mahasiswa terhadap Tenaga Pendidik (Dosen) di FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 83
Tabel 4.2 Indikator 6 (enam) Kunci Kinerja Tenaga Pendidik (Dosen) Di Prodi PGMI FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta..... 87
Tabel 4.3 Pendidikan dan Pengajaran yang dilakukan Tenaga Pendidik (Dosen) di Prodi PGMI FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta..... 88
Tabel 4.4 Penelitian Tenaga Pendidik di Prodi PGMI FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 89
Tabel 4.5 Pengabdian Masyarakat di Prodi PGMI FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta..... 90
Tabel 4.6 Pengembangan Diri Tenaga Pendidik (Dosen) di Prodi PGMI FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 91
Tabel 4.7 Penunjang Tata Pamong di Prodi PGMI FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta..... 92

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Gedung Twin Tower UIN Sunan Ampel Surabaya 44
Gambar 3.2 Gedung UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 52
Gambar 3.3 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Atasan untuk Aspek Pedagogik tentang Kesiapan Mengajar Tenaga Pendidik 64
Gambar 3.4 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Atasan untuk Aspek Pedagogik tentang Kedisiplinan Tenaga Pendidik 65
Gambar 3.5 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Atasan untuk Aspek Pedagogik tentang Kemampuan Tenaga Pendidik dalam Menghidupkan Suasana Kelas 65
Gambar 3.6 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Atasan untuk Aspek Pedagogik tentang Kemampuan Tenaga Pendidik dalam Menyampaikan Materi di Kelas 65
Gambar 3.7 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Atasan untuk Aspek Pedagogik tentang Pemanfaatan Media dan Teknologi Pembelajaran oleh Tenaga Pendidik 66
Gambar 3.8 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Atasan untuk Aspek Pedagogik tentang Cara Pengukuran Hasil Belajar yang Beraneka Ragam dan Pemanfaatan hasil Penelitian terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran 66
Gambar 3.9 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Atasan untuk Aspek Profesional tentang Kemampuan Menjelaskan Pokok Pikiran/Topik 67
Gambar 3.10 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Atasan untuk Aspek Kepribadian tentang Kewibawaan Pribadi Tenaga Pendidik 67
Gambar 3.11 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Atasan untuk Aspek Kepribadian tentang Keadilan Tenaga Pendidik (dosen) Terhadap Mahasiswa 67
Gambar 3.12 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Atasan untuk Aspek Sosial tentang Kemampuan Tenaga Pendidik dalam Berpendapat 68
Gambar 3.13 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Atasan untuk Aspek Sosial tentang Kemampuan Tenaga Pendidik dalam Mengenal Mahasiswa yang Mengikuti Perkulihannya 68
Gambar 3.14 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Atasan untuk Aspek Sosial tentang Kemampuan Tenaga Pendidik dalam Bersosialisasi dengan Teman Sejawat, Karyawan dan Mahasiswa 68
Gambar 3.15 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Dosen sebagai Evaluasi Diri tentang Kesiapan Mengajar di Kelas 69
Gambar 3.16 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Dosen sebagai Evaluasi Diri tentang Kedisiplinan Mengajar di Kelas 69
Gambar 3.17 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Dosen sebagai Evaluasi Diri tentang Penguasaan Materi Perkuliahan 69
Gambar 3.18 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Dosen sebagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

Tentang Penyediaan Diktat Kuliah selain Buku Teks 70
Gambar 3.19 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Dosen sebagai Evaluasi Diri tentang Kedisiplinan Tenaga Pendidik 70
Gambar 3.20 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Dosen sebagai Evaluasi Diri tentang Pengelolaan Kelas oleh Tenaga Pendidik (Dosen) 70
Gambar 3.21 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Dosen sebagai Evaluasi Diri tentang Pemanfaatan Teknologi dan Karya Ilmiah untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran 71
Gambar 3.22 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Dosen sebagai Evaluasi Diri tentang Pemberian tambahan Softskill 71
Gambar 3.23 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Dosen sebagai Evaluasi Diri mengenai masukan tentang Keberadaan Sarana dan Prasarana 71
Gambar 3.24 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Dosen sebagai Evaluasi Diri mengenai Saran Penyempurnaan untuk Peningkatan Kinerja dan Kompetensi Tenaga Pendidik 72
Gambar 3.25 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Pedagogik tentang Kesiapan Dosen dalam Memberikan Kuliah 72
Gambar 3.26 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Pedagogik tentang Kedisiplinan Tenaga Pendidik Dalam Memberikan Matakuliah 73
Gambar 3.27 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Pedagogik tentang Kemampuan Tenaga Pendidik Dalam Mengelola Kelas 73
Gambar 3.28 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Pedagogik tentang Kemampuan Tenaga Pendidik Dalam Pemanfaatan Media dan Teknologi Pembelajaran 73
Gambar 3.29 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Pedagogik tentang Kemampuan Tenaga Pendidik Dalam Pemberian Umpan Balik terhadap Tugaas 74
Gambar 3.30 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Pedagogik tentang Kesesaian Nilai dan Hasil Belajar 74
Gambar 3.31 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Profesional tentang Kemampuan Menjelaskan Pokok Bahasan 74
Gambar 3.32 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Profesional tentang Kemampuan Menjelaskan Keterkaitan Pokok Bahasan dengan Konteks Kehidupan 75
Gambar 3.33 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Profesional tentang Sikap Tenaga Pendidik (Dosen) Terhadap Hasil Penilaian 75
Gambar 3.34 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Profesional tentang Kolaborasi Tenaga Pendidik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

(Dosen) dengan Mahasiswa dalam Penelitian 75
Gambar 3.35 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Kepribadian tentang Kewibawaan Tenaga Pendidik..... 76
Gambar 3.36 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Kepribadian tentang Kearifan dan Keteladanan Tenaga Pendidik (Dosen) 76
Gambar 3.37 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Kepribadian tentang Konsistensi dan Pengendalian Diri Tenaga Pendidik (Dosen)..... 76
Gambar 3.38 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Sosial tentang Kemampuan Tenaga Pendidik (Dosen) Menyampaikan Pendapat..... 77
Gambar 3.39 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Sosial tentang Kemampuan Tenaga Pendidik (Dosen) Menerima Kritik, Saran, dan Pendapat..... 77
Gambar 3.40 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Sosial tentang Kemampan Tenaga Pendidik (Dosen) Mengenal Mahasiswa 77
Gambar 3.41 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Sosial tentang Kemampuan Tenaga Pendidik (Dosen) Bersosialisasi dengan Teman Sejawat, Karyawan, dan Mahasiswa 78
Gambar 3.42 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Soaial tentang Kemampuan Tenaga Pendidik (Dosen) Toleransi terhadap Keberagaman Mahasiswa 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Prosedur Mutu Pengukuran Kepuasan Pelanggan FTK UIN Sunan Ampel Surabaya 100
Lampiran 2 Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 109
Lampiran 3 Pedoman Mutu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 113
Lampiran 4 Formulir Penilaian Atasan 165
Lampiran 5 Formulir Penilaian Dosen 167
Lampiran 6 Formulir Peniaian Mahasiswa 169

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Gedung Twin Tower UIN Sunan Ampel Surabaya.....44
Gambar 3.2 Gedung UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.....52
Gambar 3.3 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Atasan untuk Aspek Pedagogik tentang Kesiapan Mengajar Tenaga Pendidik.....64
Gambar 3.4 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Atasan untuk Aspek Pedagogik tentang Kedisiplinan Tenaga Pendidik.....65
Gambar 3.5 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Atasan untuk Aspek Pedagogik tentang Kemampuan Tenaga Pendidik dalam Menghidupkan Suasana Kelas 65
Gambar 3.6 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Atasan untuk Aspek Pedagogik tentang Kemampuan Tenaga Pendidik dalam Menyampaikan Materi di Kelas 65
Gambar 3.7 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Atasan untuk Aspek Pedagogik tentang Pemanfaatan Media dan Teknologi Pembelajaran oleh Tenaga Pendidik 66
Gambar 3.8 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Atasan untuk Aspek Pedagogik tentang Cara Pengukuran Hasil Belajar yang Beraneka Ragam dan Pemanfaatan hasil Penelitian terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran 66
Gambar 3.9 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Atasan untuk Aspek Profesional tentang Kemampuan Menjelaskan Pokok Pikiran/Topik 67
Gambar 3.10 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Atasan untuk Aspek Kepribadian tentang Kewibawaan Pribadi Tenaga Pendidik.....67
Gambar 3.11 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Atasan untuk Aspek Kepribadian tentang Keadilan Tenaga Pendidik (dosen) Terhadap Mahasiswa 67
Gambar 3.12 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Atasan untuk Aspek Sosial tentang Kemampuan Tenaga Pendidik dalam Berpendapat.....68
Gambar 3.13 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Atasan untuk Aspek Sosial tentang Kemampuan Tenaga Pendidik dalam Mengenal Mahasiswa yang Mengikuti Perkulihannya 68
Gambar 3.14 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Atasan untuk Aspek Sosial tentang Kemampuan Tenaga Pendidik dalam Bersosialisasi dengan Teman Sejawat, Karyawan dan Mahasiswa.....68
Gambar 3.15 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Dosen sebagai Evaluasi Diri tentang Kesiapan Mengajar di Kelas 69
Gambar 3.16 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Dosen sebagai Evaluasi Diri tentang Kedisiplinan Mengajar di Kelas.....69
Gambar 3.17 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Dosen sebagai Evaluasi Diri tentang Penguasaan Materi Perkuliahan 69
Gambar 3.18 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Dosen sebagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

Tentang Penyediaan Diktat Kuliah selain Buku Teks.....70
Gambar 3.19 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Dosen sebagai Evaluasi Diri tentang Kedisiplinan Tenaga Pendidik 70
Gambar 3.20 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Dosen sebagai Evaluasi Diri tentang Pengelolaan Kelas oleh Tenaga Pendidik (Dosen) 70
Gambar 3.21 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Dosen sebagai Evaluasi Diri tentang Pemanfaatan Teknologi dan Karya Ilmiah untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran 71
Gambar 3.22 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Dosen sebagai Evaluasi Diri tentang Pemberian tambahan Softskill.....71
Gambar 3.23 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Dosen sebagai Evaluasi Diri mengenai masukan tentang Keberadaan Sarana dan Prasarana 71
Gambar 3.24 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Dosen sebagai Evaluasi Diri mengenai Saran Penyempurnaan untuk Peningkatan Kinerja dan Kompetensi Tenaga Pendidik.....72
Gambar 3.25 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Pedagogik tentang Kesiapan Dosen dalam Memberikan Kuliah.....72
Gambar 3.26 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Pedagogik tentang Kedisiplinan Tenaga Pendidik Dalam Memberikan Matakuliah.....73
Gambar 3.27 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Pedagogik tentang Kemampuan Tenaga Pendidik Dalam Mengelola Kelas 73
Gambar 3.28 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Pedagogik tentang Kemampuan Tenaga Pendidik Dalam Pemanfaatan Media dan Teknologi Pembelajaran 73
Gambar 3.29 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Pedagogik tentang Kemampuan Tenaga Pendidik Dalam Pemberian Umpan Balik terhadap Tugaas 74
Gambar 3.30 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Pedagogik tentang Kesesaian Nilai dan Hasil Belajar.....74
Gambar 3.31 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Profesional tentang Kemampuan Menjelaskan Pokok Bahasan 74
Gambar 3.32 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Profesional tentang Kemampuan Menjelaskan Keterkaitan Pokok Bahasan dengan Konteks Kehidupan.....75
Gambar 3.33 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Profesional tentang Sikap Tenaga Pendidik (Dosen) Terhadap Hasil Penilaian 75
Gambar 3.34 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Profesional tentang Kolaborasi Tenaga Pendidik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

(Dosen) dengan Mahasiswa dalam Penelitian 75
Gambar 3.35 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Kepribadian tentang Kewibawaan Tenaga Pendidik 76
Gambar 3.36 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Kepribadian tentang Kearifan dan Keteladanan Tenaga Pendidik (Dosen) 76
Gambar 3.37 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Kepribadian tentang Konsistensi dan Pengendalian Diri Tenaga Pendidik (Dosen).....76
Gambar 3.38 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Sosial tentang Kemampuan Tenaga Pendidik (Dosen) Menyampaikan Pendapat 77
Gambar 3.39 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Sosial tentang Kemampuan Tenaga Pendidik (Dosen) Menerima Kritik, Saran, dan Pendapat 77
Gambar 3.40 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Sosial tentang Kemampan Tenaga Pendidik (Dosen) Mengenal Mahasiswa.....77
Gambar 3.41 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Sosial tentang Kemampuan Tenaga Pendidik (Dosen) Bersosialisasi dengan Teman Sejawat, Karyawan, dan Mahasiswa.....78
Gambar 3.37 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Soaial tentang Kemampuan Tenaga Pendidik (Dosen) Toleransi terhadap Keberagaman Mahasiswa.....78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Metode dan Teknik Pengumpulan Data 17
Tabel 3.1 Indikator Penilaian Mahasiswa terhadap Tenaga Pendidik 53
Tabel 3.2 Indikator Evaluasi Monitoring Tenaga Pendidik 55
Tabel 3.3 Indikator Penilaian Atasan terhadap Tenaga Pendidik 57
Tabel 3.4 Kategori Data Hasil Penelitian.....61
Tabel 3.5 Hasil Rekapitulasi Kepuasan Pelanggan (Mahasiswa) 62
Tabel 4.1 Indikator Hasil Penilaian Mahasiswa terhadap Tenaga Pendidik (Dosen) di FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.....83
Tabel 4.2 Indikator 6 (enam) Kunci Kinerja Tenaga Pendidik (Dosen) Di Prodi PGMI FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.....87
Tabel 4.3 Pendidikan dan Pengajaran yang dilakukan Tenaga Pendidik (Dosen) di Prodi PGMI FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 88
Tabel 4.4 Penelitian Tenaga Pendidik di Prodi PGMI FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.....89
Tabel 4.5 Pengabdian Masyarakat di Prodi PGMI FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 90
Tabel 4.6 Pengembangan Diri Tenaga Pendidik (Dosen) di Prodi PGMI FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.....91
Tabel 4.7 Penunjang Tata Pamong di Prodi PGMI FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 92

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Prosedur Mutu Pengukuran Kepuasan Pelanggan FTK UIN Sunan Ampel Surabaya 100
Lampiran 2 Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 109
Lampiran 3 Pedoman Mutu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 113
Lampiran 4 Formulir Penilaian Atasan 165
Lampiran 5 Formulir Penilaian Dosen 167
Lampiran 6 Formulir Peniaian Mahasiswa 169

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem penjaminan mutu pada pendidikan tinggi merupakan salah satu topik permasalahan yang masih banyak mendapat perhatian dari berbagai pihak untuk dikaji, diteliti, dan dikembangkan baik di level internal lembaga, nasional, bahkan internasional guna memperoleh standarisasi kualitas. Salah satu bentuk standar sistem manajemen mutu yang masih banyak berkembang di negara maju dan negara berkembang seperti Indonesia adalah Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008. Standar ini merupakan sarana (*tool*) untuk mencapai tujuan mutu layanan pendidikan yang diharapkan mampu menjawab tantangan globalisasi, dimana tujuan akhirnya adalah mencapai efektivitas dan efisiensi organisasi. Pemerolehan sertifikat Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 pada sebuah organisasi diartikan bahwa organisasi tersebut telah menjalankan sistem manajemen mutu yang diakui secara internasional.[1] Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan atau organisasi bersertifikat mempertahankan sistem manajemen mutu yang akan memungkinkan untuk memenuhi standar kualitas yang diterbitkan, dalam kaitannya dengan proses dan kegiatan untuk memberikan layanan barang dan jasa. Standar memberikan pedoman untuk pondasi dan pengembangan kualitas sistem manajemen.

[1] Walid Fajar Antariksa. Dkk, 2014, *Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Perguruan Tinggi terhadap Kinerja Balanced Scorecard (Studi Kasus pada Universitas Brawijaya)*, Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM) Volume 12 Nomor 3, hal. 400

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

Organisasi harus menetapkan seperangkat praktek yang menjamin kualitas yang konsisten dari produk dan layanan mereka, memberikan produk secara konsisten untuk memenuhi spesifikasi pelanggan, dan menguraikan dengan jelas praktek-praktek pendampingan yang ditulis dalam satu set dokumen. Selanjutnya sebuah proses audit eksternal akan memastikan kepatuhan *auditee* terhadap pemenuhan dokumen persyaratan Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 dan memeriksa kesesuaian praktek perusahaan atau organisasi terhadap prosedur terdokumentasi sebelum sertifikasi Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 dikeluarkan.[2]

Implementasi Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 di level Perguruan Tinggi masih relatif tergolong baru terlebih di lingkungan PTKIN. Masih sedikit dan bahkan jarang sekali PTKIN se Indonesia yang melaksanakan Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 dan mendapat sertifikat ISO 9001:2008 sebagai bukti kualitas pengelolaan layanannya. Alasan mengapa hanya sedikit PTKIN yang melaksanakan Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 sebagai alat ukur penjaminan mutu dari layanannya adalah dikarenakan pemerintah Indonesia secara nasional telah mengatur penjaminan mutu pendidikan tinggi di Indonesia dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Didalam Undang-undang itu dijelaskan bahwa sistem penjaminan mutu yang wajib dilakukan oleh perguruan tinggi adalah akreditasi

[2] Prajogo, D.I. 2010. The Roles of Firms' Motives in Affecting the Outcomes of ISO 9000 adoption. *International Journal of Operations & Production Management*, Vol. 31 No. 1, pp. 78–100.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dan bukan dari lembaga lain. Dari isi amanah Undang-Undang tersebut jelaslah bahwa Perguruan Tinggi wajib terakreditasi dari BAN PT guna menjaminkan mutu lembaga mereka secara nasional, sedangkan lembaga lain bersifat pelengkap dan pendukung mutu layanan.

PTKIN se Indonesia yang telah melaksanakan Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 diantaranya adalah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan UIN Sunan Ampel Surabaya. Dalam pemerolehan sertifikat Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 masing-masing lembaga tentunya melalui perjalanan panjang yang beragam guna untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan di lembaga mereka. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang secara institusi tingkat universitas telah menerapkan Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 sejak tahun 2008 sampai dengan 2010, demikian juga dengan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang juga pada level institusi universitas menerapkan Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008. Sedangkan di UIN Sunan Ampel Surabaya baru melaksanakan Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 secara parsial pada level fakultas. Sebagai pioner dari level fakultas, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel Surabaya telah berhasil memperoleh sertifikat Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 pada tahun 2016 sampai dengan 2018. Walaupun kenyataannya UIN Sunan Ampel Surabaya pada level univesitas belm melaksanakan Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 namun dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

visi, misi, tujuan, dan renstra universitas telah mengarah dan menuju pada peningkatan mutu layanan pendidikan bertaraf internasional, agar UIN Sunan Ampel Surabaya mampu terus bersinergi dan sejajar dengan PTKIN lain bahkan PT lain, baik dalam negeri maupun luar negeri.

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 menjelaskan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.[3] Selanjutnya dalam Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan memberikan arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Tenaga Pendidik di Perguruan Tinggi atau biasa disebut dosen meupakan sebuah profesi yang sangat berbeda dengan profesi sebagai karyawan atau staf. Profesi dosen mempunyai peran, tugas, dan penunjang dalam menciptakan sistem pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi agar dapat lebih efektif, efisien, dan mampu mendidik mahasiswa menjadi sosok manusia yang berbudi luhur, tangguh, dan cerdas dalam menghadap dan menjalani kehidupan. Selain kehadiran dosen di dalam kegiatan perkuliahan,

[3] Undang-Undang RI tentang guru dan dosen, 2005, Bandung: Citra Utama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

suatu kegiatan pembelajaran akan dikatakan memiliki mutu yang baik ketika ditunjang dengan sistem pembelajaran, fasilitas yang lain, dan peran mahasiswa dalam perkuliahan.[4]

Tugas dan peran tenaga pendidik (dosen) sebagai ujung tombak kesuksesan proses kegiatan belajar mengajar di level Perguruan Tinggi merupakan permasalahan yang vital untuk diperhatikan disamping tujuh standar lainnya berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Pemerolehan sertifikat Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) di UIN Sunan Ampel Surabaya sebagai wujud komitmennya dalam peningkatan kualitas layanan pendidikan tergolong masih dini dibandingkan dua lembaga PTKIN (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta) yang sudah melaksanakan Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 sejak tahun 2008. Guna mempertahankan mutu layanan pendidikan di FTK UIN Sunan Ampel Surabaya, pihak fakultas terus intensif memperhatikan kualitas sumber daya manusianya terutama di kalangan dosen. Bagi FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dengan menerima sertifikat Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 bukanlah akhirn dari perjuangan komitmennya dalam menjaga mutu layanan pendidikan namun merupakan *first start* bagi perjalannya. Pihak fakultas terus berupaya untuk melakukan aktivitas yang berfungsi meningkatkan kinerja dan kualitas tenaga pendidik (dosen) agar layanan

[4] Lamiak, 2016, *Strategi Peningkatan Kualitas Kinerja Dosen di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Univesitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.*, Tesis, Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

akademik juga terus meningkat. Sejalan dengan hal tersebut, akhirnya perlu juga adanya kegiatan evaluasi dan pengawasan agar hasil yang telah dicapai dan kegiatan yang dilaksanak benar-benar mencapai sasaran. Dari uraian diatas, penulis akhirnya berfikir dan berinisiatif untuk melakukan sebuah kajian mendalam dalam bentuk riset tentang model evaluasi Standar Manajamen Mutu (SMM) yang dilakkan oleh FTK UIN Sunan Ampel Surabaya terhadap tenaga pendidiknya (dosen) setelah menerima sertifikat Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 terhadap hasil kinerjanya yang selanjutnya dibandingkan dengan lembaga lain dan dalam hal ini dipilihlah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pemilihan UIN Syarif Hidyatullah Jakarta sebagai pembanding dikarena sampai tahun 2016 masih menerapkan Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 sedangkan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sejak tahun 2010 sudah tidak memperpanjang lagi kontrak pelaksanakan Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008. Oleh sebab itu, oleh penulis riset ini selanjutnya dirumuskan dalam sebuah judul; "Model Evaluasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) terhadap Tenaga Pendidik sebagai Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia yang Berstandar ISO 9001: 2008 di PTKIN (Studi Multi Kasus di FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini berfokus pada model evaluasi Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 terhadap Tenaga Pendidik yang selanjutnya dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan model evaluasi Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 terhadap tenaga pendidik di FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta?
2. Bagaimana pengawasan model evaluasi Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 terhadap tenaga pendidik di FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta?
3. Bagaimana tindak lanjut model evaluasi Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 terhadap Tenaga Pengajar di FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan model evaluasi Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 terhadap tenaga pendidik di FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta?
2. Pengawasan model evaluasi Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 terhadap tenaga pendidik di FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

3. Tindak lanjut model evaluasi Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 terhadap Tenaga Pengajar di FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta?

D. Kegunaan/Signifikansi Penelitian

Penelitian ini disusun untuk menghasilkan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Pihak akademisi
   a. Menjadi bahan rujukan dala proses Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 dalam kerangka penelitian manajemen sosial maupun kebijakan.
   b. Menjadi bahan referensi kajian kasus yang bersifat praksis tentang sistem Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008.
2. Pihak institusi
   a. Meningkatkan kinerja dan bahan evaluasi kebijakan.
   b. Penyeimbang dan cemin akan kekurangan yang dihadapi untuk selanjutnya dicarikan solusi terbaik guna terus meningkatkan kompetensi kualitasnya.
   c. Bahan sebagai pengambilan kebijakan lebih lanjut.

E. Penelitian Terdahulu

1. Tesis saudara Laimak dari PPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016 yang mengambil judul tentang " **STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS KINERJA DOSEN DI FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA"** dengan jenis penelitian kualitatif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

lapangan, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dan penentuan sumber data menggunakan purposive sampling yang selanjutnya dianalisis menggnakan teknik reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan menyimpulkan data, maka diperoleh hasil sebagai berikut: (1) peningkatan kinerja dosen dipengaruhi oleh strategi dari pimpinan sebagai motivator eksternal, dan strategi dari individu sebagai motivator internal. Tesis ini juga menjelaskan tentang faktor penghambat dan faktor pendukung dari peningkatan kinerja daripada dosen.

2. Jurnal ilmiah yang ditulis oleh saudara Walid Fajar Antariksi, et al dalam Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM) volume 12 nomor 3 tahun 2014 terindeks dalam google scholar dengan judul " **PENGARUH PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001:2008 DI PERGURUAN TINGGI TERHADAP KINERJA *BALANCED SCORECARD* (STUDI KASUS PADA UNIVERSITAS BRAWIJAYA)"** . tujuan dari riset tersebut adalah untuk mengetahui dampak penerapan SMM ISO 9001:2008 pada kinerja Perguruan Tinggi yang diukur dengan *Balanced Scorecard.* Data primer diperoleh dengan penyebaran kuesioner kepada responden yang merupakan dosen dan pegawai pengelola unit kerja. Variabel bebas dalam riset ini adalah penerapan prinsip-prinsip SMM ISO 9001:2008 sedangkan variabel terikatnya yaitu kinerja Universitas baik dari perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif bisnis internal, dan peubah terikat, digunakan metode analisis jalur. Hasil pengolahan data menunjukkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

terdapat pengaruh positif antara penerapan SMM ISO terhadap kinerja universitas baik dari perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif bisnis internal, maupun perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Dari hasil tersebut penulis menyarankan agar instansi yang lain menerapkan prinsip-prinsip SMM ISO 9001:2008 pada pelanggan instansinya untuk meningkatkan kinerjanya.

3. Jurnal ilmiah yang ditulis oleh saudara Umiyati dalam jurnal Ekonomi volume 14 (1), April 2015. P-ISSN 1412-8969, E-ISSN: 2461-0771 halaman 87-112 dengan judul **"PENGARUH SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001:2008 DAN PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL".** *Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dan partisipasi penyusunan anggaran terhadap peningkatan kinerja manajerial pada Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Teknik analisis yang dipergunakan ialah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukan bukti yang signifikan terhadap hipotesis penelitian yang dibangun, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dan partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial, baik pengujian yang dilakukan secara parameter maupun simultan. Hal ini menunjukan bahwa penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dan partisipasi penyusunan anggaran yang telah dilakukan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, memiliki pengaruh bagi peningkatan kinerja manajerial UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

F. Kerangka Teori

1. Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO

Penerapan SMM ISO merupakan trend yang berkembang dalam dunia industri dan sudah merambah ke dalam dunia pendidikan. Mulai bermunculannya lembaga pendidikan terlebih ditingkart perguruan tinggi berusaha untuk mendapatkan sertifikat ISO adalah dikarenakan komitmen para lembaga pendidikan tersebut untuk meningkatkan kualitas diri lembaga dan juga ingin berkiprah dikancah nasional bahkan internasional. Memang dalam arena kompetisi dan memiliki reputi bersertifikat ISO adalah suatu prestasi yang membanggakan dan merupakan bagian penting untuk mempertahankan eksistensi institusi. Pemikiran ini tidaklah salah karena mengingat tantangan terus meningkat bahkan sekarang ini Indonesia telah masuk dalam lingkaran MEA perlu adanya antisipasi seara sigap agar tetap mampu berjalan sinergis dan sejajar dengan negara ASEAN yang lain. SMM ISO dapat menjadi salah satu pilihan untuk membangun institusi pendidikan yang kuat dan adaptif terhadap perubahan dan telah terakui pada level internasional. Meskipun demikian, meperolehan sertifikat ISO bukanlah langkah akhir dan tidak secara otomatis institusi menjadi bermutu. Penerapan SMM ISO merupakan pintu masuk untuk penerapan manajemen mutu terpadu (TQM) yang tujuan akhirnya adalah untuk memberikan kepuasaan terhadap kostumer, dengan cara melakukan perbaikan mutu berkelanjutan pada semua aspek dan semua aktivitas institusi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

ISO (*internasional organization for standardisation)* didirikan di Geneva Swizerland pada tahun 1946. Istilah ISO berasal dari bahasa Mesir yakni *isos* yang berarti *Oneness,* merupakan standar penjaminan utu dan manajemen mutu internasional.[5] SMM ISO 9000 di Amerika disebut dengan seri Q90 ANSI (*American Nation Standards Institute)/* ASQC *(American Society for Quality Control),* di Inggris disebut BS 5750. SMM ISO merupakan standar internasional terkini bagi manajemen mutu untuk sertifikasi sistem mutu.[6] ISO 9001 menyiapkan kerangka kerja untuk membangun praktek yang konsisten, berisi standar yang meng- *cover* desain produk, pengembangan, produksi, instalasi, dan servis. ISO 9000 menggabungkan siklus perbaikan berkelanjutan sebagaimana dapat dilihat dari klausul-klausul *review* manajemen, internal audit dan tindakan korektif.[7] SMM ISO menurut Kadir membantu institusi dalam membuat perencanaan, manajemen, produksi, dan pengembangan sumber daya manusia untuk menyediakan layanan dan produk sesuai permintaan pelanggan.[8] Struktur klausul SMM ISO 9001 mencakup persyaratan umum dan dokumentasi Sistem Manajemen Mutu, tanggung jawab manajemen,

---

[5] Willian G.Nikels, et al, 2010, *Understanding Business*(New York: Irwin), hal.251

[6] James G.Peterson, 2010, *ISO:9000: Standar Kualitas Seluruh Dunia*(Jakarta: Indeks, penerj. Marianto Samosir), hal. 3

[7] Yasemin Aksoy & Peter Schadel, 1997, *ETC Measures the Impact of ISO 9002 on Corporate Quality Inform (online),* tersedia: http://www.jstor.org/stable, hal. 85

[8]Sity Daud, et al, 2010, *A Perception on The Effectiveness of Undergraduate and graduate Programmes Management through an ISO Certication Scope Merger. (Elsevier (online), tersedia: www.scienDirect.com, hal.552*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

Manajemen sumber daya, realisasi produk (*good, service*), serta pengukuran, analisis dan perbaikan.[9]

2. **Standar Tenaga Pendidik (Dosen)**

Menurut Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualitfikasi Akademik dan Kompetensi Guru dan Dosen ada empat kompetensi yang harus dimiliki sebagai seorang guru dan dosen dalam mengemban tugas. Keempat kompetensi tersebut meliputi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Dan keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru dan dosen.

Keempat kompetensi tersebut di atas bersifat holistik dan integratif dalam kinerja guru dan dosen. Oleh karena itu, secara utuh sosok kompetensi guru dan dosen meliputi:[10]

a. Pengenalan peserta didik secara mendalam;
b. Penguasaan bidang studi baik displin ilmu (*disciplinary content*) maupun bahan ajar dalam kurikulum sekolah.
c. Penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik yang meliputi perencanaan pembelajaran, evaluasi proses dan hasil belajar, serta tindak lanjut untuk perbaikan dan pengayaan,

---

[9] Vincen Gasperz, 2005, *Total Quality Management* (Jakarta: Gramedia), hal.286

[10] .....Jurnal Kutubkhanah: Jurnal Penelitian Sosial keagamaan, *volume 17, nomor 1, januari-juni 2014*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

d. Pengembangan kepribadian dan profesionalitas secara berkelanjutan. Guru dan dosen yang memiliki kompetensi akan dapat melaksanakan tugasnya secara profesional.

Selanjutnya Sagala pada tahun 2009 berpendapat bahwa kompetensi adalah perpaduan dari penguasaan, pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang cerdas dan menjadi sumber daya manusia yang potensial. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi dosen adalah kemampuan yang dimiliki dosen mencakup penguasaan, pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien agar daapt menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas, mulia, luhur, bertanggung jawab dan menjadi sumber daya manusia yang potensial.

3. Model Evaluasi

Sekitar tahun 1972, model evaluasi mulai berkembang. Taylor dan Cowley, sebagai contoh berhasil mengumpulkan berbagai pemikiran tentang model evaluasi dan menerbitkannya menjadi sebuah buku, dimana model evaluasi yang dikembangkan lebih banyak menggunakan pendekatan positivisme yang berakar pada teori psikometrik. Pada model ini nuansa tes dan pengukuran terasa begitu kental sekalipun tidak lagi diidentikkan dengan evaluasi. Berkembangnya model evaluasi pada tahun 70-an diawali dengan adanya pandangan alternatif dari para ahli yang dilandasi sebuah paradigma fenomenologi banyak menampilkan model evaluasi. Perkembangan yang cukup menarik dalam model evaluasi ini adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

adanya suatu upaya untuk bersikap eklektik dalam penggunaan pendekatan positivisme maupun fenomenologi yang oleh Patton (1980) disebut *paradigm of choice.* Walaupun usaha ini tidak melahirkan model dalam pengertian terbatas tetapi memberikan alternatif baru dalam melakukan evaluasi.

Dalam studi tentang evaluasi, banyak sekali dijumpai model-model evaluasi dengan format atau sistematika yang berbeda, sekalipun dalam beberapa model ada juga yang sama. Misalnya saja, Said Hamid Hasan[11] (1988:83-136) mengelompokkan model evaluasi sebagai berikut:

1. Model evaluasi kuantitatif, yang meliputi: model Tyler, model teoritik Taylor dan Maguire, model pendekatan sistem Alkin, model *Countenance Stake,* Model CIPP, model ekonomi mikro.
2. Model evaluasi kualitatif, yang meliputi: model studi kasus, model iluminatif, dan model responsif.

Ada juga model evaluasi yang dikelompokknan Nana Sudjana dan R. Ibrahim (2007:234) yang membagi model evaluasi menjadi empat model utama, yaitu "*measurement, congruence, educational system, dan illumination.*"

[11]Sugiyono, 2002, 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

G. Metode dan Teknik Analisa Data

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan empirik (*ex post facto*), dimana peneliti berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan peneliti tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti.[12] selanjutnya Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi, dan kemudian merunut kebelakang melalui data tersebut untuk menemukan faktor-faktor penyebab terjadinya peristiwa yang diteliti.[13] Namun demikian pada prinsipnya penelitian ini menggunakan pendekatan evaluatif dan secara epistemologis di dalam pengumpulan data menggunakan pendekatan objektif dan subjektif, karena disamping berpedoman pada data yang telah tersedia dalam suatu dokumen yang telah tersusun, juga berdasarkan wawancara kepada subjek penelitian.[14] Menurut Riduwan (2004:53) berpendapat bahwa penelitian evaluasi dapat dinyatakan juga sebagai evaluasi, tetapi dalam hal lain juga dapat dinyatakan sebagai penelitian. Sebagai evaluasi berarti hal ini merupakan bagian dari proses pembuatan keputusan, yaitu membandingkan suatu kejadian, kegiatan, produk dengan standar program

---

[12]Sukardi, 2004,15

[13]Hasyim Asy'Ari, tt, *Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* (.....,.....), hal. 9

[14]Heny Nugroho, 2015, *Evaluasi Implementasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Denpasar,* Jurnal Bakti Saraswati Volume 04 Nomor 01, hal. 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

yang telah ditetapkan. Evaluasi sebagai penelitian berarti menjelaskan fenomena.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara, seta observasi. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar dan karya monumental dari seseorang.[15] Dokumen-dokumen kelengkapan SMM ISO 9001:2008 yang dimiliki atau terkait dengan dosen mennjadi sumber rujukan dalam penelitian ini.

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas yang telah atau sedang bahkan rencana dikerjakan oleh fakultas terkait dengan evaluasi sumber daya manusia dalam hal ini dosen terhadap konsistensi kinerja dalam menjaga kualitas ISO 9001:2008. Atau dapat pula wawancara ini digunakan guna mendapatkan data primer ketika melalui dokumentasi tidak didapatkan, atau dapat juga sebagai pengambilan data sekunder. Adapun observasi dilakukan guna mendeskripsikan fenomena kondisional yang melingkupi wilayah kerja para dosen.

Tabel 1.1 metode dan teknik pengumpulan data

Komponen evaluasi	**Indikator**	**Sumber data**	**Instrumen yang digunakan**
Context	SMM ISO 9001:2008 terkait pelaksanaan, pengawasan dan tindak lajut model evaluasi	Dokumen, arsip, informan	Dokumentasi, wawancara bebas, kuesioner

[15] Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kalitatif* (Bandung: Alfabeta), hal. 326

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

	terhadap tenaga pendidik (dosen) yang meliputi: persiapan, proses, penilaian dalam kegiatan perkuliahan, 4 kompetensi dosen yang melingkupi Tri Dharma Perguruan Tinggi		
Input	- Peran dan aktifitas tenaga pendidik (dosen) - Pimpinan dan mahasiswa sebagai pelanggan - Teman sejawat (dosen) sebagai kontrol (pengawasan)	Responden dan informan	Wawancara bebas, kuesioner
Process	- Pendekatan proses - Pendekatan sistem pengelolaan	Informan dan responden	Dokumentasi, wawancara, kuesioner
Product	- Fokus kepuasan pelanggan (mahasiswa dan pimpinn) - Sistem SMM ISO 9001:2008 terhadap tenaga	Informan dan responden	Dokumentasi, kuesioner

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

	pendidik (dosen)		

Sumber data : primer 2018, diolah dan analisis

Pertanyaan dalam kuesioner pada penelitian ini menggunakan google formulir dengan dua jenis jawaban yaitu jawaban terbuka dan jawaban kategori yang menggunakan skala Likert, dimana menurut Rangkuti pada tahun 2002, skala Likert ini digunakan bilamana respondennya menyatakan tingkat puuas atau tidak puas mengenai pertanyaan yang diajukan. Adapun bobot dalam skala Likert dibuat dalam 5 (lima) penilaian, yaitu:

1 = tidak puas

2 = kurang puas

3 = cukup puas

4 = puas

5 = sangat puas

3. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif analisa data dilakukan sebelum, pada saat dan sesudah penelitian dilapangan[16] Meskipun demikian, kecenderungan yang muncul bahwa analisa data penelitian dilakukan pada saat penelitian. Dengan menggunakan rumusan masalah dan konsep penelitian yang sudah jadi, peneliti melakukan proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan penelitian.

[16]*Ibid.*, hal. 333.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

Secara umum ada tiga tahapan yang dilakukan pada saat melakukan analisa data, yaitu reduksi, display dan penarikan kesimpulan. Masing-masing tahap berjalan secara siklis dan tidak linear. Boleh jadi peneliti akan kembali pada tahap pertama meskipun sudah pada tahap yang ketiga jika dipandang sebuah data kurang relevan dengan rumusan masalah.

Ada 9 (sembilan) metode yang dapat digunakan secra parsial dalam menganalisis data, artinya pada tiap langkah dapat menggunakan satu atau lebih analisis dan disesuaikan dengan kebutuhan, yaitu:

a. Analisis Parsial

Dengan trianggulasi, mencocokkan (*cross check*) antara hasil wawancara atau observasi dengan bukti dokumen, pendapat orang lain, atau kajian kepustakaan. Menggunakan pertanyaan penelitian atau tujuan masalah yang perlu di triangulasi dengan hal yang relevan. Data yang di triangulasi adalah instrumen tentang persiapan, proses, dan hasil dari kegiatan pembelajaran dan empat kompetensi dosen yang meliputi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

b. Analisis Data Lanjut

Analisis data lanjut ini meliputi: 1) Drawing; yaitu penggammbaran data secara ringkas, 2) conclusion: kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian.

H. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan Penelitian
D. Kegunaan/Signifikansi Penelitian
E. Penelitian Terdahulu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

F. Kerangka Teori
G. Metode dan Teknik Analisa Data
H. Sistematika Pembahasan
BAB II : KAJIAN PUSTAKA
A. Model Evaluasi
B. Sistem Manajemen Mutu Berstandar ISO 9001: 2008
C. Kualitas Tenaga Pendidik (Dosen) di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN)
BAB III : PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN
A. Gambaran Obyek
1. Sejarah FTK UIN Sunan Ampel Surabaya
2. Sejarah FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
B. Display Data
C. Temuan Data
BAB IV : PEMBAHASAN
A. Pelaksanaan Model Evaluasi SMM ISO 9001:2008 bagi Tenaga Pendidik di FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
B. Pengawasan Model Evaluasi SMM ISO 9001:2008 bagi Tenaga Pendidik di FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
C. Tindak Lanjut Model Evaluasi SMM ISO 9001:2008 bagi Tenaga Pendidik di FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
BAB V: HASIL PENELITIAN
A. Kesimpulan
B. Saran
Daftar Pustaka
Lampiran-lampiran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Model Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu kegiatan mengukur dan menilai suatu secara terstandar maupun tidak tidak terstandar sebagai proses mengumpulkan informasi yang digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan sehingga evalasi harus dilakukan secara berkala dan berkesinambungan guna mengetahui kualitasnya. Menurut Thaufik Mohammad P, evaluasi juga dapat dimaknai sebagai proses menggambarkan, mengamati dan mengumpulkan informasi-informasi penting yang digunakan untuk menentukan langkah alternatif dalam mengambil keputusan yang berdasarkan pada data-data yang sudah dianalisis. Dari beberapa uraian mengenai evaluasi diatas dapat disimpulkan sebagai suatu proses menggambarkan, mengamati dan mengumpulkan informasi penting yang dibandingkan dengan beberapa standar untuk diambil keputusan guna memperbaiki program selanjutnya.

Dalam studi tentang evaluasi, banyak sekali dijumpai model-model evaluasi dengan format atau sistematika yang berbeda, sekalipun dalam beberapa model ada juga yang sama. Menurut Suharsimi Arikunto, ada beberapa model evaluasi yang digunakan dalam evaluasi program, diantaranya adalah:[17] (a) model evaluasi CSE-UCLA (*Center for the Study of Evaluation-University of California in Loa Angles*). Cirinya adalah lima tahapan dalam

[17] Suharsimi Arikunto, 2007, ...hlm 24-31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

proses evaluasi yaitu: perencanaan, pengembangan, implementasi, hasil dan dampak. (b) Model Evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, and Product*). Model evaluasi ini dikembangkan Daniel Stufflebearn tahun 1566 yang selanjutnya banyak diikuti oleh evaluator karena yang dievaluasi adalah sistem. Evaluator harus menganalisis berdasarkan komponen-komponen yang ada pada model CIPP.

Ada juga model evaluasi yang dikelompokkan nana Sudjana dan R. Ibrahim tahun 2007 yang membagi model evaluasi menjadi empat model utama, yaitu "*measurement, congruence, educational system, dan illumination.*"

Evaluasi dalam sistem Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 dalam bidang pendidikan merupakan kegiatan mengumpulkan data informasi sebagai bahan pertimbangan membuat keputusan untuk perbaikan sistem manajemen mutu pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan evaluasi harus dilakukan secara berkala dan terus menerus agar kualitas proses dan hasilnya dapat memenuhi kepuasan pelanggan.

Evaluasi produk sistem Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 pada aspek pembelajaran dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan harapan mahasiswa. Pembelajaran yang berkualitas ini meliputi: Pembelajaran sesuai dengan harapan mahasiswa, budaya mutu aspek pembelajaran, hasil pembelajaran mahasiswa yang memuaskan, dan lingkungan pembelajaran kondusif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

B. Sistem Manajemen Mutu Berstandar ISO 9001: 2008

Berdiskusi soal mutu, ada beberapa unsur yang berkaitan yaitu produk dan jasa, penghasil produk/jasa, pelanggan, kebutuhan dan harapan, produk/jasa yang bermutu dan kepuasan. Menurut Slamet dalam bukunya yang ditulis tahun 1999 menandainya dengan: (1) ketepatan waktu pelayanan, (2) akurasi pelayanan, (3) kesopanan dan keramahan (unsur menyenangkan pelanggan), (4) bertanggung jawab atas segala keluhan pelanggan, (5) kelengkapan pelayanan, (6) kemudahan mendapatkan pelayanan, (7) variasi layanan, (8) pelayanan pribadi, (9) kenyamanan, (10) ketersediaan atribut pendukung.

Mutu merupakan sesuatu yang tidak dapat terpisah dari istilah bisnis dan akademik, Indranata mengemukakan bahwa mutu adalah ciri dan karakteristik produk jasa yang kemampuannya dapat memuaskan kebutuhan baik yang dinyatakan secara tegas maupun samar, mutu dapat disimpulkan bahwa untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan dan dengan menjamin apa yang diharapkan pelanggan sesuai dengan harapan.[18] Untuk dapat memberikan penjaminan mutu dalam setiap output menurut Gasperz dalam Indranata, manajemen mutu dapat dikatakan sebagai suatu aktivitas dari fungsi manajemen secara keseluruhan yang menentukan kebijakan mutu, tujuan dan tanggung jawab, serta implementasi melalui alat manajemen mutu.

---

[18] Deni Astuti, *Pengaruh Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Terhadap Peningkatan Kualitas Layanan di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang.* Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol.4, No. 3. Juli 2015. Baca juga tulisan Skripsi Robiatul Chalimah, *Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Perpustakaan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.* Yogyakarta: UIN Suka Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Prodi Ilmu Perpustakan. Tidk diterbitkan. hlm 136

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

Mutu adalah sebuah kondisi yang berkembang secara dinamik yang terkait dengan produk, tenaga kerja, proses, dan tgas serta lingkungan yang sesuai atau melebihi harapan pelanggan.[19]

Secara konotasi makna manajemen mutu diartikan sebagai upaya sistematis melalui fungsi perencanaan, pelaksanaan, pemeriksaan atau pengendalian serta tindak lanjut terhadap semua unsur organisasi, baik internal maupun eksternal yang mencakup dimensi material, metode, mesin, dana, manusia, lingkungan dan informasi untuk mewujudkan komitmen, kebijakan dan sasaran mutu yang telah ditetapkan dalam rangka memberikan kepuasan kepada pelanggan untuk masa sekarang dan akan datang.

Selanjutnya ISO adalah sebuah kata yang berasal dari bahasa Yunani berarti "sama", hal ini mempunyai anaogi yang sama dengan beberapa istilah yaitu *isotern* artinya suhu yang sama, *isobar* artinya tekanan yang sama. Sedangkan alasan pemakaian kata "ISO" adalah untuk memudahkan dalam penggunaan dan memudahkan dalam pemeriksaan. Jika yang digunnakan adalah singkatan, tentunya setiap negara akan berbeda singkatannya. Jadi dapat diambil pengertian bahwa ISO hanyalah sebuah kata yang dijadikan standar cara untuk mempermudah dalam penggunaan dan pemahaman.

Viencent Grespersz menjelaskan bahwa ISO 9001:2008 merupakan suatu standar-standar internasional untuk sistem kualitas, yang menspesifikasikan prasyaarat-prasyarat dan rekomendasi desain, langkah-

[19] Usman, 2006, hlm. 458

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

langkah produksi serta penilaian dan suatu sistem manajemen.[20] Dapat diambil kesimpulan bahwa ISO 9001:2008 merupakan standar yang memegang peranan utama dalam sistem mutu, khususnya yang mengendalikan langkah produksi atau layanan dalam lingkup produk dan jasa. ISO 9001: 2008 merupakan bagian dari sistem manajemen mutu terpadu (*Total Quality Manajemen*).[21]

Menurut Djatmiko dan Junaedi ISO 9001:2008 memiliki delapan prinsip dan kunci sukses agar penerapan sistem manajemen mutu berjalan efektif. Delapan prinsip tersebut adalah: (1) fokus pada kepuasan pelanggan, (2) kepemimpinan (*leadership*) yang berfungsi sebagai pemimpin untuk mengawal implementasi sistem artinya semua gerak organisasi selalu terkontrol dalam satu komando dengan komitmen yang sama dan gerak yang sinergi pada setiap elemen organisasi harus bisa menciptakan dan memelihara lingkungan internal dimana karyawan dapat terlibat secara penuh dalam mencapai tujuan organisasi, (3) Keterlibatan staff atau semua orang dalam organisasi, (4) Pendekatan proses, pendekatan ini dipetakan melalui *business process* sehingga pemborosan yang berasal dari proses yang tidak perlu dapat dihindari atau sebaliknya. Ketika ada proses yang tidak terlaksana disebabkan pelaksanaan yang tidak sesuai dengan *flowprocess* itu sendiri akan berdampak pada hilangnya kepercayaan pelanggan, (5) pendekatan sistem pada manajemen, pendekatan pengelolaan (manajemen) proses bukan sekedar

---

[20] Viencent Grespersz, *ISO 9001:2008 and Continual Quality Improvement* (Jakarta: Gramedia, 2006), hlm. 165

[21] Sugeng Listyo Prabowo. *Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Perguruan Tinggi* (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm 51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

menghilangkan masalah yang terjadi, sehingga konsep *continual improvement* sangat ditekankan. Pola pengelolaan dimaksudkan untuk memperbaiki cara dalam menghilanngkan akar (penyebab) masalah dan melakukan perbaikan untuk menghilangkan potensi masalah, (6) Peningkatan berkesinambungan, merupakan ruh dari implementasi Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008, (7) Pendekatan faktual untuk pengambilan keputusan; setiap pengambilan keputusan selalu didasarkan pada fakta dan data yang diperoleh. Tidak adanya data (bukti implementasi) sama dengan tidak dilaksanakannya sistem Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008, (8) Hubungan pelanggan yang bermanfaat bagi kedua pihak; kerjsama yang saling menguntungkan dengan pengguna lulusan.[22] Delapan prinsip dari manajemen mutu yaitu: (1) komitmen manajemen, (2) fokus pada pelanggan, (3) komitmen terhadap tim kerja atau keterlibatan personil, (4) pendekatan proses, (5) pendekatan sistem manajemen, (6) Komitmen terhadap peningkatan dan penyempurnaan berkelanjutan, (7) pendekatan faktual pada pengambilan kepuutusan, (8) hubungan dengan pemasok yang saling menguntungkan.[23]

Dalam proses pelaksanaan ISO 9001:2008 terdapat elemen-elemen/klausul sebagai berikut: (1) elemen 1, ruang lingkup merupakan prasyarat standar yang harus dipenuhi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan melalui aktivitas dari aplikasi sistem mutu itu sendiri. Termasuk proses peningkatan terus menerus jaminan kesesuaian. Harapannya semua prasyarat

---

[22] Budi Djatmiko dan Junaedi, 2001, *Simulasi Bsinis Sistem Manajemen Mutu ISO 9001*, STEMBI-Bandung Business School, Bandung, hlm. 7-9

[23] Veitthzal Rivai dan Sylviana Murni 2009.*Education & Manajemen, Analisis Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. Hlm. 495-496

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

standar generik ini agar dapat diterapkan sesuai ukuran dan produk yang disediakan dari FTK.[24] (2) elemen 2, referensi normatif hanya memuat referensi-referensi yang harus dipersiapkan oleh kontraktor untuk menerapkan SMM ISO 9001:2008 diantara: peraturan pemerintah, baik pusat maupun daerah; buku panduan mutu, landasan dasar dari sistem manajemen mtu ISO 9001 dan kosakata dapat dirujuk ke dokumen SMM ISO 9000:2005. (3) elemen 3, istilah dan definisi dinyatakan bahwa istilah dan definisi yang diberikan SMM ISO 9001:2008. Demikian pula istilah produk dapat berarti barang dan atau jasa. ISO 9001:2008 juga menggangap bahwa produk juga termasuk perangkat keras, perangkat lunak, jasa dan material yang dipergunakan dalam proses.[25] (4) elemen 4, sistem manajemen mutu pada persyaratan umum dalam memimpin dan mengoperasikan organisasi perlu dilakukan pengelolaan yang sistematis dan dengan cara yang dapat dibuktikan. Organisasi harus menetapkan, mendokumentasikan, melaksanakan, memelihara sistem manajemen mutu SMM ISO 9001:2008 dan melakukan peningkatan berkelanjutan. Identifikasi dan pengelolaan proses juga harus dilakukan untuk memastikan persyaratan yang sesuai telah terpenuhi.[26]

Penerapan Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 merupakan trend yang berkembang dalam dunia industri dan sudah merambah ke dalam dunia pendidikan. Mulai banyak bermunculan lembaga pendidikan

---

[24] Putu Gede Bennny Artha, dkk. *Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 pada Proyek Alaya Resort Ubud.* Teknik Sipil, Fakultas Teknik Undayana. Jurnal Ilmiah Elektorik Infrakstruktur Vol. 2, No 1 Pebruari 2013, hlm 3

[25] Vincen Gasperz, 2005, *Total Quality Management* (Jakarta: Gramedia), hlm.-

[26] Putu Gede Bennny Artha, dkk. *Implementasi Sistem Manajemen,* ibid, hlm 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

terutama di level perguruan tinggi berusaha untuk mendapatkan sertifikat ISO. Hal itu dikarenakan mereka berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas diri lembaga dan juga ingin berkiprah dikancah nasional dan internasional. Dalam arena kompetitif, dengan memiliki reputasi bersertifikat ISO 9001:2008 adalah suatu prestasi yang membanggakan dan merupakan bagian penting untuk mempertahankan dan meningkatkan eksistensi institusi. Pemikiran singkat tersebut tidaklah salah mengingat zaman terus berkembang dan tantangan terus meningkat bahkan sekarang ini Indonesia telah masuk dalam lingkaran MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) perlu adanya antisipasi secara sigap agar tetap mampu berjalan sinergis dan sejajar dengan negara ASEAN yang lain. Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 dapat menjadi salah satu pilihan ntuk membangun institusi pendidikan yang kuat dan adaptif terhadap perubahan dan telah terakui pada level internasional. meskipn demikian, memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 bukanlah langkah akhir dan tidak secara otomatis institusi menjadi bermutu. Penerapan Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 merupakan pintu masuk untuk penerapan Manajemen Mutu Terpadu (MMT) atau *Total Quality Manajemen* (TQM) yang muara akhirnya adalah untuk memberikan kepuasan terhadap konsumen, dengan carar melakukan perbaikan mutu berkelanjutan pada semua aspek dan semua aktivitas institusi.

Internasional Organization for Standardisation (ISO) didirikan di Geneva Swizerland pada tahun 1946. Istilah ISO berasal dari bahasa Mesir yaitu *isos* yang berarti *Oneness*, merupakan standar penjaminan mutu dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

manajemen mutu internasional.[27] Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9000 di Amerika disebut dengan seri Q90 ANSI (*American Nation Standards Institute*) atau ASQC (*American Society for Quality Control*), di Inggris disebut BS5750. Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO merupakan standar internasional terkini bagi manajemen mutu untuk sertifikasi sistem mutu.[28] ISO 9001 menyiapkan kerangka kerja untuk membangun praktek yang konsisten, berisi standar yang meng-*cover* desain produk, pengembangan, produksi, instalasi, dan layanan. ISO 9000 menggabungkan siklus perbaikan berkelanjutan sebagaimana dapat dilihat dari klausul-klausul review manajemen, internal audit dan tindakan korektif.[29] Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO menurut Kadir dapat membantu institusi dalam membuat perencanaan, manajemen, produksi, dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk menyediakan layanan dan produk sesuai permintaan pelanggan.[30] Stuktur klausul Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 mencakp persyaratan umum dan dokumentasi Sistem Manajemen Mutu, tanggung jawab manajemen, manajemen sumber daya, realisasi produk (*good, service*), serta pengukuran, analisis dan perbaikan.[31]

---

[27] Willian G. Nikels, et al, 2010, *Understanding Business* (New York: Irwin), hal.251

[28] James G.Peterson, 2010, *ISO:9000: Standar Kualitas Seluruh Dunia*(Jakarta: Indeks, penerj. Marianto Samosir), hal. 3

[29] Yasemin Aksoy & Peter Schadel, 1997, *ETC Measures the Impact of ISO 9002 on Corporate Quality Inform (online)*, tersedia: http://www.jstor.org/stable, hal. 85

[30] [30]Sity Daud, et al, 2010, *A Perception on The Effectiveness of Undergraduate and graduate Programmes Management through an ISO Certication Scope Merger. (Elsevier (online), tersedia: www.scienDirect.com, hal.552*

[31] Vincen Gasperz, 2005, *Total Quality Management* (Jakarta: Gramedia), hal.286

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

C. Kualitas Tenaga Pendidik (Dosen) di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN)

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menjelaskan bahwa para pendidik jenjang pendidikan dasar dan menengah persyaratannya adalah minimal bergelar S1, sementara untuk mendidik di jenjang pendidikan akademik S1 sekurang-kurangnya bergelar S2, bagi program pascasarjana adalah doktor (S3) dan profesor. Selain itu kompetensi yang harus dimiliki dan dikembangkan oleh dosen meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional melalui implementasi dalam kegiatan penelitian, pembelajaran dan pengajaran, pengabdian pada masyarakat serta pelestarian nilai moral. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dan Dosen menjelaskan bahwa ada empat kompetensi yang harus dimiliki sebagai seorang guru dan dosen dalam mengemban tugas pendidikan. Keempat kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Keempat kompetensi tersebut bersifat holistik integratif dana terintegrasi dalam kinerja guru dan dosen. Oleh karena itu, secara utuh sosok kompetensi tenaga pendidik (dosen) meliputi:

1. Pengenalan peserta didik secara mendalam;
2. Penguasaan bidang studi baik disiplin ilmu (*disciplinary content*) maupun bahan ajar dalam kurikulum sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

3. Penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik yang meliputi perencanaan pembelajaran, evaluasi proses dan hasil belajar, serta tindak lanjut untuk perbaikan dan pengayaan.
4. Pengembangan kepribadian dan profesionalitas secara berkelanjutan. Guru dan dosen yang memiliki kompetensi akan dapat melaksanakan tugasnya secara profesional.

Selanjutnya Sagala pada tahun 2009 berpendapat bahwa kompetensi adalah perpaduan dari penguasaan, pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang cerdas dan menjadi sumber daya manusia yang potensial. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi dosen adalah kemampuan yang dimiliki dosen mencakup penguasaan, pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien agar dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas, mulia, luhur, bertanggung jawab dan menjadi sumber daya manusia yang potensial.

Profesor Dr. Indra Djati Sidi pada tahun 2001 dalam bukunya yang berjudul "....." halaman 37 menjelaskan bahwa dosen diyakini sebagai salah satu faktor strategis dan dominan yang menentukan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam melakukan proses transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi serta internalisasi etika dan moral. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

memperkuat tugas utama, seorang dosen juga dituntut melakukan aktivitas di bidang pendidikan atau kegiatan lain yang mendukung pada upaya pemberdayaan masyarakat, seperti: pelatihan, seminar, workshop, bimtek, kepanitiaan kegiatan, dan sebagainya.

Selanjutnya sebagai jabatan profesional dalam memberdayakan mahasiswanya, tenaga pendidik (dosen) berperan sebagai: (a) pendidik dan pengajar yang profesional dalam menyampaikan informasi atau ilmu pengetahuan pada mahasiswa, memberikan kesempatan (stimulasi) dalam mengembangkan kemampuan dan minat mahasiswa dalam pembelajaran, (b) sebagai motivator, yaitu memberikan pengarahan dan motivasi kepada mahasiswa tentang strategi belajar, kegiatan-kegiatan dan urutan kegiatan yang harus diikuti, membantu mengembangkan kecerdasan emosional dan mengembangkan tanggung jawab belajar dari mahasiswa. (c) sebagai pembimbing, membantu mahasiswa dalam mengembangkan diri dan membuat rencana pembelajaran baik perorangan maupun individu, mengembangkan cara berpikir kritis, kemampuan memecahkan permasalahan dan mendorong mahasiswa dalam melakukan refleksi atas pengalaman dan pengetahuan yang telah dikuasai. (4) sebagai fasilitator, tenaga pendidik (dosen) menyediakan kegiatan pelatihan bagi aktivitas mahasiswa dengan baik, mengatur sumber belajar yang dibutuhkan mahasiswa, melaksanakan pemberdayaan secara individu, kelompok kecil atau kelompok besar. (5) penilai, tenaga pendidik (dosen) membuat suatu keputusan mengenai pengakuan atas ketrampilan atau pelatihan yang terdahulu, merencanakan dan menggunakan alat pengukuran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

yang tepat, menilai prestasi mahasiswa berdasarkan kriteria yang ditentukan dan mencatat serta melaporkan hasil penilaiannya.

Profesi dosen sesungguhnya menunjuk pada upaya-upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam mengelola dan mengorganisasi pembelajaran di perguruan tinggi. Pengembangan profesionalitas tenaga pendidik (dosen) dapat diartikan sebagai usaha yang luas untuk meningkatkan kompetensi, kualitas pembelajaran dan peran akademis pendidik di perguruan tinggi. Para pakar pendidikan mengemukakan berbagai pendapat tentang program pengembangan profesi dosen diantaranya J.G Gaff dan Doughty yang dikutip kembali oleh Miarso tahun 2004 menyatakan bahwa terdapat tiga usaha yang saling berkaitan, yaitu pengembangan instruksional (*instructional development* = ID), pengembangan organisasi (*organization development* = OD), dan pengembangan profesional (*professional development* = PD). Bergquist dan Philips berpendapat bahwa pengembangan tenaga pendidik (dosen) merupakan bagian inti dari pengembangan kelembagaan (*institusional development*) yang meliputi sebagian dari pengembangan personal, pengembangan profesional, pengembangan organisasi, dan pengembangan masyarakat.

Tenaga pendidik (dosen) profesional digambarkan sebagai seorang pendidik profesional yang memiliki etika moral baik, komitmen, loyalitas, dedikasi dalam tugasnya, mampu memotivasi, menyenangkan, menarik, menjadi model dan inspirator bagi mahasiswanya. Keberadaannya memberikan pengaruh positif bagi mahasiswa, lingkungan dan lembaganya. Peran tenaga pendidik (dosen) masa depan harus diarahkan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

mengembangkan lima kemampuan dasar kecerdasan mahasiswa, yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan managerial, keerdasan komunal (sosial), dan kecerdasan moral. Untuk dapat melaksanakan peran tersebut, maka sosok seorang tenaga pendidik (dosen) di masa depan harus mampu bekerja secara profesional, sehingga tenaga pendidik (dosen) tidak hanya tampil lagi sebagai pengajar (*teacher*), sebagaimana fungsinya yang selama ini menonjol melainkan mengembangkan peran menjadi motivator, inspirator, coach, inovator pembelajaran, pembimbing, konselor, dan manager belajar.

Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi yang dibutuhkan memiliki suatu standar tertentu walapun terkadang tidak tertulis. Menurut Prof. Dr. E. Mulyasa tahun 2003 setiap standar kompetensi terdiri atas (a) kinerja, yaitu perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam melaksanakan tugas, (b) kriteria keberhasilan, yaitu faktor-faktor yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan suatu kinerja adalah benar atau tidak, (c) sejumlah kondisi atau variabel yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan kinerja (sehingga memenuhi kriteria keberhasilan). Seseorang dikategorikan sebagai individu yang 'kommpeten' jika memiliki kemampuan untuk menangani suatu tugas dan pekerjaan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kompetensi diri haruslah dapat didemonstrasikan secara individual dan bukan dalam tingkatan kelompok, berdasar pada kritersia pencapaian ideal *level of performance.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

Adanya kesesuaian antara demonstrasi kompetensi dengan ideal *level of performance* tersebut merupakan acuan dasar untuk dapat mengatakan bahwa sosok pribadi tertentu telah memiliki kompetensi. Berdasarkan Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen disebutkan ada 4 (empat) kompetensi yaitu

1) Kompetensi pedagogik, merupakan kemampuan pengelolaan peserta didik yang meliputi; (a) pemahaman wawasan atau landasan pendidikan, (b) pemahaman terhadap peserta didik, (c) pengembangan kurikulum/silabus, (d) perencanaan pembelajaran, (e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, (f) evaluasi hasil belajar, dan (g) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
2) Kompetensi kepribadian, merupakan kemampuan kepribadian yang (a) mantab, (b) stabil, (c) dewasa, (d) arif dan bijaksana, (e) berwibawa, (f) berakhlak mulia, (g) menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, (h) mengevaluasi kinerja sendiri, dan (i) mengembangkan diri secara berkelanjutan.
3) Kompetensi sosial merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk: (a) berkomunikasi lisan dan tulisan, (b) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secaa fungsional, (c) bergaul secaa efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan (d) bergaul santun dengan masyarakat sekitar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

4) Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi (a) konsep, struktur, dan metode keilmuan/teknologi/seni yang menaungi/koheren dengan materi ajar, (b) materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, (c) hubungan konsep antar mata pelajaran terkait, (d) penerapan konsep-konsep keilmuan dalam sehari-hari, dan (e) kompetisi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

BAB III
PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Obyek

1. Sejarah FTK UIN Sunan Ampel Surabaya

Terbentuknya Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya berawal pada akhir dekade 1950, beberapa Tokoh Muslim Jawa Timur memiliki gagasan dan sepakat untuk mendirikan Perguruan Tinggi Islam yang bernaung dibawah Departemen Agama (salah satu Tokohnya KH. Romli). Awal gagasan ini disepakti dengan bertemunya para tokoh-tokoh di Jombang tahun 1961 yang dihadiri Professor Soenarjo yaitu Rektor Universitas Islam Sunan Kalijaga[32]. Dalam hasil rapat tersebut mengesahkan beberapa keputusan: (1) Membentuk Panitia Pendirian IAIN, (Mendirikan Fakultas Syariah di Surabaya), dan (3) Mendirikan Fakultas Tarbiyah di Malang, (inilah cikal bakal berdirinya Fakultas Tarbiyah di IAIN Sunan Ampel yang sekarang beralih status menjadi UIN Sunan Ampel Surabaya). Kemudian dilanjutkan lagi pada 09 Oktober 1961 dibetuklah Yayasan Badan Wakaf Kesejahteraan Fakultas Syariah dan fakultas tarbiyah yang memiliki terncana kerja berikut ini.

Menyediakan lahan (tanah) untuk Pembangunan Kampus Islam IAIN seluas 8 (delapan hektar yang berada di Jl. Achmad Yani No.117, Jemur Monosari, Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur 60237), menyediakan

---

[32] Uinsa Surabaya. *Sejarah Kampus UIN Sunan Ampel Surabaya* (online), (http://www.uinsby.ac.id/id/184/sejarah.html dikases 03 Oktober 2018), baca Buku Wisuda ke- 1 s/d ke-74 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Semester Genap, (Surabaya: TIM Penyusun, 2014/2015), hlm 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

rumah dinas untuk guru besar. Selanjutnya pada 28 oktober 1961, Menteri Agama Menerbitkan SK. No. 17/1961, untuk mengesahkan legalitas berdirinyah Fakultas Syariah di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah di Malang (yang sekarang menjadi kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan proses berjalannya waktu dari STAIN menjadi UIS dan terakhir menjadi UIN Maliki Sekarang ini). Proses perumusan dilanjutkan pada 01 Oktober 1964, berdirilah Fakultas Ushuluddin yang berada di kediri diresmikan berdasarkan SK Menteri Agama No. 66/1964.

Dari berdirinya 3 Fakultas Syariah, Tarbiyah dan Ushuluddin Menteri Agama memandang perlu menerbitkan SK No. 20/1965, pada 05 Juli 1965/ 12 Robi'ul Awal 1385 H, mengenai pendirian IAIN Sunan Ampel yang berada di Surabaya. Tercatat dalam sejarah tanpa waktu panjang IAIN Sunan Ampel perkembang pesat sesuai permintaan dan minat masyarakat. Tidak membutuhkan waktu lama dari 1966 s/d 1970 IAIN Sunan Ampel punya 18 Fakultas yang tersebar di tiga Propinsi Jawa Timur, Kalimantan Timur dan Nusa Tenggara Barat, dari 18 Fakultas yang ada hanya 5 yang terakreditasi, selebihnya digabung menjadi lima Fakultas yang ada dan terdekat lokasinya. Dengan adanya Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 1985, Fakultas Tarbiyah Samarinda dilepas untuk selanjutnya diserahkan kepengelolaannya ke IAIN Antasari Banjarmasin. Selain itu Fakultas Tarbiyah Bojonegoro dipindakan ke Surabaya dan akhir statusnya berubah menjadi Tarbiyah IAIN Surabaya, hingga saat ini menjadi FTK UINSA Surabaya. Proses kelanjutannya IAIN Sunan Ampel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

memiliki dua belas Fakultas yang tersebar di Jawa Timur dan satu Fakultas di Mataram Lombok Nusa Tenggara Barat.

Pada pertengahan 1997, berdasar keputusan presiden no. 11 tahun 1997, seluruh fakultas yang bernaung di bawah IAIN Sunan Ampel yang berada diluar Surabaya harus lepas dari IAIN Sunan Ampel menjadi STAIN atau STAI yang berbadan otonom sendiri dimasing-masing institusi. Sejak saat itulah IAIN Sunan Ampel berkosentrasi pada Lima Fakultas sendiri yang berada di kampus Islam Jl. Achamd Yani 117 Surabaya. Kemudian Pada 28 Desember 2009 IAIN Sunan Ampel melalui keputusan Meteri Keuangan No. 511/KMK.05/2009 dinyatakan resmi sebagai Badan Layanan Umum (BLU), dalam dokumen yang disahkan tersebut IAIN Sunan Ampel mendapat kewenangan dalam menjalankan fleksibilitas pengelolaan dana keuangan sesuai PP No 23 tahun 2005 mengenai Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).

Pada 01 Oktober 2013 IAIN Sunan Ampel berali status nama menjadi UIN Sunan Ampel (UINSA) Surabaya atas dasar Keputusan Presiden RI No. 65.Tahun 2013, dengan perubahan nama dari IAIN menjadi UIN Sunan Ampel Surabaya, nomenklatur yang ada di kampus Islam IAIN tetap memiliki ciri khasnya, akan tetapi sistem dan tata kelola serta manajemen dan sarana prasarana mengalami perubahan yang begitu bisa disaksikan mulai dari perubahan wujud Gedung, sistem informasi yang bisa diakses melalui internet bahkan jumlah mahasiswa yang semkin banyak dan adanya Fakultas-fakultas Ilmu Umum, Sosial dan Humaniroa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

dan tata kelola akademik baru sesuai visi misi kampus Islam UIN Sunan Ampel Surabaya. Penggunaan nama UIN Sunan Ampel tidak asing bagi masayarakat di Jawa Timur, karena Sunan Ampel merupakan salah satu wali penyebar agama Islam di Nusantara yang disebut dengan julukan Walisango (alias Sembilan Wali) yang bernama Raden Rahmatullah (Sunan Ampel yang makamnya berada di wilayah Surabaya Jawa Timur Indonesia).

Sejak pertama berdiri sampai saat ini (1965 s/d 2018) IAIN sampai menuju UIN Sunan Ampel Surabaya dipimpin 9 Rektor yang berganti masa jabatannya 4 tahun sekali, diantaranya: Prof. H. Tengku Ismail Ya'qub, SH.MA (1965 s/d 1972), Prof. KH. Syafii A. Karim (1972 s/d 1974), Drs. Marsekan Fatawi (1975 s/d 1987), Prof. Dr. H. Bisri Affandi, MA (1987 s/d 1992), Drs. KH. Abd. Jabbar Adlan (1992 s/d 2000), Prof. Dr. HM. Ridlwan Nasir, MA (2000 s/d 2008), Prof. Dr. Nur Syam, M.Si (2009 S/D 2012), Prof Dr. H. Abd A'la, M.Ag (2012 s/d 2018) dan yang sekarang ini Prof. Masdar Hilmy, M.Ag, Ph.D (2018 s/d 2023).

UINSA saat ini memiliki 9 Fakultas yang terdiri: Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Usuluddin dan Filsafat, Fakultas Ilmu Sosial dann Politik, Fakultas Sains dan Teknologi, Sarjana Strata S1 dan Pascasarjana dengan 44 Program Studi, dengan akumulasi 33 Program Sarjana, delapan program Magister dan Tiga Doktor.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

STAIN dan IAIN yang sekerang sebagian menjadi UIN merupakan Perguruan Tinggi di Indonesia penyelenggarah pendidikan tinggi kademik bagi mahasiswa, yang didalamnya terdapat disiplin ilmu pengetahuan dan ilmu agama Islam, ini dibentuk pada tahuan 1960 di kota jogyakarta dengan nama IAIN Al-Jami'ah Al-Islamiah Al-Hukumiyah, yang merupakan gabungan dari Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN), kalau di Jogyakarta dan Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA) Jakarta. Pada tahun 1963, berdirilah cabang IAIN yang terpisah dari pusat tersebut, yang diakhiri pendirian IAIN Sumatra Utara di Medan pada Tahun 1973.[33] Perubahan pada STAI menjadi UIN merupakan perubahan yang tidak hanya perubahan sebuah nama, akan tetapi perubahan kelembagaan, filosofis, sosial, ekonomi dan psikologi secara nomenklaturnya.[34]

Adapun nama alumni IAIN/UIN Sunan Ampel yang berkecimpung dan berhasil dalam ranah kanca nasional dari Fakultas Tarbiyah dll, diantaranya: Drs. (HC). Imam Nahrawi, M.Ag, Prof, Abdul A'la, M.Ag, Prof. Masdar Hilmy, M.Ag, Ph.D, Abdul Prof. Munir Mulkhan, M.Ag, (Pengamat Sosial Guru Besar UIN Kalijaga Jogyakarta). Fakultas Tarbiyah merupakan unsur pelaksana akademik UIN Sunan Ampel Surabaya yang memiliki tugas mengkoordinasi pelaksanaan pendidikan

---

[33] Pairin, "*Sejarah Pendidikan Perguruan Tinggi Agama Islam*", Tarbiyah STAIN Sultan Qaimuddin Kendari, jurnal, Vol 01, hlm 129

[34] Laily Nur Arifah, *Perubahan STAIN/IAIN Menjadi UIN Sebagai Bentuk Pengembangan Pendidikan Tinggi Islam* (Contoh Kasus Perubahan STAIN Menjadi UIN Malang Perspektif Manajemen Prubahan Kurt Lewwin), Ilmu Kelslaman Raden Rahmat Malang, Jurnal Vicratina Vol, No 02 (2017), hlm 27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

akademik serta profesi dalam satuan perangkat cabang ilmu pengetahuan.[35] Adapun program studi yang dimiliki Fakultas Tarbiyah dan Keguruan diantaranya: Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Prodi Pendidikan Matematika (PMT), Prodi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Prodi Pendidikan Sains IPA, dengan memiliki Jurusan Agama Islam dan Jurusan Pendidikan Dasar[36].

Upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kelembagaan di era modern ini FTK UINSA selalu melakukan pemutakhiran status akreditasi prodi melalui Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi BAN-PT terhadap fakultas tarbiyah Surabaya. Sesuai dengan keputusan BAN-PT no. 019/BAN-PT/Ak-X/S1/XII/2006, ada beberapa prodi di FTK yang mendapatkan kareditasi dari BAN-PT diantaranya prodi PBA, PAI dan KI yang mendapat nilai A hingga dapat dipertahankan smapai 2011 masi tetap mendapat akreditasi. Sementara 2015 prodi PBI, PMT dan PGMI mendapar predikat akreditasi A, B dan B tinggal prodi PIAUD dalam proses pengajuan yang diharapkan mendapatkan nilai A.[37] hingga

---

[35] Buku profil Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Baca: Husniyatus Salamah Zainiyati. *Desain Pengembangan Kurikulum IAIN Memuju UIN Sunan Ampel: Dari Pola Pendekatan Dikotomis Kearah Integratif Multidisipliner-Model Twin Towers*. (Surabaya: UIN SA Press. 2016), hlm 131

[36] Abd A'la & Ali Mudlofir, dkk, *Uinsa Emas Menuju World Class University (dari Tarbiyah untuk Indonesia)*. (Surabaya: UIN SA Press. 2016), hlm 47-49

[37] Abd A'la, dkk, *Uinsa Emas Menuju World Class University*, Ibit, hlm 50-52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

dilanjutkan dengan melaksanakan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 yang telah terlaksana.

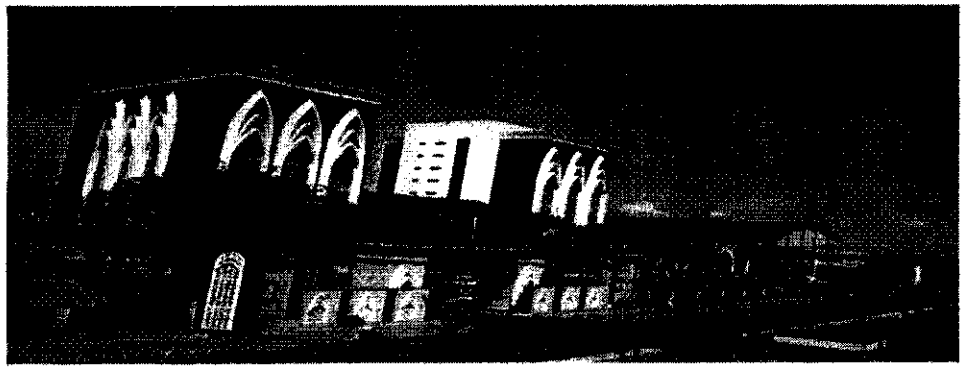

Gambar 3.1 Gedung Twin Tower UINSA Surabaya.[38]

Perubahan IAIN menjadi UIN Sunan Ampel membawa kosekuensi yang begitu besar bagi UINSA kelanjutannya, bahkan mulai dari sistem yang ada hingga tata kelola baik institusi sampai fakultas.

2. Sejarah FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan istilah sebutan UIN Sahid adalah kampus yang terletak di Cempaka Putih Ciputat Timur Tanggerang Selatan, dulu perguruan tinggi ini dikenal dengan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sejarah singkat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat dibagi beberapa periode printisannya yang pertama (Sekolah Tinggi Islam Akademik Dinas Ilmu Agama), periode kedua IAIN Al-Jami'ah, periode selanjutnya IAIN Syarif Hidayatullah dan periode UIN Syarif Hidayatullah yang sekarang ini. UIN ditetapkan Berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI Nomor 031 Tahun 2002.

[38] Rizki Ramadhani, *Dimana Tempat Kamu Bisa Menemuiku Setiap Hari*, (Online), http://rizkiramdhani17.blogspot.com/2016/09/pkk-mb-uinsa-2016-1.html dikases 29 Oktober 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

Sejarah berdirinya UIN Sahid merupakan bagian mata rantai yang tak terpisahkan dari peristiwa sejarah perkembangan Perguruan Tinggi Islam di Indonesia dalam menjawab kebutuhan Pendidikan Tinggi Islam modern hingga saat ini.[39]

Lima tahun sebelum terlaksananya proklamasi kemerdekaan Indonesia, Persatuan Guru Agama Islam (PGAI) dipandang siap mendirikan Sekolah Tinggi Islam (STI), STI berjalan dua tahun (1940-1942) karena kependudukan Jepang saat penjajahan. Umat Islam saat itu selalu mendengungkan pentingnya pendidikan Islam bagi kaum muslim. Saat itu pemerintah kependudukan Jepang kemudian menjanjikan kepada umat Islam untuk mendirikan Lembaga Tinggi Keagamaan Islam di Jakarta. Janji Jepang langsung direspon tokoh-tokoh muslim dengan membentuk Yayasan Dr. (H.C.) Drs. Mohammad Hatta sebagaimana ketuanya dan Mohammad Natsir sebagai Sekretaris.[40]

Tanggal 08 Juli 1945 Yayasan Dr. (H.C.) Drs. Mohammad Hatta, mendirikan Sekolah Tinggi Islam (STI). STI terletak di Jakarta dan dipimpin Prof K.H. Abdul Kahar Mudzakkir, terdapat beberapa tokoh memiliki peran penting terhadap pendirian pengembangan STI diantara Dr. (H.C.) Drs. Mohammad Hatta, K.H. Abdul Wahid Hasjim, K.H. Mas Mansur, K.H. Fathurrahman Kafrawi, dan Farid Ma'ruf. Pada tahun 1946,

---

[39] History of UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, (Online) (https://www.uinjkt.ac.id/history/ dikases 10 Oktober 2018)

[40] Baca Wikipedia Ensiklopedia Bebas.*Sejarah Universitas Islam Negeri (UIN) Sayarif Hidayatullah Jakarta*, (online), (https://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Islam_Negeri_Syarif_Hidayatullah_Jakarta diakses 18 Oktober 2018)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

STI dipindahkan ke Jogyakarta mengikuti kepindahan Ibu Kota Negara dari Jakarta ke Yogyakarta. Dengan berjalanannya waktu perkembangan STI makin besar, pada 22 Maret 1948 STI dirubah menjadi Uinversitas Islam Indonesia (UII) dengan adanya fakultas-fakultas baru dikampus sampai tahun 1948 ada tiga Fakultas, yang antara lain: Fakultas Agama, Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi.

Dibutuhkannya tenaga fungsional pada Departemen Agama Republik Indonesia inilah menjadi cikal bakal awal yang sangat penting mengenai berdirinya Perguruan Tinggi Agama Islam di Indonesia. Demi memenuhi kebutuhan UII dipisahkan dan ditransformasikan menjadi Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN), perubahan ini didasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 Tahun 1950. konsideran menyebutkan PTAIN bertujuan memberikan Pengajaran Studi Islam Tingkat Tinggi serta menjadi pusat pengembangan, pendalaman Ilmu Pengetahuan Agama Islam. Berdasar PP tentang hari jadi PTAIN ditetapkan 26 September 1950. PTAIN pertama kali awalanya dipimpin oleh Prof. KH. R. Muhammad Adnan dengan data jumlah mahasiswa pada tahun 1951 sebanyak 67 orang mahasiswa. Saat periode tersebut PTAIN memiliki tiga Jurusan Tarbiyah, Jurusan Qadla (Syariah), Jurusan Dakwah. Komposisi mata kuliahnya Bahasa Arab, Pengantar Ilmu Agama, Fiqih, Ushul Fiqih, Tafsir Hadits, Ilmu Kalam, Filsafat, Mantiq, Akhlak, Tasawuf, Berbandingan Agama, Dakwah Tarikh Islam, sejarah kebudayaan Islam,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

Ilmu Pendidikan dan Kebudayaan, Ilmu Jiwa, Pengantar Hukum, Asas-asas Hukum Publik dan Privat, Sosiologi, Etnologi, Dan Ekonomi.[41]

Adapun mahasiswa yang lulus mendapat gelar Bachelor of Art (BA) dan Doktorandus (Drs), komposisi mata kuliah PTAIN yang tertera tersebut merupakan kajian utama PTAI yang terus berkelanjutan smpai berikutnya hingga sekarang, gelar akademik yang ditawarkan terus bertahan hingga dekade 1980an. Periode selanjutnya ADIA (1957-1960), dengan adanya perubahan modernitas serta kebutuhan tenaga fungsional dekade 1950an mendorong Departemen Agama mendirikan Akademi Dinas Ilmu Agama (AIDIA) di Jakarta pada 01 Juni 1957. Tujuannya adalah mendidik dan mempersiapakan pegawai negeri guna mendapatkan ijazah pendidikan akademi dan semi akademi sehingga bisa menjadi guru agama, baik sekolah umum, agama dengan dasar pertimbangan bahwa AIDIA akan menjadi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan kelanjutan dari ADIA tersebut, sehingga sebagai hari jadi ADIA 01 Juni 1957, atau Dies Natalis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pada perkembangannya ADIA memiliki tiga Jurusan Pendidikan Agama Islam, Jurusan Bahasa Arab, Jurusan Da'wah Wal Irsyad yang juga Jurusan Khusus Imam Tentara. Kurikulum IDIA tidak beda jauh dengan kurikulum PTAIN. ADIA memiliki dua ciri, pertama mandatnya adalah sebagai akademi dinas, mahasiswa yang mengikuti kuliah di IDIA terbatas

---

[41] Baca. Dede Rosyada, dkk. *Pedoman Akademik Program Strata 1 Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidaytullah. Jakarta, 2015/2016: Knowledge, Piety, Integrity,* (Jakarta: Biro Admistrasi Akademik Kemahasiswa dan Kerjasama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), hlm 3-4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

pada mahasiswa tugas belajar, peserta diseleksi dari pegawai atau guru agama dilingkungan departemen agama yang berasal dari wakil-wakil daerah diseluruh Indonesia. Kedua sesuai dengan mandatnya untuk menyiapakan guru agama modern, tanggung jawab pengelolaan dan penyediaan anggaran ADIA berasal dari jawatan pendidikan agama (Japenda), yang pada saat itu departemen bertugas mengelola madrasah dan mempersiapkan guru agama Islam modren di sekolah-sekolah umum.

Adapun yang melatarbelakangi berbagai fakultas yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, masing-masing memiliki masa periode yang sebelumnya yaitu periode Fakultas IAIN al-Jami'ah Yogyakarta (1960 - 1963). Melihat perkembangannya PTAIN yang ada di Indonesia semakin menunjukan bahwa banyak sekali mahasiswa yang datang dari berbagai negara yang ingin belajar studi Islam di Indonesia seperti dari Malaysia, Brunei Darussalam, dan Singapura, dengan bertambahnya jumlah mahasiswa yang ingin studi di Indonesia (*area of studies*) yang menuntut perluasan dan penambahan, baik dari segi kapasitas kelembagaan, fakultas dan jurusan yang ada IDIA dan Yogyakarta yang di integrasikan menjadi satu lembaga Pendidikan Tinggi Agama Islam Negeri yang teritegrasi, dengan keluarnya Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 11 Tahun 1960 tanggal 24 Agustus 1960. Peraturan tersebut sekaligus mengubah dan menetapkan perubahan nama dari PTAIN menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) al-Jami'ah al-Islamiyah al-Hukumiyah. Kemudian IAIN diresmikan KH. M. Wahib Wahab sebagai menteri Agama Republik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

Indonesia dengan Rektor Pertamanya yaitu Prof. Mr. Sunario Sastrowardoyo digedung Keputih Yogyakarta.

Perubahan nama institusi dari PGAI, STI, UII, ADIA kemudian menjadi IAIN dan selanjutnya menjadi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sekarang merupakan perjalanan panjang yang harus dilalui demi mengemban amanah untuk mencerdaskan kehidupan umat Islam di Indonesia, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan IAIN tertua di Indonesia yang menepati posisi yang unik dan strategis secera letak serta geografisnya. IAIN tidak hanya menjadi jendela Islam di Indonesia akan tetapi menjadi simbol bagi kemajuan dan perubahan peradaban baru bagi pembangunan nasional, khususnya pembangunan sosial ke-agamaan dan pembangun SDM serta sebagai bentuk upaya untuk mengitegrasikan ilmu umum dan ilmu agama dengan amanat mandat (*IAIN with wider mandate*) menuju terbentuknya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Proses ini digawangi oleh masa kepemimpinan Prof. Dr. Azyumardi Azra, MA dengan membuka Jurusan Baru Psikologi dan Pendidikan Matematika dan Fakultas Tarbiyah serta Jurusan Ekonomi dan Perbankan Islam pada Fakultas Syariah Tahun 1998 s/d 1999.

Langkah memantabkan konversi diawali Tahun 2000 dengan dibukanya program Studi Agribisnis dan Teknik Informatika yang bekerjasama dengan Institut Pertanian Bogor (IPB) serta Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) dan Program Manajemen Akuntasi. Pada tahun 2001 diresmikannya Fakultas Psikologi dan Dirasat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

Islamiyah yang bekerja sama dengan al-Azhar Mesir, kemudian dilakukan upaya kerjasama dengan Islamic Development Bank (IDB) sebagai penyandang dana pembangunan kampus modern UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, MC Gill University melalui Canadian International Development Agencis (CIDA).Universitas Al-Azhar (Kairo Mesir), Leiden University (INIS), King Saud University (Riyadh), Universitas Indonesia, Institut Pertanian Bogor (IPB), Ohio University, Lembaga Indonesia Amerika (LIA), Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi dan Univeristas-universitas lain.

IAIN menjadi UIN mendapat rekomendasi pemerintah dengan ditandatanganinya Surat Keputusan Bersama (SKB) ketiga Menteri, antara Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 4/U/KB/2001 dan Menteri Agama RI Nomor 500/2001 tanggal 21 Nopember 2001, selanjutnya melalui Nomor 088796/MPN/2001 tanggal 22 Nopember 2001, dengan pemberian rekomendasi dari Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi maka dibukalah 12 program studi antara lain Program Studi Ilmu Sosial dan Eksakta, Teknik Informatika, Sistem Informasi, Akuntansi Manajemen, Sosial Ekonomi Pertanian/Agrobisnis, Psikologi, Bahasa dan Sastra Inggris, Ilmu Perpustakaan, Matematika, Kimia, Fisika dan Biologi. Keputusan Presiden tentang perubahan dari IAIN menjadi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga mendapat pertimbangan Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negera RI dan Dirjen Anggaran Departemen Keuangan RI Nomor 02/M-PAN/1/2002. Rekomendasi ini yang menjadikan keluarnya surat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

keputusan Presiden RI Nomor 031 Tanggal 20 Mei Tahun 2002 perubahan dari IAIN Syarif Hidayatullah menjadi UIN Syarif Hidayatullah.

Adapun visi misinya "UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi universitas kelas dunia dengan keunggulan integrasi keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan", serta misinya a). Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan untuk mengembangkan keilmuan, tranformasi sosial, dan peningkatan daya saing bangsa, b). Menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam kerangka struktur dan kultur organisasi yang kokoh, beritegritas dan akuntabel. Selanjutnya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan Program Studi yang dimiliki berjumlah 12 Prodi serta akreditasi diantaranya: Pendidikan Agama Islam (A), Pendidikan Bahasa Arab (A), Pendidikan Bahasa Inggris (B), Pendidikan Matematika (B), Pendidikan Biologi (B), Pendidikan Kimia (B), Pendidikan Fisik B), Manajemen Pendidikan (A), Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (B), Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (A), Pendidikan Guru MI, Pendidikan Guru RA (B).[42]

[42] Dede Rosyada, dkk. *Pedoman Akademik Program Strata 1*, ibit hlm 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

Gambar 3.2 Gedung UIN Syarif Hidayatullah Jakarta[43]

Dalam jurnal yang ditulis Anang Dwi Putransu Aspranawa menyebutkan bahwa pendidikan merupakan *human invesmen* (investatsi sumber daya manusia), yang dimaksudkan bahwa modal investasi SDM yang dimanfaatkan serta dipergunakan untuk meningkatkan mutu kualitas SDM pendidikan yang diharapkan,[44] dengan fakta empiris menunjukan semakin berkapabilitasnya serta profesional warga negara dapat

[43] Kabartangsel.com, 1 Nopember 2014, https://www.google.com/search?q=gambar+gedung+fakultas+tarbiyah+uin+syarif+hidayatullah&safe=strict&tbm=isch&tbo=u&source=univ&sa=X&ved=2ahUKEwin1eqtyOreAhVKu48KHVwFBkoQsAR6BAgEEAE&biw=1536&bih=733#imgrc=QgUlc9B7dp3AkM:

[44] Anang Dwi Putransu Aspranawa. *Memahami Quality Anssurance Menjadikan Budaya Mutu Perguruan Tinggi*. Jurnal An-Nisbah, Vol 01. No 02 April 2015, hlm 112

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

menambah kekuatan dapat mempercepat pertumbuhan negara, hal ini sebagaimana cita-cita FTK UINSA Surabaya dengan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

B. Display Data

Data yang disajikan dari pengumpulan di lapangan menggunaka modifikasi dari Evaluasi Model Stufflebeam (CIPP) Stufflebeam dan Shinkfield.[45] Adapun evaluasi sistem Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 tenaga pendidik (dosen) prodi PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Indikator Penilaian Mahasiswa terhadap Tenaga Pendidik (Dosen)

No	Indikator Performence	Paedagogik	Profesional	Kepribadian	Sosial
1	Kesiapan mengajar	V			
2	Keteraturan dan ketertiban mengajar	V			
3	Menghidupkan suasana kelas	V			
4	Penyampaian materi dan jawaban di kelas	V			
5	Pemanfaatan media dan teknologi	V			
6	Variasi pengukuran hasil belajar	V			
7	Umpan balik terhadap tugas	V			
8	Kesesuaian ujian dan tugas dengan tujuan matakuliah	V			

[45] Stufflebeam dan Shinkfield, 1984, ...hlm. 167

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

9	Kesesuaian nilai dengan hasil belajar	V			
10	Kejelasan pokok bahasan/topik		V		
11	Relevansi contoh dan konsep materi		V		
12	Keterkaitan bidang/topik dengan konteks kehidupan		V		
13	Penguasaan terhadap isu kontemporer bidang atau materi kuliah		V		
14	Sikap terhadap hasil penelitian		V		
15	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian atau pengembangan		V		
16	Kewibawaan dosen			V	
17	Kearifan dalam mengambil keputusan			V	
18	Teladan dalam bersikap dan berperilaku			V	
19	Konsistensi dalam berkata dan bertindak			V	
20	Pengendalian diri			V	
21	Berlaku adil			V	
22	Penyampaian pendapat				V
23	Penerimaan kritik, saran, dan pendapat orang lain				V
24	Mengenal mahasiswa yang mengikuti perkuliahannya				V

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

25	Sosialisasi dengan teman sejawat, karyawan, dan mahasiswa				V
26	Toleransi terhadap keberagaman mahasiswa				V

Sumber: data primer, 2018 diolah

Keterangan:
V = sudah dilaksanakan sesuai standar
X = belum dilaksanakan sesuai standar

Tabel 3.2 Indikator Evaluasi Monitoring Tenaga Pendidik (Dosen)

No	Aspek Evaluasi	Evaluasi Context	Evaluasi Input	Evaluasi Process	Evaluasi Product
1	Kesiapan mengajar		V		
2	Penguasaan materi perkuliahan	V			
3	Penyelesaian seluruh materi sesuai RPS/SAP		V		
4	Absensi kehadiran mengajar			V	
5	Penyediaan diktat kuliah selain buku teks	V			
6	Penyediaan bahan ajar lain selain diktat dan buku teks	V			
7	Pemakaian metode yang efektif	V			
8	Pemberian contoh konret dalam menjelaskan materi			V	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

9	Komunikatif			V	
10	Hadir dikelas tepat waktu			V	
11	Meninggalkan kelas tepat waktu			V	
12	Menghormati dan memotivasi mahasiswa			V	
13	Menciptakan suasana kelas yang kondusif			V	
14	Menciptakan suasana kelas yang menegangkan			V	
15	Memberikan penilaian yang obyektif				V
16	Penjelasan tentang cara menilai				V
17	Selalu mengembalikan hasil tes/tugas mahasiswa dalam waktu wajar				V
18	Mudah ditemui di luar kelas				V
19	Sering meniadakan kuliah tanpa alasan			V	
20	Penggunaan sarana teknologi modern			V	
21	Menyimpang jauh dari materi dan irrelevan	V			
22	Memberikan pendidikan nilai, oral, etika selain materi kuliah	V			
23	Sangat cepat dalam mengajar sehingga menyulitkan mahasiswa			V	
24	Sangat lambat dalam mengajar sehingga			V	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

	membosankan mahasiswa				
25	Tidak pernah memberi kesempatan kepada mahasiswa sehingga membosankan			V	
26	Materi, tugas, tes dan ujian sesuai dengan SAP	V			
27	Kebaruan materi dan contoh sesuai perkembangan terakhir	V			
28	Tersedia diktat dan mudah didapat serta direkomendasikan menjadi buku	V			

Sumber: data primer, 2018 diolah

Keterangan:
V = sudah dilaksanakan sesuai standar
X = belum dilaksanakan sesuai standar

Tabel 3.3 Indikator Penilaian Atasan terhadap Tenaga Pendidik (Dosen)

No	Aspek Evaluasi	Evaluasi Context	Evaluasi Input	Evaluasi Process	Evaluasi Product
Aspek Pedagogik					
1	Kesiapan dosen		V		
2	Kedisiplinan perkuliahan oleh dosen		V		
3	Kemampuan menghidupkan suasana kelas			V	
4	Menyampaikan dan menjawab materi di kelas	V			
5	Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran		V		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

6	Variasi pengukuran hasil belajar			V	
7	Kemampuan memberikan umpan balik kepada mahasiswa			V	
8	Kesesuaian materi atau tugas dengan tujuan matakuliah	V			
9	Kesesuaian nilai dengan hasil belajar				V
ASPEK PROFESIONAL					
10	Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik			V	
11	Contoh yang relevan terhadap konsep yang diajarkan	V			
12	Keterkaitan bidang/topik dengan konteks kehidupan	V			
13	Penguasaan isu-isu kontemporer terhadap materi yang diajarkan	V			
14	Sikap terhadap hasil-hasil penelitian untuk peningkatan kualitas perkuliahan				V
15	Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen				V
ASPEK KEPRIBADIAN					
16	Kewibawaan dosen		V		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

17	Kearifan dalam mengambil keputusan				V
18	Teladan dalam sikap dan perilaku				V
19	Konsistensi dalam berkata dan bertindak			V	
20	Pengendalian diri dalam berbagai situasi dan kondisi			V	
21	Adil dalam memperlakukan mahasiswa				V
ASPEK SOSIAL					
22	Kemampuan menyampaikan pendapat			V	
23	Kemampuan menerima kritik, saran dan pendapat orang lain			V	
24	Kemampuan mengenal mahasiswa dalam perkuliahannya				V
25	Kemampuan sosialisasi dengan teman sejawat, karyawan, atasan, mahasiswa			V	
26	Toleransi terhadap keberagaman mahasiswa				V

Sumber: data primer, 2018 diolah

Keterangan:
V = sudah dilaksanakan sesuai standar
X = belum dilaksanakan sesuai standar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan evaluasi terhadap tenaga pendidik di program studi PGMI FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, berdasarkan form monitoring yang mengadopsi model CIPP telah memenuhi aspek-aspek dalam prinsip sistem Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008. Untuk memperoleh hasil analisis evaluasi sistem Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008, ketiga instrumen tersebut di sebar sebagai kuesioner dalam bentuk google form yang diisi oleh masing-masing unsur dari FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK Syarif Hidayatullah Jakarta. Adapun hasilnya akan diuraian dalam pembahasan di bab IV dan di lampirkan pada lampiran.

C. Temuan Data

Dari data yang terkumpul, selanjutnya akan dianalisis untuk mendapatkan data akhir yang valid sehingga diperoleh kesimpulan yang obyektif. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan metode analisis data secara deskriptif. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Deskripsi data diperoleh setelah semua jenis data telah mengalami proses analisis. Data yang diperoleh dari teknik wawancara dan dokumentasi disajikan secara deskriptif dalam statistik deskriptif yang meliputi harga *mean* (M), *modus* (Mo), *median* (Me), dan standar deviasi (Sdi), tabel distribusi data dan grafik kategori dalam kalimat. Rumus yang digunakan untuk mengkategorikan data kuesioner terkait CIPP penerapan evaluasi sistem Standar Mutu Manajemen (SMM) ISO 9001:2008 adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

$$\bar{x} = (\frac{1}{2}\ (skor\ maksimal\ ideal + skor\ minimal\ ideal))$$

$$SB_x = \frac{skor\ maksimal\ ideal - skor\ minimal\ ideal}{6}$$

Proses perhitungan prosentase pencapaian dengan menggunakan rumus:

$$Tingkat\ Pencapaian = \frac{skor\ riil}{skor\ ideal}\ x\ 100\%$$

Selanjutnya pengkategorian tersebut menurut Djemari (2008:123) dibagi menjadi empat yaitu:

Tabel 3.4 kategori data hasil penelitian

No	Skor instrumen	Kategori
1	$x \geq \bar{x} + 1.SB_x$	Sangat baik
2	$\bar{x} + 1.SB_x > x \geq \bar{x}$	Baik
3	$\bar{x} > x > \bar{x} - 1.SB_x$	Kurang baik
4	$x < \bar{x} - 1.SB_x$	Tidak baik

Sumber : Djemari mardapi (2008:123)

Keterangan:
Mi = rerata ideal dalam penelitian
Sdi = dalah simpangan baku ideal dalam komponen penelitian

Hasil dokumen ISO 9001:2008 tentang Form Survey Kepuasan Pelanggan (mahasiswa) terhadap tenaga pendidik (dosen) di lingkungan prodi FTK UIN Sunan Ampel dengan nomor dokumen: FM/01.2/MR/04/FTK-UINSA tanggal terbit 29 April 2016 sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

Tabel 3.5 Hasil rekapitulasi kepuasan pelanggan (mahasiswa)
Periode Pengambilan data: Bulan Mei - Juni 2017
Sampel: 560 mahasiswa yang terbesar di seluruh prodi di lingkungan FTK

No item	Uraian	Indeks Kepuasasn per-item							
		PAI	PBA	PBI	MPI	PGMI	PMT	PIAUD	Rata-rata
1	Kemampuan dosen dalam menjelaskan materi perkuliahan	74	77	77	80	76	67	69	74
2	Metode dan teknik dosen dalam memberikan materi perkuliahan	70	72	70	72	71	64	70	70
3	Kejelasan materi ajar yang disampaikan oleh dosen	70	72	70	72	71	64	68	70
4	Kesesuaian materi ajar dengan materi perkuliahan belajar mahasiswa (UTS dan UAS)	70	74	71	71	71	67	67	70
5	Pemberian tugas dalam menunjang materi perkuliahan	72	73	67	73	68	69	73	71
6	Kelengkapan sarana/rasarana dalam menunjang proses perkuliahan	59	78	65	66	70	55	49	63
7	Kesiapan petugas dalam memberikan pelayanan administrasi akademik/kemahasiswaan	53	62	57	57	53	57	57	57
8	Kebersihan, kerapian dan kenyamanan ruangan perkuliahan	59	68	72	66	70	61	44	63
9	Kemampuan petugas memberikan penjelasan terkait administrasi akademik/kemahasiswaan	54	61	59	56	53	57	53	56
10	Tanggapan petugas pelayanan/administrasi terkait penanganan komplain	48	53	54	54	50	54	51	52
11	Kejelasan prosedur terkait administrasi akademik/kemahasiswaan	53	63	59	55	56	57	59	58
12	Kesopanan dan keramahan petugas dalam memberikan pelayanan administrasi akademik/kemahasiswaan	48	57	55	52	47	57	59	54
Indeks Kepuasan		61	68	65	65	63	61	60	63

Sumber : data Prosedur Mutu ISO FTK UINSA diolah

Hasil dari dokumen diatas merupakan pengolahan terhadap data pengukuran atas kepuasan pelanggan di lingkungan FTK UIN Sunan Ampel Surabaya yang dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dalam setiap tahunnya. Sedangkan jumlah responden untuk pengukuran kepuasan pelanggan minimal 20% (dua puluh persen) dari jumlah mahasiswa, dan seluruh dosen dan karyawan di lingkungan FTK UIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

Untuk data evaluasi tenaga pendidik (dosen) di FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berdasarkan dokumen EDOM (Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa) pada semester genap tahun 2015 didapatkan data secara deskriptif naratif bahwa EDOM dilakukan secara online melalui Academic Information System (AIS) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dimana penarikan data secara otomatis dilakukan oleh Pustipanda selanjutnya data diolah oleh LPM. EDOM (Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa) ini dilaksanakan pada setiap satu sampai dua bulan semester berakhir. EDOM (Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa) ini merupakan salah satu instrumen untuk melihat kinerja dosen khusus dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Sesuai dengan persyaratan kompetensi, EDOM (Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa) dikembangkan berdasarkan 4 (empat) aspek kompetensi yaitu, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi kepribadian dengan meleburkan kompetensi pedagogi dan profesional dalam satu kompetensi profesional. EDOM (Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa) dilakukan secara berkala dua kali dalam satu tahun akademik yaitu setiap akhir perkuliahan semester. Untuk menghindari crashing system di akhir semester di mana dosen melakukan penginputan nilai dan mahasiswa membuat rencana perkuliahan, maka EDOM (Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa) dibuka pada satu bulan setelah semester berakhir dan dibuka selama 2 minggu. Dari hasil EDOM (Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa) tahun akademik 2014-2015, maka dapat direkomendasikan hal-hal berikut: (1) perlu dilakukan evaluasi terhadap instrumen mengingat instrumen EDOM (Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa) sudah digunakan selama 3 (tiga) tahun berturut-turut dan belum dilakukan tinjauan evaluasi ulang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

(2) perlu dilakukan prosedur analisis data yang sesuai dengan mempertimbangkan karakter data nominal sehingga menghasilkan output yang bermanfaat. [46]

Hasil kuesioner melalui google formulir untuk mengevaluai pelaksanaan, pengawasan, dan tindak lanjut tenaga pendidik (dosen) dilingkungan program studi PGMI FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilakukan dalam 3 form, yaitu form yang diisi oleh mahasiswa, form yang diisi oleh dosen sebagai evaluasi diri, dan form yang diisi oleh atasan. Untuk pengisian ini dilakukan secara campur antara UIN Sunan Ampel Surabaya dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Adapun hasil yang didapat adalah sebagai:

Gambar 3.3 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Atasan untuk Aspek Pedagogik tentang Kesiapan Mengajar Tenaga Pendidik

[46] Laporan Akademik EDOM semester ganjil 2014/2015, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

Gambar 3.4 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Atasan untuk Aspek Pedagogik tentang Kedisiplinan Tenaga Pengajar

Gambar 3.5 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Atasan untuk Aspek Pedagogik tentang Kemampuan Tenaga Pendidik dalam Menghidupkan Suasana Kelas

Gambar 3.6 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Atasan untuk Aspek Pedagogik tentang Kemampuan Tenaga Pendidik dalam Menyampaikan Materi di Kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

Bagaimana kemampuan dosen dalam memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran?

Gambar 3.7 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Atasan untuk Aspek Pedagogik tentang Pemanfaatan Media dan Teknologi Pembelajaran oleh Tenaga Pengajar

Apakah dosen menggunakan cara pengukuran hasil belajar yang beraneka ragam? jelaskan!

sangat baik

Iya, cukup beragam

Ya... Dari keaktifan mahasiswa, tingkah laku, quis dll

Sebagian masih ada dosen yg melakukan penilaian berbasis pada Formatif, UTS, dan UAS. Prinsipnya ada 2 penilaian yg diukur: (1) proses dilihat dari Formatif (kehadiran, keaktifan, penugasan, tugas mandiri dll. (2) penilaian hasil akhir yg fokus pada UTS dan UAS.

iya, disesuaikan dengan jenis tugas dan indikator penilaiannya

tidak tahu

Iya. Ada tes lisan, tulis, portofolio

Ya

Ya, dengan UTS, UAS dan tugas2.

Bagaimana sikap dosen terhadap hasil-hasil penelitian guna meningkatkan kualitas perkuliahannya?

A

Sebagian memanfaatkan hasil penelitian dlm realita kehidupan

Baik

Semua dosen FITK memiliki peluang yg besar memperoleh riset yg dibediakan UIN Jakarta (30% dari alokasi dana)

memanfaat jurnal-jurnal dan karya ilmiah untuk dilibatkan dalam materi perkuliahan yang disampaikannya

tidak tahu

Merespon dg baik. Dan mjdkan sbg referensi perkuliahan

Open mind

Cukup

Gambar 3.8 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Atasan untuk Aspek Pedagogik tentang Cara Pengukuran Hasil Belajar yang Beraneka Ragam dan Pemanfaatan hasil Penelitian terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

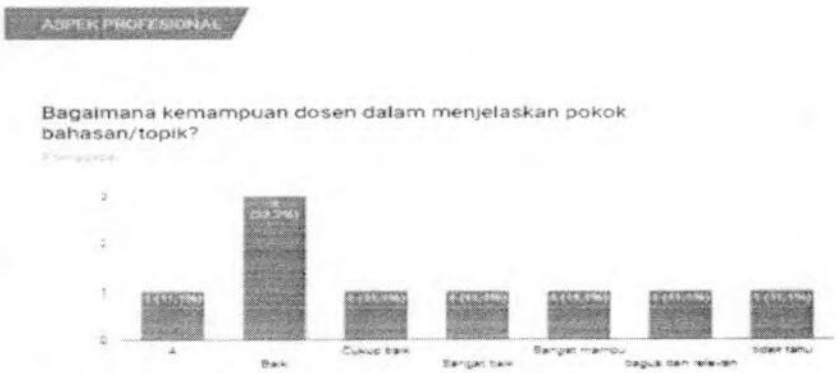

Gambar 3.9 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Atasan untuk Aspek Profesional tentang Kemampuan Menjelaskan Pokok Pikiran/Topik

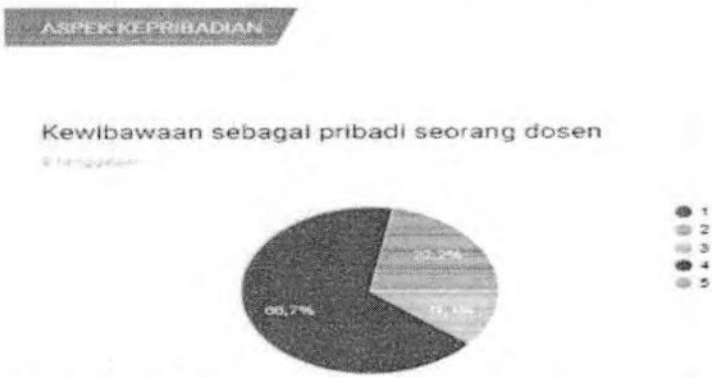

Gambar 3.10 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Atasan untuk Aspek Kepribadian tentang Kewibawaan Pribadi Tenaga Pendidik (Dosen)

Gambar 3.11 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Atasan untuk Aspek Kepribadian tentang Keadilan Tenaga Pendidik (Dosen) terhadap Mahasiswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

ASPEK SOSIAL

Bagaimana kemampuan dosen dalam menyampaikan pendapat?

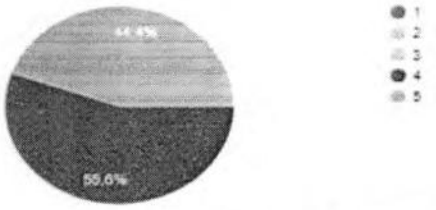

Gambar 3.12 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Atasan untuk Aspek Sosial tentang Kemampuan Tenaga Pendidik dalam Berpendapat

Bagaimana kemampuan dosen dalam mengenal mahasiswa yang mengikuti perkuliahannya?

Gambar 3.13 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Atasan untuk Aspek Sosial tentang Kemampuan Tenaga Pendidik dalam Mengenal Mahasiswa yang Mengikuti Perkuliahannya

Dosen mudah dalam bersosialisasi atau bergaul dengan kalangan teman sejawat, karyawan, dan mahasiswa

Gambar 3.14 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Atasan untuk Aspek Sosial tentang Kemampuan Tenaga Pendidik dalam Bersosialisasi dengan Teman Sejawat, Karyawan, dan Mahasiswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

Gambar 3.15 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Dosen sebagai Evaluasi Diri tentang Kesiapan Mengajar di Kelas

Gambar 3.16 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Dosen sebagai Evaluasi Diri tentang Kedisiplinan Mengajar di Kelas

Gambar 3.17 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Dosen sebagai Evaluasi Diri tentang Penguasaan Materi Perkuliahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

Gambar 3.18 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Dosen sebagai Evaluasi Diri tentang Penyediaan Diktat Kuliah selain Buku Teks

Gambar 3.19 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Dosen sebagai Evaluasi Diri tentang Kedisiplinan Tenaga Pendidik (dosen)

Gambar 3.20 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Dosen sebagai Evaluasi Diri tentang Pengelolaan Kelas oleh Tenaga Pendidik (Dosen)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

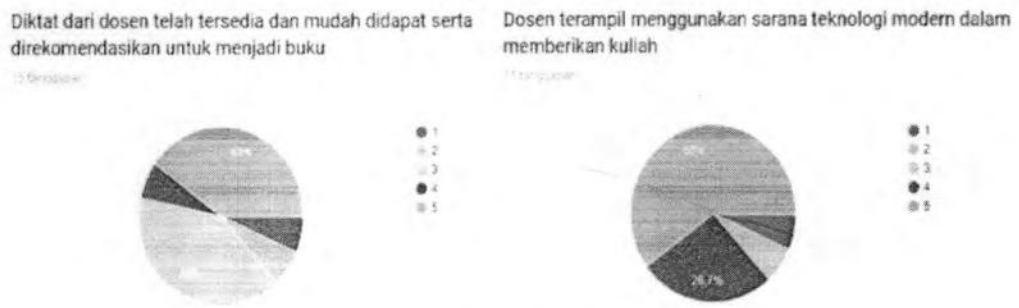

Gambar 3.21 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Dosen sebagai Evaluasi Diri tentang Pemanfaatan Teknologi dan Karya Ilmiah untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Gambar 3.22 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Dosen sebagai Evaluasi Diri tentang Pemberian Tambahan Soft Skill

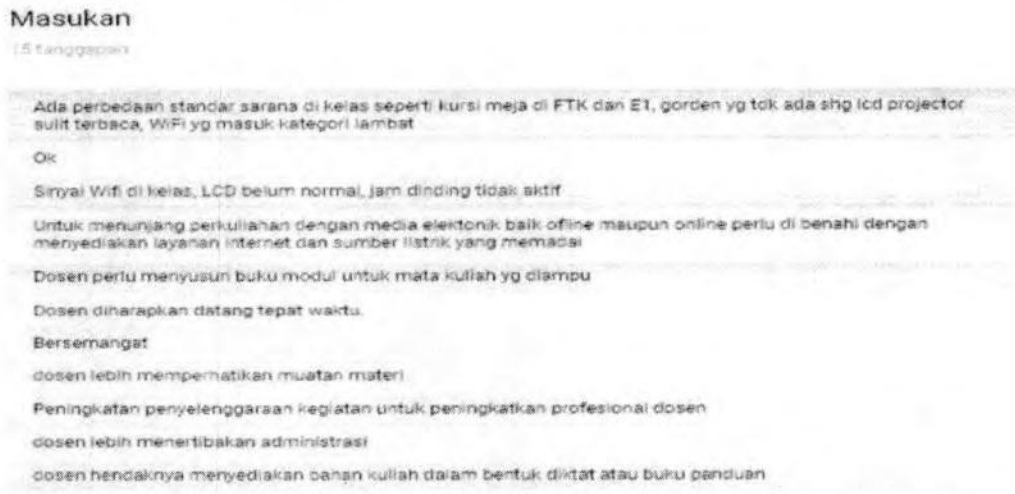

Gambar 3.23 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Dosen sebagai Evaluasi Diri mengenai masukan tentang keberadaan sarana dan prasarana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

Saran penyempurnaan

10 tanggapan

Sinyal Wifi di kelas supaya ditambah agar bisa difungsikan sebagai sumber belajar. LCD supaya diperbaiki, supaya cahayanya lebih cerah
Jam dinding supaya diaktifkan.

Pelatihan menyusun buku teks atau modul
Prodi perlu berlangganan jurnal online dalam maupun luar negeri untuk update ilmu

Ok

disiplin tetap dijaga dan pertahankan

Penyediaan sumber listrik dan internet yang memadai untuk menunjang aktifitas perkuliahan

hasil karya dengan mahasiswa dapat dijadikannproduk yang bermanfaat

dosen lebih produktif terhadap karya ilmiah yang relevan

terus semangat

ok

sip

Gambar 3.24 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Dosen sebagai Evaluasi Diri Mengenai Saran Penyempurnaan untuk Peningkatan Kinerja dan Kompetensi Tenaga Pendidik (Dosen)

ASPEK PEDAGOGIK

Bagaimana kesiapan dosen dalam memberikan kuliah dan/atau praktek?

22 tanggapan

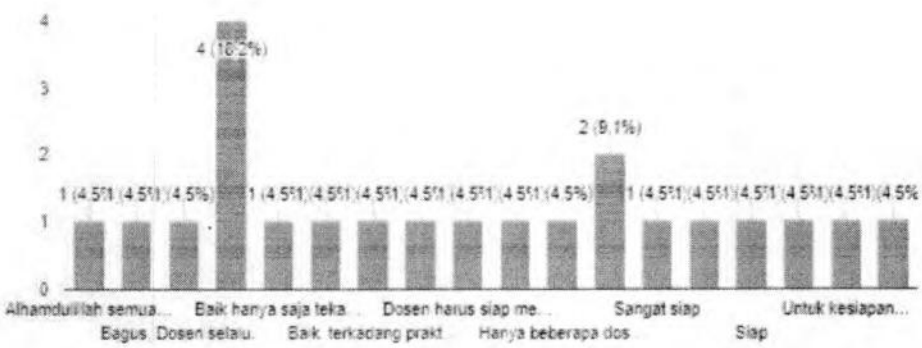

Gambar 3.25 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Pedagogi tentang Kesiapan Dosen dalam Memberikan Kuliah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

Gambar 3.26 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Pedagogi tentang Kedisiplinan Tenaga Pendidik dalam Memberikan Kuliah

Gambar 3.27 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Pedagogi tentang Kemampuan Tenaga Pendidik dalam Mengelola Kelas

Gambar 3.28 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Pedagogi tentang Kemampuan Tenaga Pendidik dalam Pemanfaatan Media dan Teknologi Pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

Bagaimana kemampuan dosen dalam memberikan umpan balik terhadap tugas yang diberikan kepada mahasiswa?

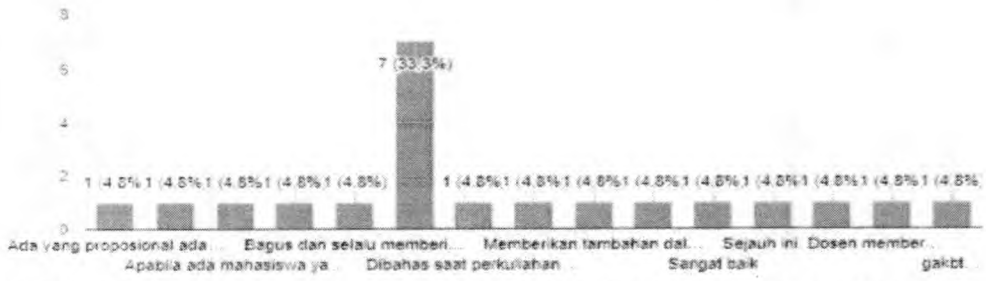

Gambar 3.29 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Pedagogi tentang Kemampuan Tenaga Pendidik dalam Pemberian Umpan Balik terhadap Tugas

Bagaimana kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar?

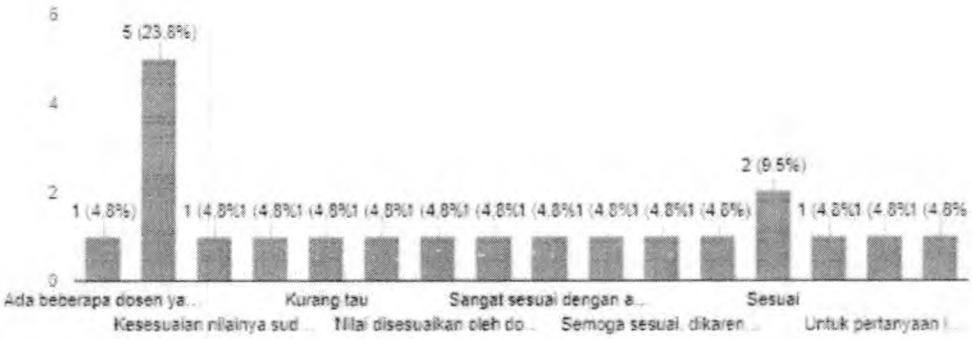

Gambar 3.30 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Pedagogi tentang Kesesuaian Nilai dan Hasil Belajar

ASPEK PROFESIONAL

Bagaimana kemampuan dosen dalam menjelaskan pokok bahasan/topik?

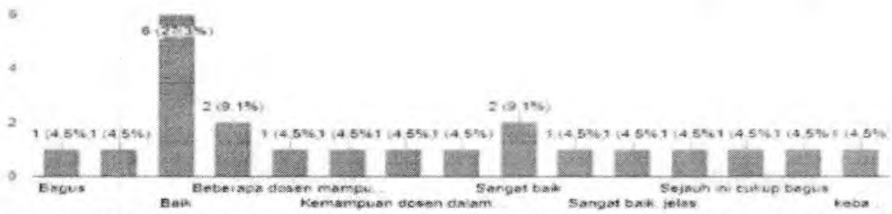

Gambar 3.31 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Profesional tentang Kemampuan Menjelaskan Pokok Bahasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

Gambar 3.32 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Profesional tentang Kemampuan Menjelaskan Keterkaitan Pokok Bahasan dengan Konteks Kehidupan

Gambar 3.33 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Profesional tentang Sikap Tenaga Pendidik (Dosen) terhadap Hasil Penelitian

Gambar 3.34 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Profesional tentang Kolaborasi Tenaga Pendidik (Dosen) dengan Mahasiswa dalam Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

ASPEK KEPRIBADIAN

Gambar 3.35 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Kepribadian tentang Kewibawaan Tenaga Pendidik (Dosen)

Gambar 3.36 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Kepribadian tentang Kearifan dan Keteladanan Tenaga Pendidik (Dosen)

Gambar 3.37 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Kepribadian tentang Konsistensi dan Pengendalian Diri Tenaga Pendidik (Dosen)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

ASPEK SOSIAL

Bagaimana kemampuan dosen dalam menyampaikan pendapat?

22 tanggapan

Gambar 3.38 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Sosial tentang Kemampuan Tenaga Pendidik (Dosen) Menyampaikan Pendapat

Bagaimana kemampuan dosen dalam menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain?

22 tanggapan

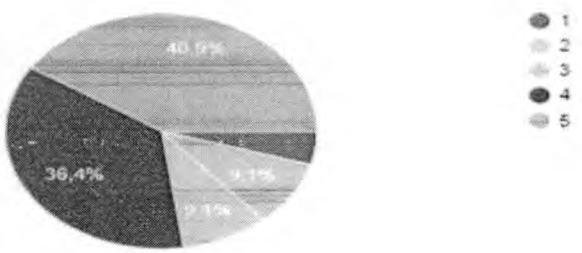

Gambar 3.39 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Sosial tentang Kemampuan Tenaga Pendidik (Dosen) Menerima Kritik, Saran, dan Pendapat

Bagaimana kemampuan dosen dalam mengenal mahasiswa yang mengikuti perkuliahannya?

22 tanggapan

Gambar 3.40 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Sosial tentang Kemampuan Tenaga Pendidik (Dosen) Mengenal Mahasiswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

Dosen mudah dalam bersosialisasi atau bergaul dengan kalangan teman sejawat, karyawan, dan mahasiswa

22 tanggapan

Gambar 3.41 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Sosial tentang Kemampuan Tenaga Pendidik (Dosen) Bersosialisasi dengan Teman Sejawat, Karyawan, dan Mahasiswa

Bagaimana toleransi dosen terhadap keberagaman mahasiswa?

22 tanggapan

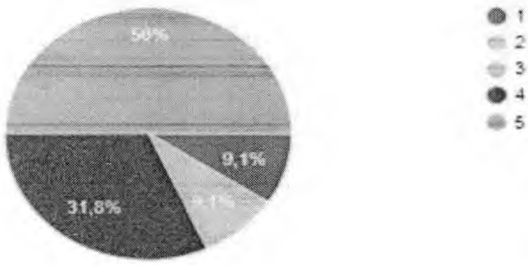

Gambar 3.42 Hasil Form Penilaian yang Diisi oleh Mahasiswa untuk Aspek Sosial tentang Kemampuan Tenaga Pendidik (Dosen) Toleransi terhadap Keberagaman Mahasiswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

BAB IV
PEMBAHASAN

Dalam suatu organisasi, penilaian kinerja adalah proses dimana organisasi mengevaluasi performa atau kinerja karyawan dengan tujuan untuk meningkatkannya (Noe, Hollenbeck, Gerhart & Wright, 2000; Wether & Davis, 1996). Evaluasi dosen merupakan sebuah proses analitis instrinsik dalam pengajaran yang baik. Artinya evaluasi dosen merupakan suatu kesatuan dalam kegiatan belajar-mengajar yang baik (*good teaching*). Proses pengajaran yang baik dapat membantu mahasiswa mencapai dan menguasai pembelajaran berkualitas baik, sehingga perlu terus dievaluasi dan ditingkatkan. Evaluasi tenaga pendidik (dosen) pada dasarnya digunakan untuk berbagai hal diantaranya: (a) mengidentifikasi kontribusi dosen dalam pencapaian tujuan program studi/fakultas, dan (b) menilai kebutuhan dosen akan bimbingan dan pelatihan dalam bidang pengajaran. Tujuan evaluasi dosen adalah untuk: (1) meningkatkan kualitas pengajaran, (2) mengembangkan diri dosen, (3) meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap pengajaran, (4) meningkatkan kepuasan kerja dosen, (5) mencapai tujuan program studi/fakultas/universitas, (6) meningkatkan penilaian masyarakat terhadap fakultas/universitas.

A. Pelaksanaan Model Evaluasi SMM ISO 9001:2008 bagi Tenaga Pendidik di FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Model evaluasi yang dilakukan kepada tenaga pendidik (dosen) di prodi PGMI FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilaksanakan dengan mengacu pada Standar Operasional Prosedur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

(SOP) dan Prosedur Mutu (PM) tentang Pengukuran Kepuasan Pelanggan yang disesuaikan dengan SMM ISO 9001:2008 dan empat pendekatan pelaksanaan proses diantaranya: (a) Pendekatan proses digunakan untuk memahami dan memenuhi aspek evaluasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008. (b) Pendekatan proses adalah kebutuhan yang mempertimbangkan proses-proses yang memberikan nilai tambah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK). (c) Dengan pendekatan proses diharapkan FTK UIN Sunan Ampel mendapatkan hasil kinerja proses yang efektif dan terstandar. (d) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan mengalami peningkatan secara berkelanjutan berdasarkan atas pengalaman dari proses pada pengukuran tujuan FTK.[47]

Penerapan Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 berdasarkan aspek konteks yang diteliti adalah adalah pelaksanaan/penerapan manajemen pada tahun ajaran 2016-2018 yang berada di Prodi PGMI. Data di dapat sumber dokumentasi,angket dan observasi serta wawancara. Observasi dilaksanakan pada bulan Juni s.d September 2018 di prodi PGMI FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Berdasarkan PM (Prosedur Mutu) dari GKM (Gugus Kendali Mutu) di FTK UIN Sunan Ampel Surabaya, yang diperolah melalui dokumen ISO 9001:2008 dijelaskan bahwa uraian prosedur pelaksanaan evaluasi terhadap tenaga pendidik (dosen) adalah sebagai berikut: (a) waktu menyesuaikan

---

[47] Purwadi, *ISO 9001:2008 Document Development Compliance Manual for Education*. (Jakarta; Media Guru, 2012), hlm 2-3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

dengan agenda pengukuran kepuasan pelanggan yang telah disusun, MR (Managemen Representatif) meminta ISO sekretariat untuk menyiapkan kuesioner kepuasan pelanggan. (b) ISO sekretariat menyebarkan kuesioner pada target pelanggan yang dikehendki sesuai arahan MR (Managemen Representatif). (c) pelanggan mengisi kuesioner pengukuran kepuasan pelanggan yang telah disebarkan serta menyerahkan ke ISO sekretariat. (d) ISO sekretariat mengolah kuesioner kepuasan pelanggan yang telah terkumpul dalam waktu 1 minggu serta menyajikan data kepuasan pelanggan pada MR (Managemen Representatif) serta melakukan pengarsipan kuesioner dan data olahan kepuasan pelanggan. (e) MR (Managemen Representatif) menyerahkan data hasil pengolahan pengukuran kepuasan pelanggan pada pihak-pihak terkait untuk mendapatkan tindak lanjut. (e) MR (Managemen Representatif) memantau tindak lanjut yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait.

Adapun kuesioner pengukuran kepuasan pelanggan terlampir dengan nomor: FM/01/MR/04/FTK-UINSA.[48]

Sedangkan model pelaksanaan evaluasi di prodi PGMI FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berdasarkan hasil wawancara dengan ketua GJM (Gugus Jamin Mutu) menyatakan bahwa sebagai ketua GJM (Gugus Jamin Mutu) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan penugasan SK Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, setiap GJM (Gugus Jamin Mutu) mengontrol kinerja tenaga pendidik

[48] Dokumen PM (Prosedur Mutu) Pengukuran Kepuasan Pelanggan nomor PM/04/MR/FTK-UINSA dengan nomor revisi 00, tanggal terbit 29 April 2016 disusun oleh MR (Managemen Representatif) dan disetujui oleh Dekan FTK UIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

(dosen) dilingkungan FITK dan tidak spesifik pada prodi tertentu atau meliputi seluruh prodi yang ada di FITK termasuk didalamnya prodi PGMI. Selanjutnya, evaluasi pengawasan terhadap tenaga pengajar (dosen) pda tingkat prodi dilakukan secara internal olah ketua program studi (kaprodi) dan sekretaris program studi (sekprodi). GJM sebagai kendali mutu di tingkat fakultas bertugas untuk melaporkan kinerja dosen selama satu semester. Kinerja dosen terdiri dari empat bidang yaitu bidang yaitu pengajaran, penelitian, pengabdian, dan penunjang. Laporan kinerja dosen diserahkan langsung kepada dekan untuk diteruskan kepada rektor. Selanjutnya tugas dari GJM (Gugus Jamin Mutu) meliputi mengontrol rancana kinerja tenaga pendidik (dosen) dan mengontrol kinerja tenaga pendidik (dosen) diakhir semester. Adapun kontrol kinerja tenaga pendidik (dosen) di FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilakukan secara online melalui website http://lkp.uinjkt.ac.id/skpo/login.zul. Setelah tenaga pendidik (dosen) melaporkan hasil kinerjanya, maka tenaga pendidik (dosen) akan menerima tunjangan kinerjanya dalam bentuk pembayaran remunerasi tenaga pendidik (dosen). Ada 3 (tiga) jenis survey kepuasan terhadap tenaga pendidik (dosen) untuk mengukur kinerjanya yang dilakukan oleh LPM (Lembaga Penjamin Mutu) yaitu (a) EDOM atau Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa, (b) Survey Pembimbing Skripsi, dan (c) Survey Pembimbing Akademik.[49]

[49] Hasil wawancara melalui email dengan ibu Dr. Gelar Dwirahayu, M.Pd. ketua GJM FITK UIN Syarif Hidayatullah pada tanggal 15 Nopember 2018 pukul 11.10 AM.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

Ada beberapa aspek yang digunakan dalam penilaian model evaluasi Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 bagi tenaga pengajar di FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dalam hal ini peneliti melakukan penyebaran instrumen kinerja dosen yang diberikan kepada mahasiswa dan atasan atau pimpinan untuk mengetahui ukuran capaian serta keberhasilan pelaksanaan model evaluasi Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 yang telah dijalankan atau dilaksanakan pada aspek yang dinilai terdapat: (a) kompetensi pedagogik, (b) kompetensi profesional, (c) kompetensi kepribadian, (d) kompetensi sosial. Masing-masing kompetensi memiliki indikator kinerja untuk memberikan skor point untuk diberikan penilaian yang telah dilaksanakan:

Tabel 4.1 Indikator hasil penilaian mahasiswa terhadap tenaga pendidik (dosen) di FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayaatullah Jakarta

No	Indikator Performence	Paedagogik	Profesional	Kepribadian	Sosial
1	Kesiapan mengajar	81,8% baik terkadang ada beberapa dosen yang kurang siap			
2	Keteraturan dan ketertiban mengajar	81,8% Baik			
3	Menghidupkan suasana kelas	81,8% baik sekali			
4	Penyampaian materi dan jawaban di kelas	54,5% Baik sekali			
5	Pemanfaatan media dan teknologi	68,2% Baik namun terkendala			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

		pada jaringan internet kampus			
6	Variasi pengukuran hasil belajar	72,7% Iya			
7	Umpan balik terhadap tugas	77,3% bagus dan selalu memberikan penguatan dan penjelasannya			
8	Kesesuaian ujian dan tugas dengan tujuan matakuliah	81,8 % sudah sesuai			
9	Kesesuaian nilai dengan hasil belajar	77,3% Baik dan sesuai			
10	Kejelasan pokok bahasan/topik		68,2% Baik dalam menjelaskan materi		
11	Relevansi contoh dan konsep materi		81,8% Baik dan relevan		
12	Keterkaitan bidang/topik dengan konteks kehidupan		77,3% Baik dan sesuai		
13	Penguasaan terhadap isu kontemporer bidang atau materi kuliah		79,1% bagus dan menguasai		
14	Sikap terhadap hasil penelitian		68,6% baik dan menggunakan penelitian		
15	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian atau pengembangan		83,6% baik dan melibatkan mahasiswa		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

16	Kewibawaan dosen			77,1% berwibawa	
17	Kearifan dalam mengambil keputusan			72,7% a rif bijaksana	
18	Teladan dalam bersikap dan berperilaku			68,1% teladan yang baik	
19	Konsistensi dalam berkata dan bertindak			59,1% konsisten	
20	Pengendalian diri			68,2% baik dalam mengendalikan diri	
21	Berlaku adil			63,7% Berlaku adil	
22	Penyampaian pendapat				72,7% Baik dalam menyampaikan pendapat
23	Penerimaan kritik, saran, dan pendapat orang lain				77,3% Baik dalam menerima kritik
24	Mengenal mahasiswa yang mengikuti perkuliahannya				54,6% baik dalam mengenal mahasiswa
25	Sosialisasi dengan teman sejawat, karyawan, dan mahasiswa				59,1% Baik dalam bersosialisasi
26	Toleransi terhadap keberagaman mahasiswa				81,8% Baik tingkat toleransinya

Sumber : data diolah 2018

Dari tabulasi data diatas dalam bentuk persen ketika menggunakan standar angka 60% sebagai patokan tingkat kepuasan maka ada beberapa item dari instrumen penilaian mahasiswa terhadap tenaga pendidik (dosen) yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

belum memenuhi standar dan perlu untuk lebih ditingkatkan. Dari aspek pedagogik ditemukan 54,5% jawaban mahasiswa yang menyatakan bahwa tenaga pendidik baik dalam menyampaikan materi dan jawaban atas pertanyaan mahasiswa saat kegiatan perkuliahan di kelas. Aspek profesional tidak ditemukan angka yang menunjukkan dibawah 60% sehingga dapat diartikan mahasiswa menyatakan kepuasan atau berpendapat baik terhadap profesionalan tenaga pendidik (dosen). Aspek kepribadian tenaga pendidik (dosen) ditemukan angka 59,1% tentang butir konsistensi tenaga pendidik (dosen) dalam berkata dan bertindak. Sehingga perlu adanya pembinaan dan peningkatan terhdap tenaga pendidik untuk meningkatkan butir ini. Selanjutnya terakhir aspek sosial, ditemukan 2 (dua) butir yang menunjukkan angka di bawah 60% yaitu 54,6% tentang kemampuan mengenal mahasiswa yang mengikuti perkuliahannya. Angka ini paling rendah dari 26 butir item instrumen mahasiswa terhadap dosen, sehingga terindikasi dosen kurang mengenali mahasiswa yang mengikuti perkuliahannya dengan baik. Yang kedua adalah 59,1% tentang kemampuan dosen dalam bersosialisasi dengan teman sejawat, karyawan, dan mahasiswa dinilai baik oleh mahasiswa. Nilai ini juga dibawah standar dari angka 60% sehingga perlu diadakan pembinaan dan peningkatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

B. Pengawasan Model Evaluasi SMM ISO 9001:2008 bagi Tenaga Pendidik di FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Mengacu pada Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 bagi tenaga pendidik (dosen) di FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, hasil evaluasi terhadap pelaksanaan kinerja dari jumlah dosen FTK yang menjadi random sampling evaluasi pengawasan kinerja, terhadap 6 indikator kunci kinerja menunjukkan hasil yang bisa dilihat melalui tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Indikator 6 (enam) kunci kinerja tenaga pendidik (dosen) di Prodi PGMI FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

No	Indikator	Score
1	Pendidikan pengajaran	80,4
2	Penelitian	72,9
3	Pengabdian pada masyarakat	78,5
4	Pengembangan diri	78,4
5	Penunjang dan tata laksana/pamong	84,3
6	Budaya akademik Islami fakultas	85

Sumber : data diolah 2018

Dari tabel diatas menunjukkan pemerolehan kinerja dosen secara menyeluruh dari masing-masing indikator performen, kinerja dosen tertinggi dari bidang pendidikan pengajaran, sedangkan kinerjanya relatif terendah adalah pada aspek penelitian dan aspek penunjang dan tata laksana/pamong. Sedangkan hasil evaluasi pada aspek pendidikan dan pengajaran dari dosen sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

Tabel 4.3 Pendidikan dan Pengajaran yang dilakukan Tenaga Pendidik (Dosen) di Prodi PGMI FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

No	Indikator	Skor	Bobot	Total Skor
1	Ketepatan waktu dalam kontra kuliah	73,3	5	8,2
2	Kualitas kontrka perkuliahan dan SAP	80	5	8,8
3	Kesesuaian materi ajar dengan kontrak perkuliahan dan SAP	80	5	8,8
4	Kehadiran dosen mengajar	80	5	8,8
5	Bimbingan tugas akhir	73,6	5	8,2
6	Indeks kualitas bimbingan tugas akhir	86,7	5	9,6
7	Perwalian (KRS & KHS)	85	5	9,4
8	Ketepatan waktu menyerahkan soal dan nilai ujian	80	5	8,8
9	Prosentase kelulusan mata kuliah yang diampu	88	5	9,8
	Skor bidang pendidikan			80,4

Sumber : data diolah 2018

Dari tabel 4.3 pendidikan dan pengajaran yang dilakukan tenaga pendidik menunjukan kinerja dosen dalam kategori excellence. Hal ini dapat dilihat dari indikator kelengkapan perangkat bahan kuliah, RPS,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

bahan ajar (power point, buku, modul), perwalian dan administrasi ujian yang baik. Beberapa hasil masih perlu ditingkatkan secara maksimal evaluasi kinerja pembelajaran dosen dari penilaian mahasiswa mendapatkan nilai skor dibawah 70 < kualitas bimbingan akhir tugas.

Evaluasi kinerja dosen sebagai tenaga pendidik pada bidang penelitian meliputi data kualitas maupun kuantitas penelitian, pendanaan, kesesuaian rumpun bidang keilmuan, publikasi dan diseminasi buku karya monumental serta penghargaan Paten/HaKI, hal itu bisa dilihat hasilnya melalui tabel 4.4 penelitian dosen sebagai berikut:

Tabel: 4.4 Penelitian Tenaga Pendidik di Prodi PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

No	Indikator	Skor	Bobot	Total Skor
1	Menghasilkan penelitian	76	5	10,9
2	Sumber dana penelitian	80	5	11,4
3	Kesesuian bidang ilmu	79	5	11,3
4	Publikasi penelitian	75	5	10,7
5	Diseminasi hasil penelitian	70	5	10
6	Buku/modul	70	5	10
7	Menghasilkan rancangan Paten/HaKI	60	5	8,6
	Skor bidang penelitian			72,9

Sumber : data diolah 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

Tabel 4.4. penelitian tenaga pendidik menunjukan kinerja dosen dalam capaian relatif sangat baik, ini bisa dilihat dari kecukupan sumber dana penelitian, hasil penelitian dosen dalam bidang keahlian, hasil penelitian dilakukan diseminasi serta publikasi ilmiah melalui media cetak maupun lelektronik, beberapa capaian perlu adanya peningkatan yang berkaitan dengan rendahnya karya ilmiah dalam bentuk buku karya monumental/paten/HaKI.

Evaluasi pengabdian masyarakat ini akan memaparkan seberapa banyak aktvitas tenaga pendidik (dosen) untuk terlibat dalam pengabdian dimasyarakat baik pendampingan, penyuluhan, serta keterlibatan dalam aktivitas sosial kemasyarakatan. Untuk memperjelas capaian pengabdian masyarakat sesuai data tabel 4.5 pengabdian masyarakat berikut ini:

Tabel 4.5 Pengabdian Mayarakat di Prodi PGMI FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

No	Indikator	Skor	Bobot	Total Skor
1	Melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat	80	5	20
2	Pelatihan penyuluhan /pendampingan pada masyarakat	75	5	18,75
3	Sumber dana pengabdian	79	5	19,75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

4	Membuat/ menulis karya pengabdian masyarakat	80	5	20
	Skor pengabdian masyarakat			78,5

Sumber : data diolah 2018

Tabel 4.5 pengabdian masyarakat menunjukan ketercapaian relatif cukup baik dan faktor penunjang yang paling utama adanya ketersediaannya dana pengabdian masyarakat yang sangat cukup serta mendukung terselenggarahnya setiap kegiatan. Beberapa capaian yang masih rendah perlu ditingkatkan dengan belum terciptanya produk atau karya pengabdian masyarakat yang monumental.

Evaluasi pengembangan diri tenaga pendidik (dosen). Mulai kepangkatan, jabatan dosen dalam struktural kepemimpinan, kepemilikan kompetensi diri, aktivitas pengembangan diri serta keikutan sertaan dalam pelatihan dan pembinaan berkelanjutan dan peningkatan soft skill dan hard skill keprofesionalan sebagai tenaga pendidik. Ini bisa dilihat dari tabel 4.6 pengembangan diri sebagai berikut:

Tabel 4.6 Pengembangan Diri Tenaga Pendidik (dosen) di Prodi PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

No	Indikator	Skor	Bobot	Total Skor
1	Kepangkatan dosen	80	5	26,7
2	Kepemilikan sertifikasi kompetensi / profesi (dosen)	75	5	25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

3	Tingkat aktivitas pengembangan diri (khursus training / dll yang relevan dengan keilmuan)	80	5	26,7
	Skor pengembangan diri pendidik			78,4

Sumber : data diolah 2018

Data tabel 4.6 tersebut menunjukan kinerja dosen dalam bidang pengembangan diri memperlihatkan capaian relatif baik, faktor utama penunjang tingkat aktivitas pengembangan diri melalui (khursus, latihan, traning yang relevan sesuai peningkatan bidang keahliannya). Beberapa capaian masih perlu peningkatan dan rendah, strata pendidikan dan jabatan fungsional masih belum optimal serta perlu keterlibatan.

Selanjutnya evaluasi penunjang tata pamong tenaga pendidik (dosen) dalam tugas tambahan, kepanitian, rapat institusi, penghargaan/tanda jasa, kepanitian mewakili lembaga, partisipasi dalam pertemuan forum ilmiah, serta anggota organisasi profesi ini sangat berpengaruh dalam penunjang tenaga kependidikan, untuk mengetahui hasilnya lihat tabel 4.7 penunjang tata pamong berikut ini:

Tabel 4.7 Penunjang Tata Pamong di Prodi PGMI FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

No	Indikator	Skor	Bobot	Total skor
1	Tugas tambahan / pejabat struktural	90	5	12,9
2	Kepanitian diperguruan tinggi	89	5	12,7
3	Rapat institusi/ universitas	85	5	12,1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

4	Penghargaan / tanda jasa /prestasi dibidang olahraga, seni dan budaya	75	5	10,7
5	Kepanitian eksternal /mewakili lembaga dalam panitia antar kelembagaan	75	5	10,7
6	Partisipasi pertemuan forum ilmiah tenaga pendidik	86	5	12,3
7	Anggota organisasi profesi	90	5	12,9
	Skor tata pamong dan penunjang			84,3

Sumber : data diolah 2018

Data tabel 4.7 penunjang dan tata pamong menunjukan partisipasi dosen untuk bidang ini terlihat capaian relatif cukup baik terutama berkaitan tentang partisipasi dosen dalam bidang rapat, kepanitian dan menduduki jabatan struktual serta mewakili institusinya.

C. Tindak Lanjut Model Evaluasi SMM ISO 9001:2008 bagi Tenaga Pendidik di FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Hasil tindak lanjut evaluasi SMM ISO 9001:2008 marupakan interpretasi keberhasilan dan kegagalan dari sistem manajemen mutu yang telah dijalankan, gunakan mendapatkan gambaran serta kesimpulan dari sistem yang dijalankan. Indikator dalam memberikan tindak lanjut berkaitan SDM input ataupun output learning outcome yang diharapkan. Tindak lanjut model (SMM) ISO 9001 : 2008 Bagi Tenaga Pengajar di FTK UIN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan dilakukan evaluasi secara bertahap dari kekurangan, serta apa saja yang perlu dipersiapan dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional serta yang berdaya saing dengan memberikan konstribusi perubahan dan inovasi-inovasi dalam sisi pembelajaran maupun manjemen prosesnya.

Dengan pelaksanaan model (SMM) ISO 9001 : 2008 Bagi Tenaga Pengajar di FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah terciptanya sistem kelembagaan yang kredibel dan akuntabel sesuai dengan harapan masyarakat dalam memberikan kepercayaan kepada kampus UIN Sunan Ampel Surabaya dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang memiliki Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Tindak lanjut model evaluasi ISO 9001:2008 ini tidak lepas dari proses identifikasi dan ditetapkan secara terhadap proses yang dinilai?, tanggung jawab yang ditetapkan?, apa prosedur diterapkan atau dipelihara dalam pelaksanaannya?, apa proses tersebut efektif dalam mencapai hasil yang dikehendaki?, inilah pertanyaan perlu jawaban umpan balik dari tindak lanjut dari tindak lanjut dari model evaluasi ini.

Hal terpenting dari tindak lanjut model (SMM) ISO 9001 : 2008 Bagi Tenaga Pengajar di FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FTK UIN Syarif Hidayatullah adalah kesepakatan dan kemauan bersama seluruh civitas dan *steakholder* dari FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FTK UIN Syarif Hidayatullah dalam pengelolaan badan layanan terhadap kebutuhan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

yang ditawarkan kepada masyarakat utama dunia pendidikan diperguruan tinggi ini yang semakin berdaya saing baik tingkat lokal maupun nasional hingga internasional. Proses sistem manajemen mutu ISO 9001:2008, diharapkan tidak hanya mendapatkan sertifikat atau label bahwa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan kedua institusi mendapat sertifikat pengakuan ISO, akan tetapi substansi isi dan nilai-nilai dari manajemen yang dilaksanakan berdasar asas standar SNI yang telah ditetapkan, agar segala yang berkaitan dengan pelayanan dan pelaksanaan berjalan sesuai maksud dan tujuan serta fungsinya yang ada.

Kepercayaan publik terhadap lembaga FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mendorong antusiasme masyarakat untuk ikut andil dalam membangun SDM serta kemajuan dalam keikutsertaan anak-anak mereka berkuliah dikampus guna mendapat pendidikan berkualitas melalui proses penyempurnaan pembangunan yang dilakukan masing-masing fakultas, guna pemerolehan pengakuan bawah lembaga pendidikan yang ada sangat menunjang serta bagus bagi pendidikan anak-anak didik yang siap melanjutkan pendidikannya diperguruan tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

BAB V
HASIL PENELITIAN

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Model Evaluasi SMM ISO 9001:2008 bagi Tenaga Pendidik di FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah terdapat kesamaan pelaksanaan antara di UIN Sunan Ampel Surabaya dengan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yaitu melakukan evaluasi atau penilaian terhadap kinerja dosen dengan menggunakan metode 360 derajat dengan melibatkan: (a) mahasiswa sebagai konsumen, untuk menilai dosen dalam bidang pengajaran, (b) dosen untuk menilai pengalamannya dalam bidang pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, penunjang, serta kinerja umum, (c) atasan sebagai pejabat fungsional/struktural, untuk menilai dosen dalam bidang pengajaran, penelitian, serta kinerja umum.
2. Pengawasan Model Evaluasi SMM ISO 9001:2008 bagi Tenaga Pendidik di FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yaitu, untuk pelaksanaan pengawasan di prodi PGMI FTK UIN Sunan Ampel Surabaya karena telah tersistem dengan manajemen ISO maka akan selalu berada dibawah bimbingan konsultan ISO yang dilakukan oleh PT First Consulting Mandiri, kemudian dilanjutkan oleh pihak fakultas dalam bentuk GKM atau Gugus Kendali Mutu (GKM) sebagai penjamin mutu tingkat fakultas, sedangkan di FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam bentuk GJM atau Gugus Jamin Mutu (GJM) sebagai penjamin mutu tingkat fakultas. Oleh GKM dan GJM semua pemeriksaan dokumen yang terstandar ISO terus dilakukan monitoring dan evaluasi secara instrumen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

Ketika ditemukan temuan-temuan ketika monitoring dan evaluasi maka akan di inventarisir dan dibawah ke rapat tindak lanjut tingkat fakultas dengan didiskusikan dan dikonsultasikan dengan pihak konsultan ISO untuk dicarikan jalan keluarnya. Ketika dokumen yang menjadi temuan sudah direvisi sesuai dengan standar ISO akan oleh konsultas ISO akan mendapatkan stempel "MASTER". Hal terus berlangsung hingga tidak ada temuan dan pihak ISO menerbitkan sertifikat sebagai akhir dari proses yang panjang tersebut.

3. Tindak Lanjut Model Evaluasi SMM ISO 9001:2008 bagi Tenaga Pendidik di FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sesuai dengan data yang diperoleh melalui kuesioner, dokumen dan wawancara, model tindak lanjut yang dilaksanakan di prodi FTK UIN Sunan Ampel Surabaya adalah dengan melakukan perbaikan-perbaikan dari semua hasil temuan-temuan dokumen selama proses monitoring dan evaluasi dibawah bimbingan GKM. Dimana temuan yang ada selanjutnya dibawah ke rapat tindak lanjut tingkat fakultas antara GKM, pimpinan fakultas, konsultan ISO untuk dipecahkan dan carikan solusi tebaik hingga sistem dapat berjalan lancar sesuai prosedur mutu yang terstandar. Sedangkan untuk FITK tindak lanjut diserahkan kepada ketua program studi dan sekretaris program studi sebagai auditor dan evaluator terhadap kinerja tenaga pendidik (dosen).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, akhirnya membawa peneliti untuk merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut: secara umum 4 (empat) kompetensi tenaga pendidik (dosen) sudah baik hanya beberapa item (butir) yang perlu ditingkatkan diantaranya tentang tata pamong dan tata kelola, perhatian dosen terhadap mahasiswa dan penelitian. Untuk pelaksanaan evaluasi, pengawasan dan tindak lanjut terhadap kinerja tenaga pendidik di prodi PGMI FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta hampir mirip karena sama-sama melaksanakan penjaminan mutu dengan sistem SMM ISO sehingga perlu diteruskan guna mempertahankan dan terus meningkatkan layanan mutu terhadap mahasiswa sebagai kostumer utama di level perguruan tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

Lampiran-lampiran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS TARBIYAH & KEGURUAN
Jalan A. Yani 117 Surabaya - 60237
Telp. (031) 8437893 Fax (031) 8437893-8413300
web site : ftk.uinsby.ac.id

PROSEDUR MUTU

PENGUKURAN KEPUASAN PELANGGAN

No. PM/04/MR/FTK-UINSA

Nomor Revisi	: 00
Tanggal Terbit	: 29 April 2016

Disusun oleh :		Disetujui oleh :	
Nama	Dr. Kusaeri, M. Pd.	Nama	Prof. Dr. Ali Mudlofir, M.Ag.
Jabatan	Management Representative	Jabatan	Dekan FTK UINSA

Hanya salinan terkendali yang mendapatkan perbaikan,
Jika ada perubahan dokumen

FAK. TARBIYAH & KEGURUAN UINSA
MASTER
ISO 9001:2008 DOC

02

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

1. TUJUAN

Sebagai sarana untuk memantau persepsi pelanggan guna mendapatkan informasi yang akurat dalam menilai persepsi pelanggan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UINSA.

2. RUANG LINGKUP

Prosedur ini mengatur seluruh aktivitas yang dilakukan dalam rangka mengukur kepuasan pelanggan mulai dari pemberian kuisioner pelanggan, pengolahan dan analisis data yang diperoleh sampai dengan penentuan tindak lanjut.

3. DEFINISI

3.1 Pelanggan adalah pihak yang menerima hasil dari suatu aktifitas / karya pihak lain.

3.2 Kepuasan Pelanggan adalah kondisi dimana harapan pelanggan telah terpenuhi.

4. REFERENSI

4.1. Persyaratan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008

4.2. Manual Mutu No. MM/FTK-UINSA

5. KETENTUAN UMUM

5.1 Pengukuran kepuasan pelanggan dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dalam tiap tahun.

5.2 Jumlah responden untuk pengukuran kepuasan pelanggan minimal 20% (dua puluh persen) dari jumlah mahasiswa, dan seluruh dosen dan karyawan FTK UINSA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

6. URAIAN PROSEDUR

6.1 Sesuai dengan agenda pengukuran kepuasan pelanggan yang telah disusun, Management Representative (MR) meminta ISO Sekretariat untuk menyiapkan kuesioner kepuasan pelanggan.

6.2 ISO Sekretariat menyebarkan kuesioner pada target pelanggan yang dikehendaki sesuai arahan MR.

6.3 Pelanggan mengisi kuesioner pengukuran kepuasan pelanggan yang telah disebarkan serta menyerahkan ke ISO Sekretariat

6.4 ISO Sekretariat mengolah kuesioner kepuasan pelanggan yang telah terkumpul dalam waktu 1 minggu serta menyajikan data kepuasan pelanggan pada MR serta melakukan pengarsipan kuesioner & data olahan kepuasan pelanggan

6.5 MR menyerahkan data hasil pengolahan pengukuran kepuasan pelanggan pada pihak-pihak terkait untuk mendapatkan tindak lanjut

6.6 MR memantau tindak lanjut yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait

7. LAMPIRAN

7.1 Kuesioner Pengukuran Kepuasan Pelanggan (FM/01/MR/04/FTK-UINSA)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

1. **Hasil rekapitulasi kepuasaan pelanggan (Mahasiswa)**
   Periode Pengambilan Data: Bulan September – Oktober 2017
   Sampel: 560 Mahasiswa yang tersebar di seluruh prodi di lingkungan FTK

No Item	Uraian	Indek Kepuasan per-Item							
		PAI	PBA	PBI	MPI	PGMI	PMT	PIAUD	Rata-Rata
1	Kompetensi dosen dalam menjelaskan materi perkuliahan	83	80	77	77	71	80	72	77
2	Strategi & metode dosen dalam memberikan materi perkuliahan	78	75	74	75	67	76	72	74
3	Kejelasan materi ajar yang disampaikan oleh dosen	78	74	76	73	69	73	68	73
4	Kesesuaian materi ajar dengan materi penilaian belajar mahasiswa (UTS & UAS)	77	72	73	75	68	73	71	73
5	Kesesuaian tugas dengan materi perkuliahan	82	75	75	77	71	74	74	75
6	Kelengkapan sarana/prasarana dalam menunjang proses perkuliahan	65	71	65	64	61	61	64	65
7	Kesigapan petugas dalam memberikan pelayanan administrasi akademik/kemahasiswaan(Fakultas)	65	67	60	65	58	60	62	63
8	Kesigapan petugas dalam memberikan pelayanan administrasi akademik/kemahasiswaan(Jurusan)	69	68	63	72	61	64	64	66
9	Kebersihan, kerapian dan kenyamanan ruangan perkuliahan	67	76	66	74	64	60	78	69
10	Layanan petugas dalam memberikan penjelasan terkait administrasi akademik/kemahasiswaan(Fa	69	67	59	65	62	59	64	64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

	kultas)								
11	Layanan petugas dalam memberikan penjelasan terkait administrasi akademik/kemahasiswaan(Prodi)	71	69	63	70	64	68	66	67
12	Tanggapan petugas pelayanan/administrasi terkait penanganan complain(Fakultas)	66	63	57	61	56	56	63	60
13	Tanggapan petugas pelayanan/administrasi terkait penanganan complain(Prodi)	68	66	63	72	58	67	65	65
14	Tanggapan Anda terkait mekanisme administrasi akademik/kemahasiswaan(Fakultas)	69	67	61	69	62	60	71	65
15	Tanggapan Anda terkait mekanisme administrasi akademik/kemahasiswaan(Prodi)	73	67	64	74	60	68	65	67
16	Kesopanan & keramahan petugas dalam memberikan pelayanan administrasi akademik / Kemahasiswaan(Fakultas)	68	67	57	67	57	58	62	62
17	Kesopanan & keramahan petugas dalam memberikan pelayanan administrasi akademik / Kemahasiswaan(Prodi)	70	70	63	75	59	69	70	68
Indek Kepuasan total		73	71	67	71	65	67	69	69

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

2. Hasil rekapitulasi kepuasaan pelanggan (Dosen dan Tenaga Kependidikan)
Periode Pengambilan Data: Bulan September – Oktober 2017
Sampel: 83 Dosen dan Tenaga Kependidikan

No	Item Penilaian	Indek Kepuasan per-item
1	Ketersediaan sarana & prasarana dalam menunjang pelaksanaan pekerjaan sehari-hari	77
2	Kenyamanan ruangan kerja dalam mendukung pekerjaan	75
3	Arahan oleh pimpinan dalam menjalankan pekerjaan	75
4	Kejelasan prosedur dalam menjalankan pekerjaan	72
5	Kecepatan pengambilan keputusan dalam menyelesaikan masalah	71
6	Perhatian dari lembaga terkait peningkatan kompetensi dalam menjalankan pekerjaan	68
Indeks Kepuasan Pelanggan		**73**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. A. Yani 117 Surabaya – 60237
Telp. (031) 8437893 Fax (031) 8437892-8413300
web site : www.ftk.uinsby.ac.id

REKAP KEPUASAN PELANGGAN	No. Dokumen	FM/02/MR/04/FTK-UINSA
	Revisi	00
	Tanggal terbit	29 April 2016

1. **Hasil rekapitulasi kepuasan pelanggan (Mahasiswa)**
   a. Periode Pengambilan Data: Bulan Mei-Juni
   b. Sampel:

No	Item Penilaian	Hasil Penilaian perprodi							Total	Rata-Rata Item Penilaian
		PAI	MPI	PBA	PMT	PBI	PGMI	PGRA		
1	Kemampuan dosen dalam menjelaskan materi perkuliahan	74	77	77	80	76	67	69	521	74
2	Metode & Teknik dosen dalam memberikan materi perkuliahan	70	72	70	72	71	64	70	489	70
3	Kejelasan materi ajar yang disampaikan oleh dosen	70	74	72	71	70	63	68	489	70
4	Kesesuaian materi ajar dengan materi penilaian belajar mahasiswa (US & USS)	70	74	71	71	71	67	67	491	70
5	Pemberian tugas dalam menunjang materi perkuliahan	72	73	67	73	68	69	73	495	71
6	Kelengkapan sarana/prasarana dalam menunjang proses perkuliahan	59	78	65	66	70	55	49	442	63
7	Kesigapan petugas dalam memberikan pelayanan administrasi akademik/kemahasiswaan	53	62	57	57	53	57	57	396	57
8	Kebersihan, kerapian dan kenyamanan ruangan perkuliahan	59	68	72	66	70	61	44	438	63
9	Kemampuan petugas memberikan penjelasan terkait administrasi akademik/kemahasiswaan	54	61	59	56	53	57	53	394	56
10	Tanggapan petugas pelayanan/administrasi terkait penanganan komplain	48	53	54	54	50	54	51	364	52
11	Kejelasan prosedur terkait administrasi akademik /Kemahasiswaan	53	63	59	55	56	57	59	404	58
12	Kesopanan & keramahan petugas dalam memberikan pelayanan administrasi akademik / Kemahasiswaan	48	57	55	52	47	57	59	377	54
	Indek Kepuasan	61	68	65	65	63	61	60	442	63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

2. Hasil Rekapitulasi Survey Kepuasan Pelanggan (Dosen & Karyawan)

a. Periode Pengambilan Data: Bulan Mei-Juni

b. Sampel:

No	Item Penilaian	Hasil Penilaian Perprodi dan Tendik								Total	Rata-Rata Item Penilaian
		PAI	MPI	PBA	PMT	PBI	PGMI	PGRA	TENDIK		
1	Ketersediaan sarana & prasarana dalam menunjang pelaksanaan pekerjaan sehari-hari	59	87	80	72	64	68	76	72	578	72,25
2	Kenyamanan ruangan kerja dalam mendukung pekerjaan	57	87	70	74	68	72	84	75	587	73,38
3	Arahan oleh pimpinan dalam menjalankan pekerjaan	64	78	80	72	68	78	88	67	595	74,38
4	Kejelasan prosedur dalam menjalankan pekerjaan	58	82	70	58	72	74	76	65	555	69,38
5	Kecepatan pengambilan keputusan dalam menyelesaikan masalah	58	84	80	64	68	72	84	64	574	71,75
6	Perhatian dari lembaga terkait peningkatan kompetensi dalam menjalankan pekerjaan	57	82	70	60	64	74	84	61	552	69
	Indek Kepuasan	59	83	75	67	67	73	82	67	3441	71,69

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

2015

LAPORAN AKADEMIK EDOM

SEMESTER GANJIL 2014/2015

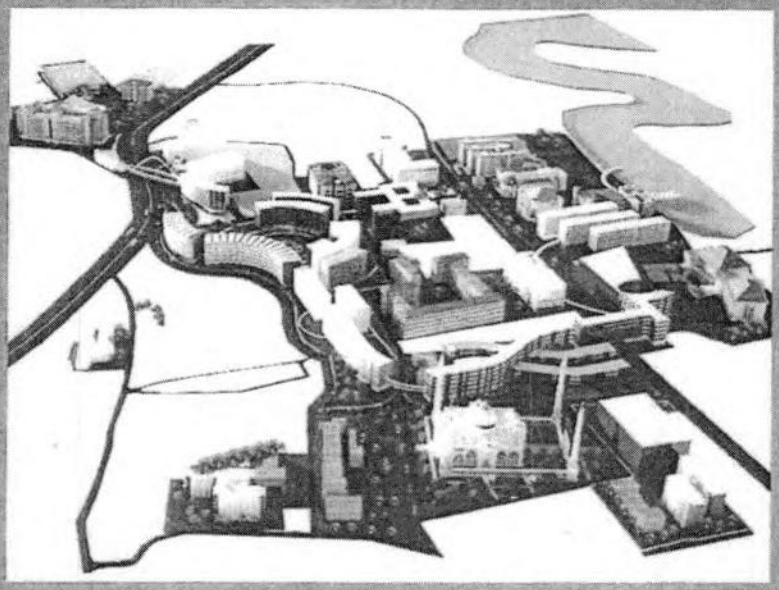

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
1/1/2015

LAPORAN AKADEMIK
EVALUASI DOSEN OLEH MAHASISWA
SEMESTER GENAP TAHUN 2015
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

NAMA KEGIATAN

egiatan ini bernama Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM)

LEMBAGA PELAKSANA

DOM dilakukan secara online melalui Academic Information System (AIS) UIN Syarif Hidayatullah karta. Penarikan data secara otomatis dilakukan oleh Pustipanda sementara pengolahannya akukan oleh LPM.

WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

DOM dilaksanakan pada setiap satu sampai dua bulan sesudah semester berakhir.

TEMPAT PELAKSANAAN KEGIATAN

egiatan dilaksanakan di kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

PENGANTAR

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan utama lembaga pendidikan. Kualitas keberhasilan mbelajaran bergantung sebesar-besarnya kepada dosen. Dosen, berdasarkan PP Nomor 37 tahun 09 tentang Dosen, adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama entransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni elalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Atas dasar inilah dosen memiliki gas utama dalam melaksanakan pembelajaran.

Dalam melaksanakan tugasnya, dosen dibebankan kepada syarat minimun yang pemenuhannya ndikasikan dengan diperolehnya sertifikasi. Sertifikasi dosen sendiri, bedasarkan PP Nomer 37 hun 2009,bermakna sebuah legitimasi bahwa dosen memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, rtifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dieprsyaratkan satuan ndidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan sional. Dalam rangka memastikan kualifikasi tersebut maka dibuatlah berbagai instrumen evaluasi. antara isntrumen tersebut adalah instrumen Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM). EDOM erupakan salah satu instrumen untuk melihat kinerja dosen khusus dalam pelaksanaan pembelajaran kelas. Sesuai dengan persyaratan kompetensi, EDOM dikembangkan berdasarkan 4 aspek mpetensi, yaitu, kompetensi pedagogi, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

kepribadian dengan meleburkan kompetensi pedagogi dan profesional dalam satu kompetensi profesional. EDOM dilakukan secara berlaku setiap akhir perkuliahan semester.

VI. JADWAL PELAKSANAAN

EDOM dilaksanakan dua kali dalam satu tahun akademik, yang terdiri dari, semester genap dan semester ganjil. Untuk menghindari crashing system di akhir semester di mana dosen melakukan penginputan nilai dan mahasiswa membuat rencana perkuliahan, maka EDOM dibuka pada satu bulan setelah semester berakhir dan dibuka selama 2 minggu.

VII. HASIL

Secara umum, hasil EDOM ditampilkan pada lampiran.

VIII. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil EDOM tahun akademik 2014-2015, maka dapat direkomendasikan hal-hal berikut:

1. Perlu dilakukan evaluasi terhadap instrumen mengingat instrumen EDOM sudah digunakan selama berturut-turut 3 tahun dan belum dilakukan evaluasi
2. Perlu dilakukan prosedur analasisi data yang sesuai dengan mempertimbangkan karakter data nominal sehingga menghasilkan output yang bermanfaat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH – JAKARTA

Knowledge, Piety, Integrity

PEDOMAN MUTU

Un.01-PDM-001

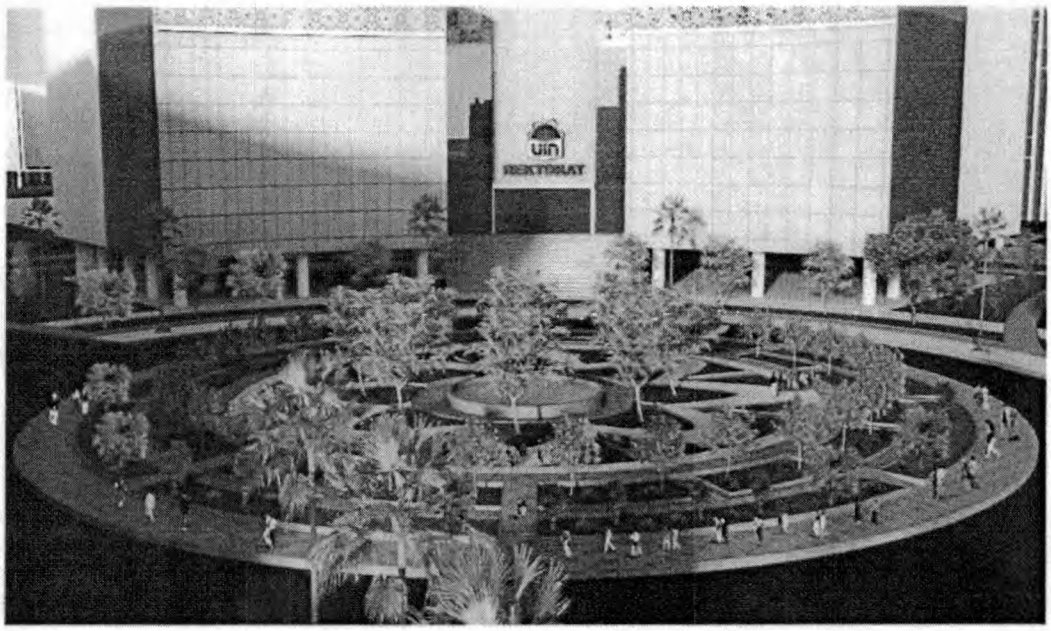

Copyright © 2014 UIN Jakarta
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis
dari UIN Syarif HidayatullahJakarta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

SEJARAH PERUBAHAN

No.	Halaman	Bagian	Perubahan
1.	8 - 10	2.1	Tujuan Pedoman Mutu
2.	10 - 11	2.2	Ruang Lingkup SMM
3.	11	2.4	Pengendalian dan Distribusi Pedoman Mutu
4.	12-15	3.1	Profil UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
5.	16	3.2	Kebijakan Mutu
6.	17	3.3	Peta Proses Layanan Pendidikan
7.	18	4.1	Umum
8.	18-23	4.2	Persyaratan Dokumentasi
9.	24	5.1	Komitmen Manajemen
10.	24	5.2	Fokus *Stakeholders*
11.	24-25	5.3	Kebijakan Mutu
12.	25	5.4	Perencanaan
13.	25-26	5.5	Tanggung Jawab, Wewenang dan Komunikasi
14.	28-30	6.0	Manajemen Sumberdaya
15.	31-38	7.0	Realisasi Layanan pada *Stakeholders*
16.	36-37	7.5	Ketentuan Proses Layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi
17.	39-44	8.0	Pengukuran, Analisis dan Peningkatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

18.	39-40	8.2	Pemantauan dan Pengukuran
19.	41-42	8.4	Analisa Data
20.	45	Lampiran A	Struktur organisasi
21.	25	5.4	Sasaran Mutu (Indikator Kinerja Utama)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

Bagian	Daftar Isi	Halaman	Status Revisi
1.0	LEMBAR PENGENDALIAN		03
	1.1 Lembar Pengesahan	1	
	1.2 Sejarah Perubahan	2	
	1.3 Daftar Isi	4	
2.0	PEDOMAN MUTU	8	03
	2.1. Tujuan Pedoman Mutu	8	
	2.2. Ruang Lingkup Sistem Manajemen Mutu	10	
	2.3. Pengecualian Persyaratan ISO 9001:2008	11	
	2.4. Pengendalian dan Distribusi Pedoman Mutu	11	
3.0	PROFIL ORGANISASI	12	03
	3.1. Visi dan Misi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	12	
	3.2. Kebijakan Mutu	16	
	3.3. Peta Proses Proses Layanan Pendidikan	17	
4.0	SISTEM MANAJEMEN MUTU	18	03
	4.1. Persyaratan Umum	18	
	4.2. Persyaratan Dokumentasi	18	
	4.2.1. Umum		
	4.2.2. Panduan Mutu		
	4.2.3. Pengendalian Dokumen		
	4.2.4. Pengendalian Catatan		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

Bagian	Daftar Isi	Halaman	Status Revisi
5.0	TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN	24	03
	5.1 Komitmen Manajemen	24	
	5.2 Fokus *Stakeholders*	24	
	5.3 Kebijakan Mutu	24	
	5.4 Perencanaan	25	
	5.4.1. Sasaran mutu (Indikator Kinerja Utama) (Indikator Kinerja Utama)		
	5.4.2. Perencanaan Sistem Manajemen Mutu	25	
	5.5 Tanggung Jawab, Wewenang dan Komunikasi		
	5.5.1. Tanggung Jawab dan Wewenang		
	5.5.2. Wakil Manajemen		
	5.5.3. Komunikasi Internal		
	5.6 Tinjauan Manajemen	27	
	5.6.1 Umum		
	5.6.2 Masukan Tinjauan		
	5.6.3 Keluaran Tinjauan		
6.0	MANAJEMEN SUMBER DAYA	28	03
	6.1 Penyediaan Sumber Daya	28	
	6.2 Sumber Daya Manusia	28	
	6.2.1. Umum		
	6.2.2. Kompetensi, Kesadaran dan Pelatihan		
	6.3. Infrastruktur	29	
	6.4. Lingkungan Kerja	30	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

Bagian	Daftar Isi	Halaman	Status Revisi
7.0	REALISASI LAYANAN PADA *STAKEHOLDERS*	31	03
	7.1. Perencanaan	31	
	7.2. Proses	31	
	7.2.1. Penetapan Persyaratan		
	7.2.2. Tinjauan Persyaratan Layanan pada *Stakeholders*		
	7.2.3. Komunikasi dengan *Stakeholders*		
	7.3. Perencanaan dan Pengembangan	34	
	7.4. Pembelian	34	
	7.4.1 Proses Pembelian		
	7.4.2 Informasi Pembelian		
	7.4.3 Verifikasi Produk yang Dibeli		
	7.5 Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar	36	
	7.5.1. Pengendalian Proses Belajar Mengajar		
	7.5.2. Validasi Proses		
	7.5.3. Identifikasi dan Kemampuan Telusur		
	7.5.4. Milik Mahasiswa		
	7.5.5. Pemeliharaan Proses Belajar Mengajar		
	7.6 Pengendalian Peralatan Pengukur dan Pemantauan	38	
8.0	PENGUKURAN, ANALISA DAN PENINGKATAN	39	03
	8.1. Umum	39	
	8.2. Pemantauan dan Pengukuran	39	
	8.2.1. Kepuasan Mahasiswa/Kinerja Dosen		
	8.2.2. Audit Internal		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

Bagian	Daftar Isi	Halaman	Status Revisi

8.2.3 Pemantauan dan Pengukuran Proses

8.2.4 Pemantauan dan Pengukuran Layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi

8.3 Pengendalian Proses Layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi Yang Tidak Sesuai 41

8.4 Analisa Data 41

8.5 Perbaikan / Peningkatan 43

8.5.1. Peningkatan Berkesinambungan

8.5.2. Tindakan Perbaikan

8.5.3. Tindakan Pencegahan

LAMPIRAN:

A Struktur Organisasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	45	01
B. Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Wakil Manajemen, Pengendali Dokumen dan Auditor Internal.	46	02
C. Referensi Silang Standar ISO 9001:2008 dengan AUN, SNM-PT, AIPT, APS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	49	01

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

PEDOMAN MUTU

2.1.Tujuan

Sejarah perkembangan UIN Jakarta menjadi pertimbangan penting dalam proses pengambilan kebijakan-kebijakan strategis di UIN Jakarta. Dokumen penting lain adalah Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2002 tentang Perubahan IAIN Jakarta menjadi UIN Jakarta dengan pertimbangan "memenuhi tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan serta proses integrasi antara ilmu agama dengan ilmu lain."

Negara melalui Menteri Agama Republik Indonesia, memberi bekal pada manajemen UIN Jakarta berupa Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2013 tentang Organisasi Tata Kerja UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam kerangka manajemen (1) memenuhi atau melampaui standar nasional pendidikan; (2) fokus orientasi pada kepuasan layanan (*customer satisfaction and orientation*); (3) peningkatan kinerja lembaga; (4) pengembangan menuju *world-class university*, maka, UIN Jakarta mengadopsi sistem manajemen yang berlaku di dunia Internasional.

Pedoman Mutu ini disusun dengan mempertimbangkan dokumen:

1. Visi, Misi Calon Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Prof. Dr. Dede Rosyada
2. *ISO 9001: 2008 Quality Management Systems and Process-based Management Systems;*
3. IWA 2 – *Quality Management System-Guidelines for the Aplication of ISO 9001: 2000 in Education;*
4. *ISO/IEC 17021: Conformity assessment - Requirements for bodies providing audit and certification of management systems;*
5. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 249/PMK.02/2011 tentangPengukuran dan Evaluasi Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga;
6. Kebijakan Nasional Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi: Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Permendikbud Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, di mana perguruan tinggi seperti UIN Jakarta harus memenuhi standar nasional pendidikan tinggi dan bahkan melampaui standar nasional pendidikan;

Oleh karena itu, fungsi Pedoman Mutu ini sebagai kerangka pikir (*frame of thinking*) dan kerangka kerja (*frame-work*)Sistem Manajemen Mutu seluruh unit fungsi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.Tujuannya adalah memenuhi klausul/kriteria/standar dan bahkan melampaui klausul/kriteria/standartermasuk Standar Nasional Pendidikan – Pendidikan Tinggi (SNP-PT), sehingga seluruh dokumen dan data yang dihasilkan bersifat *multiple-purposes*, untuk kepentingan seluruh *stakeholders*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

Dalam Pedoman Mutu termaktub kebijakan tentang sistem manajemen mutu; tanggung jawab manajemen; prinsip-prinsip manajemen; manajemen sumber daya;dan sistem informasi guna memenuhi klausul/kriteria/standar dan bahkan melampaui klausul/kriteria/standarmendukung untuk realisasilayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Fakultas, Sekolah Pascasarjana, Lembaga, SPI, Biro, Pusat, Laboratorium, Jurusan/Program Studi dan seluruh unit fungsi organisasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Untuk memastikan bahwa Pedoman Mutu ini dipahami semua pihak, dan dijadikan rujukan oleh seluruh unit dan fungsi organisasi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, maka Pedoman Mutu ini disosialisasikan dengan cara diunggah ke *website* resmi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dokumen Pedoman Mutu ini merupakan bagian dari upaya mencapai Rencana Strategis dan Master Plan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2026.

Sistem Manajemen Mutu yang dikehendaki dalam Pedoman Mutu ini menekankan pada:

1. Semua pihak pada seluruh unit fungsi secara merata memahami dengan baik, dan oleh karenanya, berusaha menyiapkan persyaratan untuk memenuhi klausul/kriteria/standar;
2. Proses pencapaian mutu untuk menghasilkan nilai tambah;
3. Senantiasa berorientasi pada hasil (*outcome*) dan senantiasa meningkatkan efektifitas;
4. Mengukur proses secara periodik dengan indikator/persyaratan/butir yang obyektif, kemudian dikategorisasikan, untuk melakukan pengecekan secara berkesinambungan;

Model kendali Sistem Manajemen Mutu menganut metodologi yang dikenal dengan perencanaan (*Plan*) – pelaksanaan (*Do*) – Evaluasi (*Check*) – Tindak-lanjuti (*Action*), yang disingkat Rencanakan-Lakukan-Periksa-Tindaki atau *Plan-Do-Check-Action* (PDCA).

Model kendali system manajamen Mutu dengan metodologi PDCA adalah kesiapan semua unit fungsi untuk diaudit oleh asesor atau auditor eksternal. Sedangkan basis model manajemen PDCA bagi program studi dalam universitas atau institusi universitas sebagai persiapan menghadapi proses akreditasi atau penjaminan mutu eksternal baik oleh BAN-PT ataupun lembaga akreditasi internasional yang kredibel, seperti AUN, THES, QS, dll.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

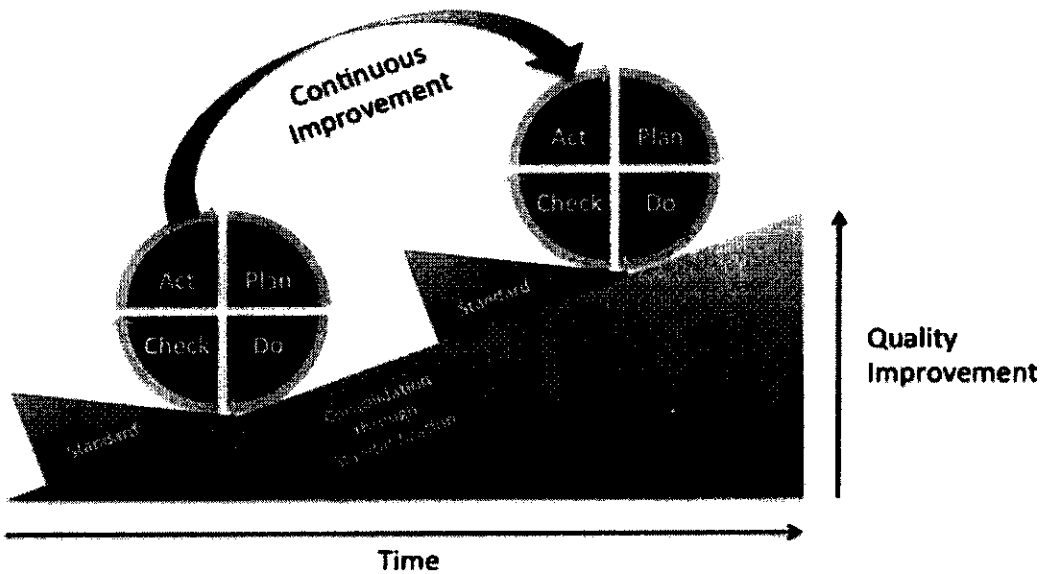

Pedoman Mutu ini juga menerangkan dokumentasi sistem manajemen mutu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk memenuhi persyaratan untuk memenuhi dan melampaui klausul/kriteria/standar dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Untuk menjamin keterkaitannya, Pedoman Mutu harus dijabarkan dalam standar; pedoman pelaksanaan; manual mutu, instrumen evaluasi, *Standard Operating Procedure* (SOP), dan Instruksi Kerja (IK) dan form-form (template, *worksheet, checklist*, dll).

2.2.Ruang Lingkup Sistem Manajemen

Dalam rangka meningkatkan standar mutu layanan dan untuk memenuhi dan melampaui klausul/kriteria/standardalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dalam mencapai kepuasan *stakeholders*, maka UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, antara lain, menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dengan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama (AAKK), beserta Bagian, Sub Bagian dan staf di bawahnya;
2. Biro Administrasi Umum dan Kepegawaian (AUK), beserta Bagian, Sub Bagian, dan staf di bawahnya;
3. Biro Perencanaan dan Keuangan (PK), beserta Bagian, Sub Bagian, dan staf di bawahnya;
4. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), beserta Pusat-Pusat, Sub Bagian, Koordinator dan staf di bawahnya;
5. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), beserta Pusat-Pusat, Koordinator, Sub Bagian, dan staf di bawahnya;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

6. Satuan Pemeriksa Internal beserta tenaga profesional dan staf di bawahnya;
7. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data beserta tenaga professional dan staf di bawahnya;
8. Pusat Pengembangan Bahasa beserta tenaga profesional dan staf di bawahnya;
9. Perpustakaan beserta tenaga profesional dan staf di bawahnya.

2.3 Pengecualian Persyaratan

Sesuai dengan ruang lingkup sistem manajemen mutu yang diterapkan saat ini, tidak ada klausul persyaratan standar ISO 9001:2008 yang tidak diterapkan.

2.4 Pengendalian dan Distribusi Pedoman Mutu

Pedoman Mutu membagi seluruh dokumen dalam dua kategori: dokumen terkendali dan dokumen tidak terkendali. Seluruh dokumen yang TERKAIT LANGSUNG atau DISEBUT SECARA VERBAL dalam Pedoman Mutu ini disebut dokumen terkendali dengan cap "CONTROL DOCUMENT", sedangkan untuk dokumen yang TIDAK TERKAIT LANGSUNG atau TIDAK DISEBUT SECARA VERBAL dalam Pedoman Mutu ini disebut dokumen Eksternal dengan cap "EXTERNAL DOCUMENT", kecuali ada permintaan khusus. Dokumen Pedoman Mutu ini termasuk dokumen terkendali, dicatat nomor Pedoman Mutu, dan siapa penerima dokumen ini.

Revisi terhadap seluruh dokumen terkendali, juga distribusi dokumen terkendali, maka pihak manajemen harus bertanggung jawab mengganti bagian yang mengalami revisi sesuai prosedur pengendalian dokumen.

Revisi pedoman mutu dilakukan per bagian dengan memberikan nomor urut revisi.

Pedoman Mutu ditinjau minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Pengendalian dan distribusi Pedoman Mutu merupakan tanggung jawab Pengendali Dokumen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

PROFIL ORGANISASI

3.1 Profil UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan satuan Perguruan Tinggi Islam Negeri di bawah Kementerian Agama RI yang berlamat di Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat, Tangerang Selatan:

Telpon : (+62-21) 7401925
Facsimile : (+62-21) 7402982
Email : info@uinjkt.ac.id
Website : www.uinjkt.ac.id

Visi

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi universitas kelas dunia dengan keunggulan integrasi keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan untuk pengembangan keilmuan, transformasi sosial, dan peningkatan daya saing bangsa.
2. Menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam kerangka struktur dan kultur organisasi yang kokoh, berintegritas, dan akuntabel.

Tujuan

1. Meningkatkan kinerja pendidikan dan pengajaran yang berdampak terhadap peningkatan mutu dan kompetensi lulusan;
2. Meningkatkan kinerja penelitian, publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat secara sinergis dalam rangka peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan;
3. Meningkatkan koordinasi dan membangun sinergi antar-unit untuk penguatan struktur dan kultur organisasi;
4. Meningkatkan penegakan prinsip-prinsip tata kelola universitas yang baik pada semua area manjerial.

Motto

Sejak tahun 2007 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menetapkan ***Knowledge, Piety, Integrity*** sebagai mottonya. Motto ini pertama kali disampaikan Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Prof. Dr. Komaruddin Hidayat, dalam pidato Wisuda Sarjana ke-67 tahun akademik 2006/2007. *Knowledge* mengandung arti bahwa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki komitmen untuk menciptakan sumber daya insani yang cerdas, kreatif, inovatif dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

kompetitif. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berkeinginan memainkan peran optimal dalam kegiatan *learning, discoveries, and engagement* dari hasil-hasil riset yang dilakukannya kepada masyarakat. Komitmen tersebut merupakan mandat institusional dan sekaligus bentuk tanggung jawab UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam membangun sumber daya insani bangsa yang mayoritas muslim. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ingin menjadi sumber perumusan nilai keislaman yang sejalan dengan kemodernan dan keindonesiaan.

Sedangkan ***Piety*** mangandung pengertian bahwa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki komitmen mengembangkan *inner quality* dalam bentuk kesalehan di kalangan sivitas akademika. Kesalehan yang bersifat individual (yang tercermin dalam terma *habl min Allah*) dan kesalehan sosial (yang tercermin dalam terma *habl min al-nas*) merupakan basis bagi sivitas akademika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam membangun relasi sosial yang lebih luas.

Sementara ***Integrity*** mengandung pengertian bahwa sivitas akademika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan pribadi yang menjadikan nilai-nilai etis sebagai basis dalam pengambilan keputusan dan perilaku sehari-hari. Integrity juga mengandung pengertian bahwa sivitas akademika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki kepercayaan diri sekaligus menghargai kelompok-kelompok lain. Dalam moto knowledge, piety, integrity terkandung sebuah spirit untuk mewujudkan kampus madani, sebuah kampus yang berkeadaban, dan menghasilan alumni yang memiliki kedalaman dan keluasaan ilmu, ketulusan hati, dan kepribadian kokoh.

Arah Pengembangan

Sebagai strategi dalam rangka mencapai visi, Rencana Strategis (Renstra) UIN disusun dalam tiga tahapan (*milestone*) sebagai berikut:

1. Tahap *Capacity Strengthening* (2012-2016)

Tahap ini difokuskan pada pembenahan internal dan pembangunan karakter kelembagaan, baik pada aspek substansi akademik melalui pengembangan budaya penelitian dan penguatan kerangka integrasi keilmuan maupun aspek tata kelola kelembagaan dan keuangan. Keberhasilan tahap ini ditandai dengan terpenuhinya berbagai kondisi kelembagaan, baik dari sisi sistem akademik, tata kelola kelembagaan yang meliputi keuangan, organisasi dan sumber daya manusia maupun ketersediaan sarana dan prasarana.

2. Tahap *Progressing towards Excellence* (2017-2021)

Tahap ini difokuskan pada peningkatan kinerja pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi) dalam kesatuan yang sinergis. Pada tahap ini pengembangan diorientasikan pada peningkatan penyelenggaraan jaminan mutu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

pendidikan, baik pada aspek akademik maupun aspek non-akademik. Keberhasilan tahap ini ditandai dengan meningkatnya kerjasama UIN dengan berbagai institusi, baik di dalam maupun luar negeri. Pada tahap ini UIN Jakarta diharapkan sudah masuk sebagai salah satu dari 100 universitas terbaik di Asia.

3) Tahap *Global Recognition* (2022-2026)

Kebijakan pada tahap ini difokuskan pada penguatan eksistensi dan daya saing UIN Syarif Hidayatullah pada taraf internasional. Keberhasilan tahap ini ditandai dengan terpenuhinya seluruh indikator *World Class University* dan tampilnya UIN Syarif Hidayatullah di jajaran 300 perguruan tinggi teratas dunia versi lembaga pemeringkat universitas yang kredibel.

Struktur Kelembagaan

Struktur kelembagaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diatur dalam **PeraturanMenteri Agama Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Syarif Hidayatullah Jakarta** dan **Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**. Dalam dua peraturan tersebut, struktur kelembagaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terdiri atas:

1. Unsur Pimpinan Universitas terdiri dari Rektor dan 4 Wakil Rektor.
2. Senat Universitas;
3. Unsur Pelaksana Akademik:
   (1) 11 Fakultas (Dekan dan 3 Wakil Dekan)
   (2) Senat Fakultas
   (3) Jurusan
   (4) Sekretaris Jurusan
   (5) Laboratorium
   (6) Bagian dan Sub Bagian pada 11 Fakultas
   (7) Program Pascasarjana (Direktur)
   (8) Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
      a. Sekretaris
      b. 5 Pusat
   (9) Lembaga Penjaminan Mutu
      a. Sekretaris
      b. 2 Pusat
   (10) Subbagian TU pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan Lembaga Penjaminan Mutu
   (11) 5 Unit Pelaksana Teknis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

a. Pusat Perpustakaan;
b. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data;
c. Pusat Pengembangan Bahasa;
d. Pusat Ma'had Al-Islamiyah;
e. Pusat Pengembangan Bisnis;

(12) Unsur Pelaksana Administrasi:
a. Biro Administrasi Umum dan Kepegawaian;
b. Biro Perencanaan dan Keuangan;
c. Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan;

(13) Dewan Penyantun;

(14) Satuan Pemeriksa Intern.

Personel UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Daftar personel UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berada di masing-masing unit.

SPME: Akreditasi dan Sertifikasi

Dengan bekerja menurut klausul/kriteria/standar, maka seluruh unit fungsi yang menjalankan sistem manajemen mutu ini diharapkan mendapatkan reputasi dan rekognisi baik nasional maupun internasional.

Status akreditasi dan sertifikasi, termasuk piagam, yang diraih oleh seluruh unit fungsi atau individu dalam unit fungsi menjadi salah satu bukti reputasi dan rekognisi dimaksud. Dokumen akreditasi dan sertifikasi, termasuk piagam, dikendalikan dan dipublikasikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

3.2 Kebijakan Mutu

KEBIJAKAN MUTU

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2015 – 2019

Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil kebijakan sebagai berikut:

Prioritas Pengembangan	Misi Kepemimpinan
1. Penguatan Program Studi Islam	Memperkuat posisi Sekolah Pascasarjana sebagai destinasi Studi Islam Internasional
	Memperkuat Program Studi keagamaan murni untuk memperoleh pengakuan regional
	Memberikan layanan pendidikan profesi
2. Penguatan integrasi Agama dan Sains	Memperkuat dan meningkatkan kapsitas Program Studi keagamaan terapan
	Memfasilitasi integrasi agama dan sains melalui penelitian dan pengembangan wacana
	Melakukan redisain kurikulum dan pembelajaran program studi umum yang sesuai dengan standar internasional
3. *Redirecting* kebijakan akademik menuju *World Class University* (WCU)	Memfasilitasi Dosen untuk melakukan kolaborasi penelitian dan pengajaran dengan berbagai perguruan tinggi bereputasi di dunia
	Meningkatkan infrastruktur fasilitas perkuliahan
	Menata lingkungan kampus yang asri, rapi dan bersih

Jakarta, 1 April 2015

Rektor,

Prof. Dr. H. Dede Rosyada, MA
NIP. 19571005 198703 1 003

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

3.3 Peta Proses Layanan Pendidikan

PETA PROSES LAYANAN PENDIDIKAN UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

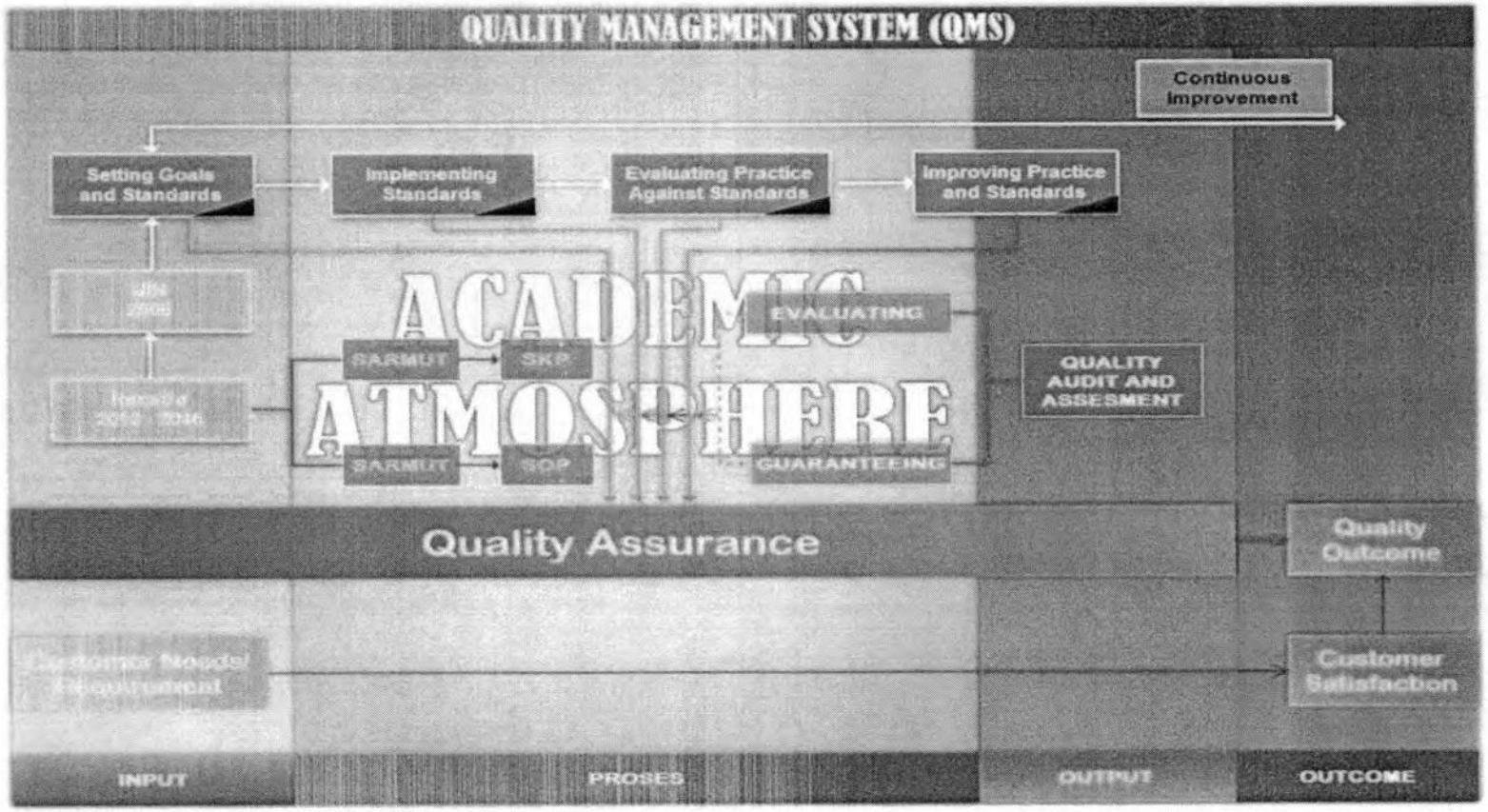

4. SISTEM MANAJEMEN MUTU

4.1 Persyaratan Umum

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mendokumentasikan, menerapkan dan memelihara sistem manajemen mutu dan secara berkesinambungan meningkatkan efektifitasnya sesuai dengan persyaratan klausul/kriteria/standar.

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengendalikan proses layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk memastikan dapat dilaksanakan secara efektif.

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memastikan ketersediaaan sumberdaya dan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan proses serta memantau, mengukur dan menganalisa proses-proses untuk mencapai hasil yang direncanakan.

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta secara berkesinambungan akan melakukan peningkatan efektifitas proses dan juga memastikan pengendalian mutu dan peningkatan mutu.

4.2 Persyaratan Dokumentasi

4.2.1 Umum

Dokumentasi Sistem Manajemen Mutu di UIN Syarif Hidayatullah Jakartaterdiri dari:

a. Kebijakan Mutu dan Sasaran mutu (Indikator Kinerja Utama) (Indikator Kinerja Utama);
b. Pedoman Mutu;
c. Prosedur (manual, SOP, dan Instruksi Kerja);
d. Dokumen pendukung (form-form, template, *worksheet*, *checklist*, dll); dan
e. Rekaman/Arsip;

Dokumentasi Sistem Manajemen Mutudi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta disimpan dalam bentuk *hard copy* dan *soft copy*. Dokumen *soft copy* untuk diunggah ke *website* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pedoman Mutu disusun dan dibukukan dalam satu dokumen, lengkap dengan lampirannya, seperti Kebijakan Mutu yang menjadi rujukan seluruh unit dan fungsi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Meskipun unit dan fungsi organisasi yang memberlakukan ISO 9001:2008 bertahap, namun Kebijakan Mutu ini mengikat seluruh unit fungsi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Standard Operating Procedure (*SOP*) dibuat dan dibukukan untuk tiap-tiap jenis kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan layanan, yang dipandang perlu ditulis *SOP*-nya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

Instruksi Kerja (IK) dibuat dan dibukukan untuk tiap-tiap kegiatan yang terkait dengan *SOP*, jika dipandang perlu ditulis IK-nya.

Dokumen pendukung (DP) yang berbentuk form-form, template, *worksheet*, *checklist*, dll., jika dipandang perlu ditulis DP-nya

DAFTAR DOKUMENTASI SISTEM MANAJEMEN MUTU

LEVEL	*JENIS DOKUMEN*	
	DOKUMEN PERSYARATAN	**DOKUMEN UINVERSITAS**
1	Kebijakan Mutu Sasaran mutu (Indikator Kinerja Utama) (Indikator Kinerja Utama) Pedoman Mutu	Ortaker Statuta (Struktur, Visi, Misi dan Tujuan) Rencana Strategis Kebijakan Mutu Sasaran mutu (Indikator Kinerja Utama) (Indikator Kinerja Utama) Pedoman Mutu Standar Nasional dan Internasional (Standar Akreditasi Program Studi dan Akreditasi Institusi;
2	*Standard Operating Procedere (SOP)*	SOP
3	Manual danInstruksi Kerja	Manual mutu yang diakhiri dengan workchart, Instruksi Rektor; Himbauan; Pedoman-pedoman Teknis; Spesifikasi Teknis; Tata Tertib Perkuliahan; Tata Tertib berpakaian; Tata Tertib sebagai penerjemahan peraturan dan perundangan yang terkait, dll
4	Rekaman	Arsip Surat Menyurat; SK status akreditasi; Sertifikat; Piagam; Ijazah; Transkrip Nilai; RKAKL; Skripsi, Thesis, Disertasi; Laporan Kegiatan, dll

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

4.2.2 Pedoman Mutu

Wakil Manajemen menyusun dan memelihara Pedoman Mutu yang memuat:

a. ruang lingkup sistem manajemen mutu, termasuk memberikan alasan setiap persyaratan yang dikecualikan;
b. prosedur terdokumentasi dalam sistem manajemen mutu;dan
c. penjelasan dan interaksi antar proses-proses dalam sistem manajemen mutu.

Secara lebih spesifik, Pedoman Mutu ini memuat hal-hal, antara lain:

a. Penjelasan tentang ruang lingkup penerapan Sistem Manajemen Mutu meliputi seluruh klausul ISO 9001:2008 (tanpa ada pengecualian) dan dengan mempertimbangkan ISO 17021:2013, terhadap layanan:
   1) Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama yang dikelola oleh Kepala Biro AAKK;
   2) Administrasi Perencanaan dan Keuangan yang dikelola oleh Kepala Biro PK;
   3) Administrasi Umum dan Kepegawaian yang dikelola oleh Kepala Biro AUK;
   4) Layanan pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) di seluruh Pusat dan Sub Bagian pada organisasi LP2M yang dikelola oleh Ketua LP2M;
   5) Layanan pada Penjaminan Mutu di seluruh Pusat dan Sub Bagian pada LPM yang dikelola oleh Ketua LPM;
   6) Layanan pada Satuan Pengawas Internal yang dikelola oleh Kepala SPI;
   7) Layanan pada Pustanda di seluruh unit dan fungsi organisasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang dikelola oleh Kepala PUSTIPANDA;
   8) Layanan pada Pusat Perpustakaan yang dikelola oleh Kepala Pusat Perpustakaan;
   9) Layanan pada Pusat Bahasa yang dikelola oleh Kepala Pusat Bahasa.
   10) Administrasi dan layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang dikelola oleh Dekan FITK;
   11) Administrasi dan layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisis yang dikelola oleh Dekan FEB;
   12) Administrasi dan layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada Fakultas Sains dan Teknologi yang dikelola oleh Dekan FST;
   13) Administrasi dan layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada Fakultas Dirasah Islamiyah yang dikelola oleh Dekan FDI;
   14) Administrasi dan layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan yang dikelola oleh Dekan FKIK; (fkik belum disahkan)

   Sedangkan untuk unit dan fungsi organisasi lainnya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang tidak disebut di atas Sistem Manajemen Mutu **belum diterapkan.**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

b. SOP-SOP terdokumentasi yang telah diususun dan terus dikembangkan jika diperlukan guna menjalankan Sistem Manajemen Mutu dan semua proses layanan dan aktivitas yang berdampak terhadap mutu, kepuasan pengguna layanan dan pemenuhan terhadap persyaratan peraturan dan perundangan yang terkait dengan layanan pendidikan;
c. uraian dari interaksi antara proses-proses yang dipersyaratkan dalam Sistem Manajemen Mutu yang secara umum telah digambarkan dalam Peta Proses Layanan Pendidikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Tata cara pengendalian Pedoman Mutu yang ditetapkan:

a. Perubahan terhadap Pedoman Mutu, hanya boleh dilakukan oleh *Quality Management Representative (QMR)*/Wakil Manajemen Mutu (WMM) dengan usulan dari pihak internal meliputi Pegawai (Pendidik dan Tenaga Kependidikan) yang terkait maupun dari pihak lain yang berkepentingan (*stakeholders*) lainnya;
b. Pendistribusian dan pengendalian Pedoman Mutu adalah merupakan tanggung jawab *QMR*/WMM yang dibantu oleh Koordinator Pengendali Dokumen dan Data guna memastikan pendistribusian Pedoman Mutu kepada fungsi terkait sesuai tingkatan organisasi;
c. *QMR*/WMM yang dibantu oleh Ketua Tim ISO dan Koordinator Pengendali Dokumen dan Data berhak untuk menarik sebagian atau keseluruhan Pedoman Mutu.

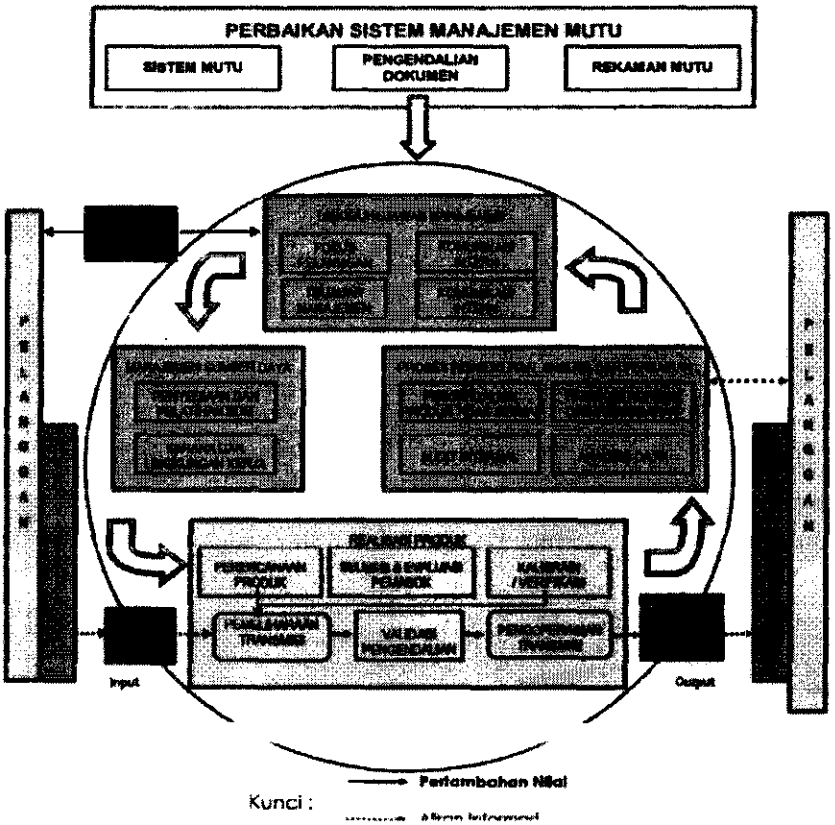

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

Dokumen Terkait:
Un.01-PDM-001 : Pedoman Mutu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

4.2.3 Pengendalian Dokumen
Wakil Manajemen menetapkan Prosedur Pengendalian Dokumen dalam rangka melakukan pengendalian dokumen untuk memastikan:
a. persetujuan dokumen sebelum dikeluarkan;
b. tinjauan dan revisi yang diperlukan dan persetujuan ulang dokumen;
c. perubahan dan status revisi terakhir dokumen dapat diidentifikasi;
d. dokumen dengan versi yang terkini dapat diakses di tempat penggunaan;
e. dokumen yang digunakan mempunyai identifikasidan sah;
f. dokumen eksternal dengan versi terkini digunakan sebagai referensi dalam pelaksaanaan proses;
g. dokumen yang sudah tidak berlaku atau tidak digunakan ditarik dari tempat penggunaannya.

Rekaman yang harus dipelihara adalah:
a. Form Daftar Induk Dokumen (DID);
b. Form Tanda terima distribusi dokumen.

Mekanisme pengendalian ini diatur dalam SOP Pengendalian Dokumen No. Dok. UIN-SOP-QMR-001 dan dikomunikasikan kepada segenap Pegawai UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk dilaksanakan secara konsisten, bertanggungjawab dan aktif.

Prosedur Terkait:
SOP Pengendalian Dokumen
Daftar Induk Dokumen
Daftar Rekaman Mutu

4.2.4 Pengendalian Rekaman Mutu
Masing-masing unit memelihara rekaman sebagai bukti kesesuaian terhadap persyaratan pelaksanaan proses. Rekaman harus disimpan dengan baik danmudah untuk ditemukan.

Wakil Manajemen menetapkan Prosedur Pengendalian Rekaman untuk mengatur pengendalian, identifikasi, penyimpanan, perlindungan, pengambilan, masa simpan dan pemusnahan rekaman mutu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

Masing-masing unit membuat daftar rekaman yang disimpan dan dipelihara sesuai dengan Prosedur Pengendalian Rekaman.

Pengendalian rekaman dilakukan dengan seksama sesuai dengan ketetapan antara lain:

a. Tata cara penggunaan rekaman baik berupa *hard copy* maupun *soft copy* agar selalu dapat dibaca, siap digunakan dan diambil jika sewaktu-waktu diperlukan;
b. Tata cara identifikasi, penyimpanan, perlindungan dan pengambilan rekaman;
c. Aturan masa simpan rekaman dan tata cara pemusnahannya;
d. Ditetapkan siapa penanggung jawab untuk masing-masing jenis rekaman.

Rekaman yang harus dipelihara adalah:

a. Daftar jenis rekaman dan masa berlakunya;
b. Daftar induk rekaman

Mekanisme pengendalian rekaman diatur dalam *SOP* Pengendalian Rekaman No. Dok. UIN-*SOP-QMR*-002.

SOP/Prosedur Terkait:

SOP Pengendalian Rekaman Mutu
SOP Proses Pengiriman Ekspedisi
SOP Pengarsipan
SOP Penerbitan Surat Masuk
SOP Penerbitan Surat Keluar
SOP Surat Masuk
SOP Surat Keluar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

5. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN

5.1 Komitmen Manajemen

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mempunyai komitmen dalam pengembangan dan penerapan Sistem Manajemen Mutu dan secara berkesinambungan untuk meningkatkan efektifitasnya dengan cara:

a. mengkomunikasikan pentingnya memenuhi persyaratan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk kepuasan layanan kepada mahasiswa dan peraturan yang berlaku;
b. menetapkan kebijakan mutu;
c. memastikan sasaran mutu (Indikator Kinerja Utama) ditetapkan;
d. melaksanakan tinjauan manajemen;
e. memastikan ketersediaan sumberdaya;
f. memastikan tersedianya sarana dan prasarana.

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta prinsip-prinsip tata kelola sebagai berikut:

a. general: universitas melayani semua yang menjadi *stakeholders* (general) tanpa kecuali.
b. imparsialitas: layanan tanpa membedakan layanan atas dasar agama, gender, usia, etnis, kebangsaan.
c. kompetensi: layanan dilakukan oleh sumberdaya yang kompeten.
d. responsibelitas: bertanggung jawab terhadap tugas pokok, fungsi dan output layanannya.
e. keterbukaan: jenis dan bentuk layanan disosialisasikan dan dikomunikasikan kepada publik.
f. konfidensialitas: menjaga informasi dan dokumen yang menurut sifatnya diklasifikasikan sebagai rahasia negara.
g. responsif terhadap keluhan *stakeholders*.

5.2 Fokus *Stakeholders*

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memastikan bahwa persyaratan dalam pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dapat diidentifikasi dan dipenuhi dengan tujuan meningkatkan kepuasan *stakeholders*.

5.3 Kebijakan Mutu

Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menetapkan Kebijakan Mutu yang sesuai dengan Visi, Misi dan Tujuan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

Kebijakan Mutu ini berisi komitmen untuk menerapkan Sistem Manajemen Mutu sesuai dengan klausul/kriteria/standar dan secara terus menerus meningkatkan efektifitasnya dan juga memberikan kerangka untuk menetapkan dan meninjau sasaran mutu (Indikator Kinerja Utama).

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengkomunikasikan Kebijakan Mutu ke seluruh unit organisasi untuk dimengerti seluruh pegawai pada unit organisasi.

Secara berkala UIN Syarif Hidayatullah Jakarta meninjau ulang kesesuaian Kebijakan Mutu.

Dokumen Terkait:
Bagian 3.2 Pedoman Mutu: Kebijakan Mutu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

5.4 Perencanaan

5.4.1 Sasaran mutu (Indikator Kinerja Utama)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menetapkan Sasaran mutu (Indikator Kinerja Utama) pada masing-masing unit untuk mendukung tercapainya Kebijakan Mutu.

Dokumen/Prosedur Terkait:
Sub Bagian 3.3 Pedoman Mutu. Sasaran mutu (Indikator Kinerja Utama) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

5.4.2 Perencanaan Sistem Manajemen Mutu

Wakil Manajemen memastikan perencanaan sistem manajemen mutu dilaksanakan dalam rangka memenuhi persyaratan klausul/kriteria/standardan juga sasaran mutu (Indikator Kinerja Utama).

Wakil Manajemen memastikan keterpaduan sistem manajemen mutu dipelihara ketika perubahan terhadap sistem manajemen mutu direncanakan dan diterapkan.

5.5 Tanggung Jawab, Kewenangan dan Komunikasi

5.5.1 Tanggung Jawab dan Kewenangan

Rektor, Wakil Rektor, Ketua Lembaga, Kepala Biro, Kepala SPI, Kepala Pusat, dan Dekan dan unit-unit lain di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memastikan bahwa Tugas Pokok dan Fungsi masing-masing jabatan ditetapkan dan dikomunikasikan di dalam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Rektor menjamin bahwa struktur organisasi, tanggung jawab dan wewenang yang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 06 Tahun 2013

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.

tentang Ortaker UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah disosialisasikan kepada seluruh pegawai UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dokumen Pendukung:
Ortaker
Statuta
Analisis Jabatan
Job Description

5.5.2 Wakil Manajemen

Rektor, Wakil Rektor, Ketua Lembaga, Kepala SPI, Kepala Biro, Kepala Pusat, dan Dekan dan unit-unit lain UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menunjuk Wakil Manajemen sebagai representasi manajemen (*Quality Management Representative*/QMR). Wakil Manajemen dapat dijabat langsung oleh Rektor, atau dijabat oleh pejabat yang ditunjuk oleh Rektor. Tugas Wakil Manajamen adalah untuk:

a. memastikan proses-proses yang dibutuhkan untuk sistem manajemen mutu ditetapkan, diterapkan dan dipelihara;
b. melaporkan kepada manajemen puncak mengenai kinerja sistem manajemen mutu dan kebutuhan akan peningkatan;
c. memastikan promosi kesadaran mutu dalam organisasi.

Pada tingkat Universitas, Wakil Manajemen atau QMR dapat dibantu oleh Wakil QMR yang dari di lembaga terkait yang tugas pokok dan fungsinya melakukan penjaminan mutu internal. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) secara kelembagaan memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai lembaga penjaminan mutu internal. Dengan demikian pelaksanaan penjaminan mutu dikoordinasi oleh LPM.

Seluruh auditor internal penjaminan mutu, di bawah koordinasi LPM, secara fungsional menjadi wakil penjaminan mutu pada tingkat fakultas (Gugus Jaminan Mutu-GJM) dan program studi (Unit Jaminan Mutu-UJM).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

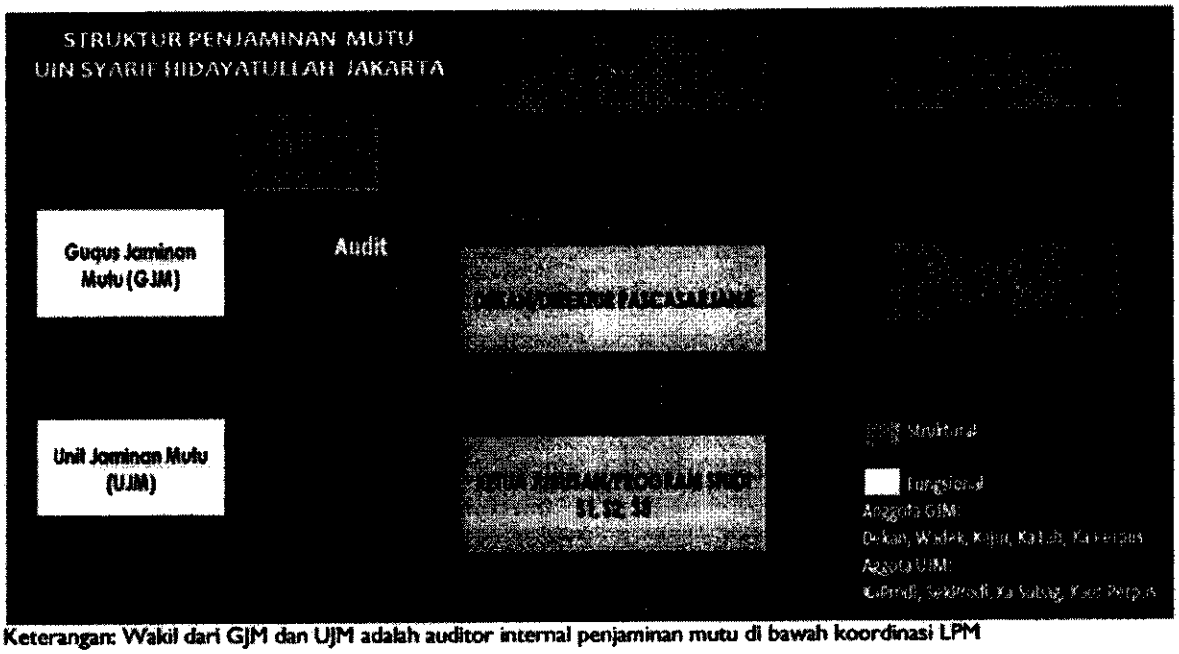

Keterangan: Wakil dari GJM dan UJM adalah auditor internal penjaminan mutu di bawah koordinasi LPM

Struktur Organisasi LPM

Dokumen Pendukung:
Struktur Organisasi dan Tata Kerja UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
SK Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengenai penunjukan Wakil Manajemen.

5.5.3 Komunikasi Internal

Rektor, Wakil Rektor, Ketua Lembaga, Kepala SPI, Kepala Biro, Kepala Pusat, Dekan dan unit-unit lain UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menggunakan media rapat, memo, papan pengumuman, dan intranet untuk memastikan proses komunikasi internal berjalan dengan efektif baik antar unit maupun komunikasi antara tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pada internal unit atau antar unit fungsi pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

5.6 Rapat Tinjauan Manajemen

5.6.1 Umum

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta meninjau sistem manajemen mutu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta minimal 1 (satu) kali dalam setahun untuk memastikan kesesuaian dan efektifitasnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) harus dihadiri oleh Rektor, Wakil Rektor, Ketua Lembaga, Kepala SPI, Kepala Biro, Kepala Pusat, Dekan, Kepala Bagian dan Kepala Sub Bagian unit-unit yang termasuk dalam ruang lingkup sistem manajemen mutu.

Tinjauan termasuk memeriksa kemungkinan untuk peningkatan dan kebutuhan akan perubahan terhadap sistem manajemen mutu, termasuk kebijakan mutu dan sasaran mutu (Indikator Kinerja Utama).

Wakil Manajemen mendistribusi notulensi rapat tinjauan manajemen kepada peserta rapat dan menyimpan sesuai Prosedur Pengendalian Rekaman.

5.6.2 Agenda Rapat Tinjauan Manajemen

Agenda rapat tinjauan manajemen harus membahas antara lain:

a. hasil audit;
b. hasil umpan balik *stakeholders* dari hasil survei dan keluhan pelanggan;
c. kinerja proses layanan dan jasa Tri Dharma Perguruan Tinggi dari analisis capaian Sasaran mutu (Indikator Kinerja Utama);
d. status pencegahan dan tindakan koreksi yang dapat memberikan dampak pada sistem manajemen mutu;
e. tindak lanjut dari hasil rapat tinjauan manajemen sebelumnya;
f. rekomendasi untuk peningkatan mutu.

5.6.3 Keputusan Rapat Tinjauan Manajemen

Keputusan rapat tinjauan manajemen antara lain berhubungan dengan:

a. peningkatan efektifitas sistem manajemen mutu dan proses-prosesnya;
b. peningkatan layanan dan kepuasan pelanggan;
c. peningkatan layanan proses belajar mengajar;dan
d. kebutuhan sumberdaya.

Prosedur Terkait:

Un.01-QMR-PDD-SOP-004 SOP Rapat Tinjauan Manajemen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

6. MANAJEMEN SUMBERDAYA

6.1 Ketentuan Sumberdaya

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengidentifikasi dan menyediakan sumberdaya yang dibutuhkan untuk:

a. menerapkan dan memelihara sistem manajemen mutu dan secara berkesinambungan meningkatkan efektifitasnya;
b. meningkatkan kepuasan *stakeholders* dengan memenuhi persyaratan *stakeholders*.

Prosedur Terkait:

SOP Peneriman Calon PNS
SOP Rekrutmen dan Seleksi Dosen
SOP Penerbitan SK Kenaikan Jabatan Fungsional Dosen
SOP Penerbitan SK Perpanjangan Batas Usia Pensiun Guru Besar
SOP Penerbitan SK Pensiun
SOP Penerbitan SK Guru Besar Emeritus
SOP Penerbitan SK Mutasi Antar Instansi

6.2 Sumberdaya Manusia

6.2.1 Umum

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menetapkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berdasarkan pendidikan, pelatihan, kemampuan dan pengalaman.

6.2.2 Kompetensi, Kesadaran dan Pelatihan

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melaksanakan Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk mencapai Sasaran mutu (Indikator Kinerja Utama) yang mempengaruhi Kebijakan Mutu.

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta secara berkala setiap tahun menilai kinerja dan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, apabila kompetensi belum tercapai maka tenaga pendidik dan tenaga kependidikan akan mengikuti pelatihan lainnya yang ditetapkan.

Dokumen Prosedur Terkait:

SOP Rekrutmen dan Seleksi Dosen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

SOP Prosedur Kenaikan Pangkat Dosen dan Staf
SOP Prosedur Pelatihan
SOP DIKLAT, Evaluasi DIKLAT
SOP Penerbitan Surat Tugas
SOP Penerbitan Surat Izin Mengikuti Kegiatan
SOP Penerbitan Surat Tugas Belajar Bagi Karyawan dan Dosen untuk Pendidikan S2 dan S3
SOP Penerbitan Surat Izin Belajar Bagi Karyawan dan Dosen untuk Pendidikan S2 dan S3
SOP Penerbitan SK Beasiswa
SOP Permohonan Pembuatan Kartu ASKES
SOP Pencairan dana Bapertarum
SOP Pengiriman Diklat CPNS
SOP Pengiriman Diklat PNS (Diklat Kepemimpinan)
SOP Pengiriman Diklat PNS (Diklat Fungsional)
SOP Pengiriman Diklat PNS (Diklat Teknis)
SOP Usul Ujian Dinas
SOP Penyesuaian Kenaikan Pangkat
SOP Usul Petugas Haji
SOP Usul Satyalancana
SOP Penerbitan Surat Keputusan Rektor
SOP Peningkatan Kompetensi Pegawai

6.3 Infrastruktur/Sarana Prasarana

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyediakan dan memelihara fasilitas dan sarana pendukung yang dibutuhkan untuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memastikan kebersihan, kenyamanan, dan keamanan kampus.

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memastikan bahwa tersedia dana yang dibutuhkan untuk memenuhi Kebijakan Mutu melalui Sasaran mutu (Indikator Kinerja Utama).

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyusun program perawatan dan perbaikan fasilitas dan sarana pendukung UIN Syarif Hidayatullah Jakarta antara lain:

a. Dedung Rektorat dan Layanan Administrasi Terpadu;
b. Gedung fakultas di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
c. Ruang Kuliah;
d. Gedung dan ruang perpustakaan;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

e. Sistem Informasi (IT).
f. Alat Transportasi dan Komunikasi;
g. Laboratorium;
h. Lingkungan kampus hijau, asri, dan bersih;
i. Sarana pendukung lainnya.

Prosedur Terkait:
SOP Perubahan Struktur dan Desain Bagian Dalam Unit Gedung
SOP Perbaikan Gedung Diorama Auditorium
SOP Perbaikan Gedung dan Elektrikal
SOP Pengamanan Gedung
SOP Pemberitahuan Kerusakan
SOP Pemeliharaan Kebersihan Gedung
Rute evakuasi dan tanda-tanda untuk keamanan, kenyamanan, dan kesehatan gedung;

6.4 Lingkungan Kerja
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengendalikan lingkungan yang aman dan sehat untuk mendukung pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi.

Prosedur Terkait:
Kode etik mahasiswa
Kode etik dosen
Aturan tata tertib perkuliahan
SOP Perbaikan Gedung Diorama Auditorium
SOP Perbaikan Gedung dan Elektrikal
SOP Pengamanan Gedung
SOP Pemberitahuan Kerusakan
SOP Pemeliharaan Kebersihan Gedung
SOP Penggunaan/Peminjaman Kendaraan Dinas UIN Jakarta
SOP Inspeksi 5 R
SOP Pemeliharaan Taman dan Halaman
Rute evakuasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

7. REALISASI LAYANAN PADA STAKEHOLDERS

7.1. Perencanaan

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merencanakan layanan Tri Darma Perguruan Tinggi sehingga UIN Jakarta dapat memenui klausul/kriteria/standar baik Nasional maupun Internasional.Sebagai tindak lanjut Kebijakan Mutu, harus diterjemahkan ke dalam Sasaran mutu (Indikator Kinerja Utama) unit fungsi menurut tugas pokok dan fungsinya. Pelaksanaan sehari-hari untuk mencapai Sasaran mutu (Indikator Kinerja Utama) diperlukan prosedur kerja berupa manual mutu, SOP, instruksi kerja sehingga ukuran kinerja yang ditetapkan berada dalam kendali dankoordinasi sistem manajemen mutu.

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan unit-unit fungsi di bawahnya harus merencanakan (*plan*) Sasaran mutu (Indikator Kinerja Utama) sebagai penerjemahan Kebijakan Mutu; melaksanakan proses (*do*) kerja menurut Sasaran mutu (Indikator Kinerja Utama) demi merealisasikan layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berorientasi pada *stakeholders*; melakukan evaluasi (*check*) terhadap pelaksanaan dari apa yang telah direncanakan (*plan*); data-data (*evidence*) yang dihasilkan dari evaluasi (*check*) dijadikan dasar oleh manajemen untuk mengendalikan pelaksanaan layanan. Jika tidak sesuai dengan perencanaan manajemen akan melakukan tindakan perbaikan (*action*) dan jika telah sesuai akan dilakukan *benchmarking* untuk peningkatan mutu berkelanjutan (*continous improvement*).

Prosedur Terkait:
SOP TRPNBP
SOP Penyusunan RPA Indikatif
SOP Penyusunan RPA Sementara
SOP Penyusunan RPA Definitif
SOP Penyusunan RBA
SOP Penyusunan RKA-KL Indikatif
SOP Penyusunan RKA-KL Sementara
SOP Penyusunan RKA-KL Definitif
SOP Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
SOP Penyusunan Revisi Anggaran

7.2 Proses [Pelaksanaan Layanan] Terhadap *Stakeholders*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

Dalam rangka memberikan layanan dalam lingkup Tri Dharma Perguruan Tinggi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menetapkan persyaratan menurut butir-butir klausul/kriteria/standar agar kepuasan dalam memberikan layanan Tri Darma Perguruan Tinggi bagi *stakeholders* oleh seluruh unit di seluruh UIN Syarif Hidayatullah. Seluruh klausul/kriteria/standar yang berlaku untuk membantu sistem manajemen mutu diterjemahkan ke dalam pedoman.

Prosedur Terkait:
SOP Pendaftaran Mahasiswa Baru PMDK
SOP Pendaftaran Mahasiswa Baru UMB
SOP Pendaftaran Mahasiswa Baru SPMB Mandiri
SOP Pendaftaran Mahasiswa Baru SMPTN
SOP Pendaftaran Mahasiswa Baru PTAIN
SOP Persiapan & Pelaksanaan Ujian Komprehensif
SOP Pengajuan Judul dan Seminar Proposal Skripsi
SOP Pelaksanaan Bimbingan Penulisan Skripsi
SOP Persiapan Ujian Munaqasah
SOP Pelaksanan ujian munaqasah
SOP Penelitian
SOP Pengabdian kepada Masyarakat
SOP Pelaksanaan Seminar
SOP Pembuatan MoU
SOP Pembuatan MoA
SOP Penerbitan Surat Keterangan
SOP Penerimaan Tamu Internasional
SOP Pendaftaran Calon Mahasiswa Internasional
SOP Pendaftaran Ulang Mahasiswa Internasional

7.2.2 Tinjauan Persyaratan Layanan Pada Stakeholders

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta meninjau seluruh persyaratan klausul/kriteria/standar dalam pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi untuk kepuasan *stakeholders*.

Tinjauan ini mengikuti alur metodologi Rencanakan (*Plan*) – Laksanakan (*Do*) – Periksa (*Check*) – Tindak-lanjuti (*Action*), yang disingkat Rencanakan-Lakukan-Periksa-Tindaki atau *Plan-Do-Check-Action* (PDCA) yang dilakukan sistem manajemen mutu secara sistematis dan berurut tali-temali (sekuensial).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

Prosedur Terkait:
SOP Pembuatan MoU
SOP Pembuatan MoA
SOP Kerjasama
SOP Pelaksanaan Evaluasi Dosen
SOP Pengajuan Sertifikasi Dosen
SOP Kontrak Beban Kerja dan Monev

7.2.3 Komunikasi Dengan Stakeholders

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menentukan sistem informasi untuk menjalin komunikasi yang efektif dengan *stakeholders* antara lain:

a. Informasi mengenai Tri Dharma Perguruan Tinggi seperti brosur dan website;
b. data hasil proses pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
c. hasil umpan balik *stakeholders*.

Sistem Informasi Universitas ini sekurang-kurangnya memuat hal-hal sebagai berikut:

a. informasi yang dapat diakses secara luas oleh publik atau pemangku kepentingan, termasuk berupa informasi dan kerjasama secara nasional dan internasional agar unit dan program studi dapat meningkatkan mutu secara berkelanjutan (dari SNPT-WCU);
b. jenis dan contoh ijazah atau sertifikat yang dikeluarkan oleh Universitas, guna dan manfaatnya;
c. direktori program studi secara menyeluruh, baik jenis dan jenjang;
d. rujukan yuridis dan mutu sertifikat yang dikeluarkan Universitas;
e. tidak membuka hal-hal yang menurut sifatnya masuk dalam kategori rahasia;
f. FAQ (*frequently asked-question*);

Prosedur Terkait:
SOP Pelaksanaan Evaluasi Dosen
SOP Keluhan Pelanggan
SOP Identifikasi Kebutuhan Data dan Informasi
SOP Layanan Data
SOP Pemberian Informasi di Web PUSKOM
SOP Evaluasi Kepuasan Pelanggan
SOP Keluhan Pelanggan
SOP Layanan Kuliah Remedial Bahasa Inggris dan Arab Mahasiswa Sekolah Pascasarjana
SOP Layanan Kursus Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (Umum)
SOP Layanan Kursus Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (Mahasiswa Asing)
SOP Layanan Penerjemhan Dokumen Cetak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

SOP Layanan Penerjemahan Dokumen Non Cetak
SOP Layanan Kursus Bahasa Prancis

7.3 Perancangan dan Pengembangan

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan unit-unit fungsi organisasi di bawahnya harus merencanakan dan mengendalikan desain dan pengembangan layanan Tri Darma Perguruan Tinggi yang bermutu dengan baik.

Kegiatan desain dan pengembangan yang bermutu harus lebih dahulu direncanakan sebelum ***Pengelolaan Mutu Layanan Tri Darma Perguruan Tinggi*** dilakukan. Dalam proses perencanaan disain dan pengembangan mutu harus mencakup penentuan antara lain:

a. Tahapan–tahapan proses dalam menyusun disain dan pengembangan mutu layanan;
b. Tinjauan, verifikasi (*verification*) dan validasi (*validation*) yang sesuai pada setiap tahapan desain dan pengembangan;
c. Penanggung jawab dan personil yang berwewenang dalam setiap tahapan kegiatan disain dan pengembangan.

Prosedur Terkait:
SOP Pembukaan Program Studi
SOP Penutupan Program Studi
SOP Akreditasi Program Studi
SOP Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi
SOP Pemberian Gelar Doktor Honoris Causa
SOP Rekrutmen dan Seleksi Kompetensi Dosen
SOP Kontrak Beban Kerja dan Monev
SOP Pengajuan Artikel di Jurnal Internasional
SOP Pengajuan Penelitian ke UIN
SOP Penelitian

7.4 Pembelian

7.4.1 Proses Pembelian

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengevaluasi dan memilih pemasok berdasarkan kriteria yang diperintahkan peraturan perundang-undangan. Kriteria seleksi dan evaluasi ditetapkan dengan memelihara Daftar Pemasok Terpilih yang terbukti menunjukkan kinerja yang baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

7.4.2 Informasi Pembelian

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memastikan kecukupan persyaratan pembelian sebelum mengkomunikasikan dengan pemasok.

Dokumen pengadaan atau pembelian harus menjelaskan yang harus dibeli termasuk jika memungkinkan:

a. persyaratan produk;
b. persyaratan untuk kualifikasi personil, dan
c. persyaratan sistem manajemen mutu.

7.4.3 Verifikasi Produk yang Dibeli

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melakukan pemeriksaan atau aktifitas lainnya yang diperlukan untuk memastikan produk yang dibeli sesuai dengan persyaratan.

Prosedur Terkait:

SOP Pelaksanaan Pemeriksaan
SOP Verifikasi Pengajuan Uang Persediaan (UP) DIPA BLU
SOP Verifikasi Pengajuan Ganti Uang Persediaan (GUP) DIPA BLU
SOP Verifikasi Pengajuan Tambahan Uang Persediaan (TUP) DIPA BLU
SOP Verifikasi Pengajuan Pertanggungjawaban TUP DIPA BLU
SOP Verifikasi Pengajuan Pencairan dan Pembayaran LS Gaji DIPA BLU
SOP Verifikasi Pelaksanaan dan Pencairan LS Pengadaan Barang dan Jasa BLU
SOP Verifikasi Pengajuan Ganti Uang Persediaan (GUP) DIPA RM
SOP Verifikasi Pengajuan Tambahan Uang Persediaan (TUP) DIPA RM
SOP Verifikasi Pertanggungjawaban Tambahan Uang Persediaan (TUP) DIPA RM
SOP Verifikasi Pengajuan Pencairan dan Pembayaran LS Gaji DIPA RM
SOP Verifikasi Pengajuan Ganti Uang Persediaan (GUP) DIPA BOPTN
SOP Verifikasi Pengajuan Tambahan Uang Persediaan (TUP) DIPA BOPTN
SOP Verifikasi Pertanggungjawaban Tambahan Uang Persediaan (TUP) DIPA BOPTN
SOP Verifikasi Pengajuan Pencairan dan Pembayaran LS Gaji DIPA BOPTN
SOP Verifikasi Pelaksanaan dan Pencairan LS Pengadaan Barang dan Jasa APBN
SOP Pelaksanaan Review Rencana Bisnis Anggaran (RBA)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

SOP Review Laporan Keuangan
SOP Pelaksanaan pengajuan SKP Rencana
SOP Pelaksanaan Pengajuan SKP Realisasi
SOP Pelaksanaan Audit Kinerja

7.5 Ketentuan Proses Layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi

7.5.1 Pengendalian Proses Layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melaksanakan proses layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam kondisi yang terkendali. Kondis terkendali berarti:

a. adanya informasi yang menjelaskan proseslayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
b. adanya pedoman, manual, SOP, instruksi kerja atau petunjuk teknis yang diperlukan;
c. penggunaan peralatan yang memadai;
d. adanya intsrumen evaluasi dan penggunaan instrumen evaluasi sebagai alat pemantauan dan pengukuran;
e. penerapan pemantauan dan pengukuran.

Prosedur Terkait:

Form template, *checklist*, *worksheet*, dll., untuk audit dan survey, pengecekan, dll.
SOP Pengajan Konversi Nilai
SOP Pengisian dan Perubahan KRS
SOP Penyerahan Nilai
SOP Perbaikan KHS
SOP Pengambilan Transkip Nilai
SOP audit

7.5.2 Validasi Proses

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan unit fungsi di bawahnya melaksanakan validasi data untuk memastikan layanan Tri Darma Perguruan Tinggi akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Prosedur Terkait:

SOP Audit
SOP Survey
SOP Pengisian dan Perubahan KRS
SOP Penyerahan Nilai
SOP Perbaikan KHS

7.5.3 Identifikasi dan Mampu Telusur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan unit di bawahnya mengidentifikasi seluruh hasil proses belajar mengajar berdasarkan nama dan nomor induk mahasiswa.

Prosedur Terkait:
Instrumen *Tracer Study*
SOP *Tracer Study*
Instruksi Kerja *Tracer Study*

7.5.4 Milik Mahasiswa
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan unit di bawahnya memastikan layanan Tri Darma Perguruan Tinggi dijaga akses dan penggunaannya hanya bagi yang berkepentingan.

Prosedur Terkait:
SOP Pengambilan Transkrip Nilai
SOP Pengambilan Ijazah
SOP Pengisian dan Perubahan KRS
SOP Penyerahan Nilai
SOP Perbaikan KHS

7.5.5 Perlindungan Layanan Tri Darma Perguruan Tinggi
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan unit di bawahnya melakukan perlindungan seluruh data Tri Darma Perguruan Tinggi, termasuk hasil studi mahasiswa sampai dengan transkrip nilai dan ijazah dapat dijaga dan terlindungi sampai dengan diserahkan kepada mahasiswa pada saat wisuda.

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjaga dan memberikan pelayanan dengan menerbitkan surat keterangan Tri Darma Perguruan Tinggi pada *stakeholders* dan data hasil studi mahasiswa apabila dikemudian hari ada permintaan data tersebut oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Prosedur Terkait:
SOP Pengambilan Ijazah
SOP Pengisian dan Perubahan KRS
SOP Penyerahan Nilai
SOP Perbaikan KHS
SOP Pengambilan Transkrip Nilai
SOP Penyerahan Sertifikat TOEFL dan TOAFL Reguler
SOP Penyerahan Surat Keterangan Ujian TOEFL dan TOAFL Bagi Mahasiswa Baru S1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

7.6 Pengendalian Alat Pemantauan dan Pengukuran

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan unit di bawahnya memastikan alat pemantauan dan pengukuran dalam kondisi yang baik terhadap layanan Tri Darma Perguruan Tinggi.

Apabila ada peralatan ukur yang digunakan harus:

a. dikalibrasi atau spesifikasi pada jangka waktu tertentu, atau sebelum digunakan, terhadap standar pengukuran internasional atau nasional, jika standar tidak ada, dasar yang digunakan untuk kalibrasi harus dicatat,
b. disesuaikan atau disesuaikan ulang jika diperlukan,
c. dapat diidentifikasi status kalibrasi,
d. dilindungi dari penyesuaian yang menyebabkan pengukuran tidak akurat,
e. dilindungi dari kerusakan dan penurunan kondisi selama penaganan, perawatan dan penyimpanan.

Ketika peralatan ditemukan tidak sesuai dengan persyaratan, maka dibutuhkan tindakan lebih lanjut untuk penyelesaiannya. Catatan hasil kalibrasi dan verifikasi alat ukur harus dipelihara.

Prosedur Terkait :

-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

8. PENGUKURAN, ANALISA DAN PENINGKATAN

8.1 Umum

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melakukan kaji ulang dan analisa kinerja proses untuk:

a. menunjukkan kesesuaian pelaksanaan layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi terhadap standar mutu yang telah ditetapkan;
b. memastikan sistem manajemen mutu telah diterapkan dengan efektif dan mencapai sasaran mutu (Indikator Kinerja Utama), dan
c. meningkatkan secara berkesinambungan efektifitas sistem manajemen mutu.

8.2 Pemantauan dan Pengukuran

8.2.1 Kepuasan Mahasiswa/Kinerja Dosen

UIN Syarif Hidayatullah memantau informasi yang berhubungan dengan persepsi *stakeholders* terhadap layanan dan administrasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

UIN Syarif Hidayatullah menganalisis hasil pengukuran kinerja layanan dan administrasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dan melaporkan kepada QMR sebagai masukan untuk peningkatan mutu layanan dan administrasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Prosedur Terkait :

Instruksi Kerja pengisian BKD oleh dosen
Instruksi Kerja Penilaian BKD oleh asesor
SOP BKD
SOP Pelaksanaan Evaluasi Dosen
SOP Evaluasi Kepuasan Pelanggan

8.2.2 Audit Internal

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melaksanakan audit internal minimal satu (1) kali dalam setahun sesuai dengan program audit internal yang ditetapkan oleh Wakil Manajemen (QMR).

Tujuan audit internal untuk menentukan apakah sistem manajemen mutu:

a. sesuai dengan persyaratan klausul/kriteria/standar yang di persyaratkan sistem manajemen mutu;
b. diterapkan dan dipelihara secara efektif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

Wakil Manajemen QMR, yang dibantu oleh Wakil QMR, merencanakan program audit internal dengan mempertimbangkan status, tingkat kepentingan proses, cakupan area yang diaudit dan tindak lanjut dari hasil audit sebelumnya.

Pemilihan auditor dan pelaksanaan audit harus independen, auditor internal tidak boleh mengaudit area kerjanya sendiri, untuk memastikan obyektifitas dan netralitas proses audit.

Unit fungsi yang diaudit harus memastikan tindakan perbaikan dilaksanakan dengan segera, tidak ditunda, untuk menghilangkan ketidaksesuaian dan akar masalahnya.

Wakil Manajemen dengan dibantu oleh internal auditor mengkaji ulang tindakan perbaikan yang diterapkan untuk memastikan efektifitasnya.

Hasil laporan audit internal dikendalikan dan disimpan oleh Wakil Manajemen.

Prosedur Terkait:
SOP Kontrak Kerja dan Monev
SOP Audit Mutu Internal

8.2.3 Pemantauan dan Pengukuran Proses
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menerapkan ukuran kinerja proses untuk memantau dan mengukur layanan dan administrasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam konteks sistem manajemen mutu.

Ukuran kinerja ini menunjukkan seberapa kemampuan proses layanan dalam unit fungsi mencapai hasil yang direncanakan pada Sasaran mutu (Indikator Kinerja Utama). Jika Sasaran mutu (Indikator Kinerja Utama) tidak tercapai maka tindakan perbaikan harus diambil untuk memastikan tercapainya Sasaran mutu (Indikator Kinerja Utama) dengan proses layanan yang efektif.

8.2.4 Pemantauan dan PengukuranLayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memastikan pelaksanaan pemantauan dan pengukuran proses terhadap layanan dan administrasi Tri Dharma Perguruan Tinggi di seluruh unit fungsi.

Prosedur Terkait:
SOP Audit Mutu Internal
SOP Pelaksanaan Survei

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

SOP Pelaksanaan Evaluasi Dosen

8.3 Pengendalian Proses Layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi Yang Tidak Sesuai

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melakukan identifikasi layanan dan administrasi Tri Dharma Perguruan Tinggi mahasiswa yang tidak sesuai dengan klausul/kriteria/standar, antara lain tidak lulus ujian mata kuliah atau *drop out*.

Penanganan masalah ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prosedur Terkait:

Pedoman Akademik
Pedoman Masa Studi Mahasiswa
SOP Ujian ulang
SOP DO
-

8.4 Analisa Data

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengumpulkan dan menganalisis data untuk memastikan kesesuaian, kepatuhan, efektivitas proses layanan demi peningkatan efektivitas sistem manajemen mutu.

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menggunakan metode audit kesesuaian dan kepatuhan pada:

a. output layanan;
b. proses layanan;
c. sistem.

Mengukur kinerja organisasi dalam sistem manajemen mutu secara kuantitatif berdasarkan eviden yang dikumpulkan melalui audit internal. Indikator dalam Intrumen Audit dikembangkan dari klausul/kriteria/standar mutu.

Hasil audit internal dibagi menjadi tiga (3) kategori, yaitu: Mayor, Minor, dan Observasi. Seluruh ketidaksesuaian atau ketidakpatuhan yang ditemukan melalui Audit dikendalikan: (a) praktek yang didokumentasikan namun tidak diimplementasikan; dan (b) praktek yang diimplementasikan namun tidak didokumentasikan. Seluruh kesesuaian dan kepatuhan terhadap klausul/kriteria/standar dijadikan dasar untuk peningkatan mutu klausul/kriteria/standar.

Sasaran audit internal dapat diklasifikasikan menjadi empat (4) kategori:

a. *responsibility*,
b. *process*,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.

c. *records*, serta
d. *improvement*.

Masing-masing kategori diberi nilai atau skor dengan nilai yang berbeda-beda. Suatu proses akan mudah diidentifikasi mengenai penanggung jawab manajemen (*responsibility*), penerapan dalam proses itu sendiri (*process*), bukti-bukti penerapan (*records*), serta kemungkinan perbaikan yang diusulkan atau peningkatan mutu (*improvement*) ketika standar telah tercapai dengan baik.

Berikut ini adalah tabel mengenai kategori dan nilai tersebut.

Kategori, Kode, dan Bobot Penilaian Kategori Hasil Audit Internal

Kategori	Kode	Bobot
Responsibility	Rp	20
Process	Ps	50
Records	Rd	10
Improvement	Im	20 *)
	Total	**100**

Catatan :
**) jika hasil audit internal tidak ditemukan bukti Improvement, maka nilai tersebut hilang (0).*

Selain hasil audit, analisis data juga dilakukan terhadap:
a. hasil umpan balik *stakeholders* hasil survei;
b. kinerja proses layanan dan jasa Tri Dharma Perguruan Tinggi dari analisis capaian Sasaran mutu (Indikator Kinerja Utama);
c. status pencegahan dan tindakan koreksi yang dapat memberikan dampak pada sistem manajemen mutu;
d. tindak lanjut dari hasil rapat tinjauan manajemen sebelumnya;
e. rekomendasi untuk peningkatan mutu.

Prosedur Terkait:
Intrumen audit
Instrumen survey
SOP Audit
SOP Survei

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.

8.5 Peningkatan

8.5.1 Peningkatan Berkesinambungan

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta secara berkesinambungan meningkatkan efektifitas sistem manajemen mutu melalui kebijakan mutu, sasaran mutu (Indikator Kinerja Utama), audit, analisis data, tindakan koreksi dan pencegahan dan tinjauan manajemen.

Wakil Manajemen membuat program peningkatan mutu yang menerangkan rencana tindakan, jadwal pelaksanaan, penanggung jawab dan keluaran peningkatan mutu serta evaluasi efektifitasnya.

Prosedur Terkait:

-

8.5.2 Tindakan Perbaikan

Apabila dalam pelaksanaan proses ditemukan ketidaksesuaian maka unit harus segera melakukan tindakan perbaikan. Dalam melakukan tindakan perbaikan masing-masing unit harus:

a. meninjau ketidaksesuaian;
b. menentukan sumber ketidaksesuaian;
c. mengevaluasi kebutuhan tindakan untuk memastikan ketidaksesuaian tidak terjadi kembali;
d. menentukan dan menerapkan tindakan yang dibutuhkan;
e. catatan dan hasil tindakan perbaikan yang diambil;
f. meninjau tindakan perbaikan yang diambil.

Tindakan perbaikan yang dilaksanakan sesuai dengan dampak yang dihasilkan terhadap mutu.

Prosedur Terkait:

SOP Tindakan Perbaikan

SOP Pengendalian Ketidaksesuaian

8.5.3 Tindakan Pencegahan

Apabila ada kecenderungan penurunan pelayanan mutu atau masalah-masalah operasional, Wakil Manajemen menentukan tindakan pencegahan untuk menghilangkan penyebab dan mencegah terjadinya ketidaksesuaian.

Dalam melakukan tindakan pencegahan, Wakil Manajemen harus:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.

a. menentukan potensi ketidaksesuaian dan sumbernya;
b. mengevaluasi kebutuhan untuk tindakan mencegah terjadinya ketidaksesuaian;
c. menentukan dan menerapkan tindakan yang dibutuhkan;
d. catatan dan hasil tindakan yang diambil, dan
e. meninjau tindakan pencegahan.

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mencegah hilangnya data elektronik dengan melakukan back up data setiap bulan untuk data-data penting.

Prosedur Terkait:
SOP Tindakan Pencegahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.

STRUKTUR ORGANISASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

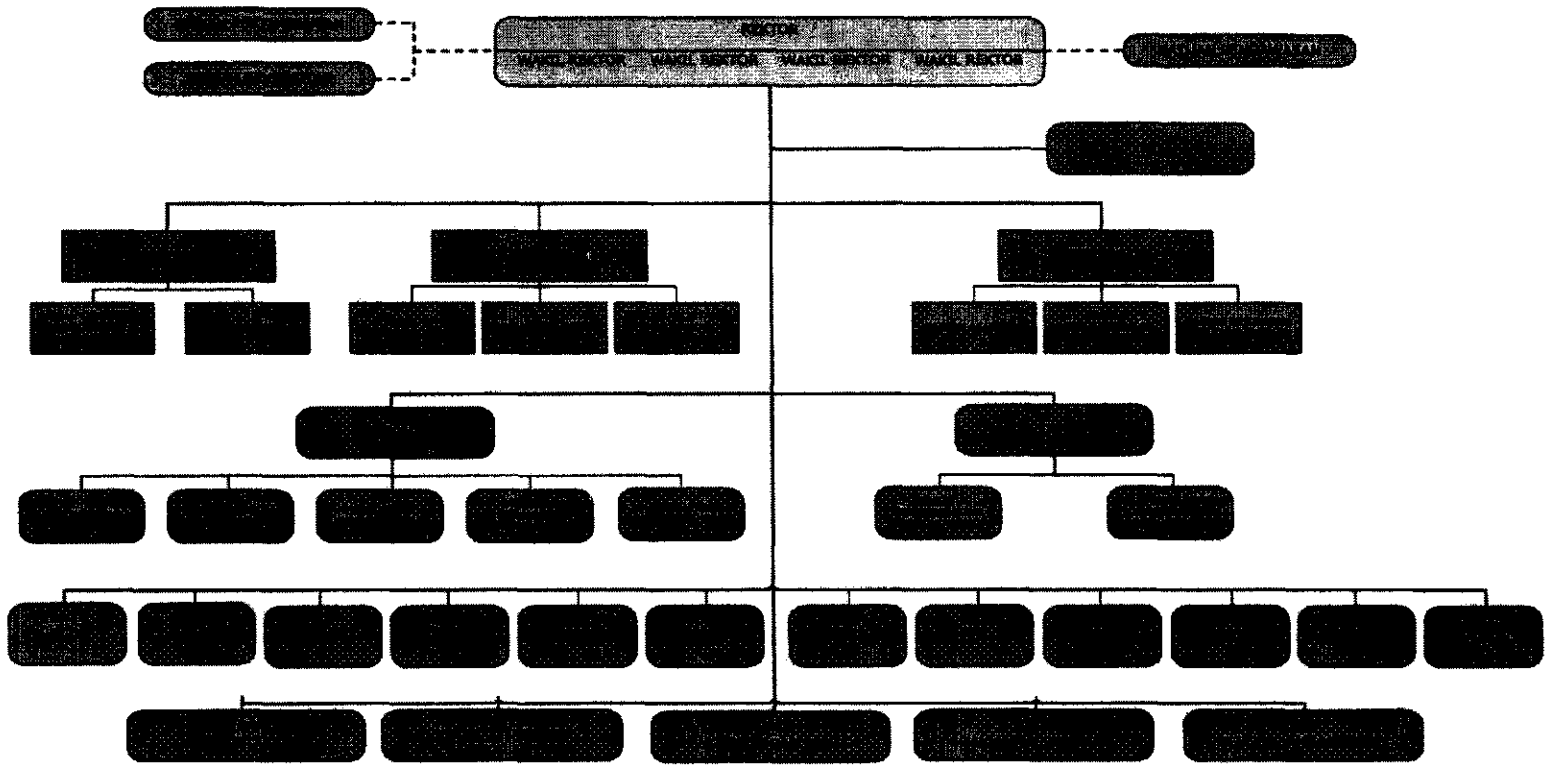

URAIAN TUGAS WEWENANG DAN KOMPETENSI

1. Jabatan: Wakil Manajemen

Tugas:

a. Memastikan proses-proses yang dibutuhkan untuk sistem manajemen mutu ditetapkan, diterapkan dan dipelihara
b. Melaporkan kepada manajemen puncak mengenai kinerja sistem manajemen mutu dan kebutuhan akan peningkatan kinerja
c. Memastikan kesadaran persyaratan Mahasiswa
d. Bersama Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta secara periodik meninjau kesesuaian Kebijakan Mutu dengan Visi dan Misi
e. Bersama Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta meninjau dan menetapkan Sasaran mutu (Indikator Kinerja Utama) di tahun yang akan datang
f. Memastikan pengendalian dokumen dan menyetujui usulan dokumen baru
g. Memastikan pengendalian catatan dan menyetujui daftar catatan setiap unit
h. Memastikan monitoring pencapaian sasaran mutu (Indikator Kinerja Utama) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan unit terkait dalam ruang lingkup ISO 9001:2008
i. Merencanakan dan melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen
j. Merencanakan dan melaksanakan survey Pengukuran Kepuasan Mahasiswa
k. Merencanakan dan melaksanakan program Audit Internal
l. Melaksanakan analisa data yang diperlukan sebagai informasi bagi manajemen
m. Mengendalikan pelaksanaan proses peproses belajar mengajaryang tidak sesuai

Wewenang:

a. Mengeluarkan Permintaan Perbaikan dan Pencegahan terhadap masalah mutu yang terjadi di unit
b. Menolak usulan dokumentasi sistem manajemen mutu yang tidak sesuai dengan rencana pengendalian mutu proses belajar mengajar
c. Menolak usulan dokumen eksternal yang tidak terkait proses

Kompetensi

a. Pendidikan : Minimal Doktor
b. Pengalaman : Minimal 10 tahun
c. Pelatihan : Pemahaman Persyaratan ISO 9001:2008
ISO 17021
Sistem Penjaminan Mutu
Audit Mutu Internal
d. Keahlian : Menguasai Standar ISO 9001:2008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.

Menguasai metode dan teknik audit mutu
Menguasai peningkatan mutu berkesinambungan

2. Jabatan: Wakil QMR
Tugas: membantu QMR
Wenenang: membantu QMR
Kompetensi

a. Pendidikan : Minimal Doktor
b. Pengalaman : Minimal 5 tahun
c. Pelatihan : Pemahaman Persyaratan ISO 9001:2008,
Persyaratan ISO 17021
Sistem Penjaminan Mutu
Audit Mutu Internal
d. Keahlian : Menguasai Standar ISO 9001:2008
Menguasai Persyaratan ISO 17021
Menguasai Sistem Penjaminan Mutu
Menguasai metode dan teknik audit mutu
Menguasai peningkatan mutu berkesinambungan

3. Jabatan: Pengendali Dokumen
Tugas:

a. Memelihara dokumentasi sistem manajemen mutu baik dalam bentuk *hardcopy* maupun *softcopy*
b. Melakukan penarikan dokumen kadaluarsa dan pemusnahannya
c. Mengadmistrasi usulan perubahan dokumen dan menerbitkan dokumen baru yang telah disetujui Wakil Manajemen
d. Mendistribusi dokumen terkendali kepada pemilik proses yang telah ditentukan
e. Membantu pemilik proses yang akan mengusulkan dokumen baru dengan memberikan format dokumen yang telah ditentukan

Wewenang:

a. Menarik dokumen kadaluarsa jika ditemukan di area kerja
b. Menolak usulan dokumen yang tidak menggunakan format dokumen yang telah ditentukan

Kompetensi

a. Pendidikan : Minimal Sarjana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pengalaman : Minimal 2 tahun
c. Pelatihan : Pemahaman Persyaratan ISO 9001:2008
Persyaratan ISO 17021
Sistem Penjaminan Mutu
Audit Mutu Internal
d. Keahlian : Menguasai Standar ISO 9001:2008
Menguasai Persyaratan ISO 17021
Menguasai Pengendalian Dokumen dan Catatan

3. Jabatan: Auditor Internal

Tugas:

a. Memahami dokumen sistem manajemen mutu di unit kerja yang akan diaudit
b. Menyiapkan daftar pertanyaan
c. Melakukan *opening* dan *closing meeting*
d. Melaksanakan tahapan pelaksanaan audit
e. Melaksanakan audit untuk mencari bukti obyektif
f. Membuat keputusan temuan audit
g. Membuat laporan ketidaksesuaian/laporan audit.

Wewenang:

a. menghentikan proses audit jika auditee tidak siap atau tidak kooperatif.

Kompetensi

a. Pendidikan : Minimal Sarjana
b. Pengalaman : Minimal 2 tahun
c. Pelatihan : Pemahaman Persyaratan ISO 9001:2008
Persyaratan ISO 17021
Sistem Penjaminan Mutu
Audit Mutu Internal
d. Keahlian : Menguasai Standar ISO 9001:2008
Menguasai Persyaratan ISO 17021
Menguasai Sistem Penjaminan Mutu
Menguasai metode dan teknik audit mutu
Menguasai peningkatan mutu berkelanjutan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.

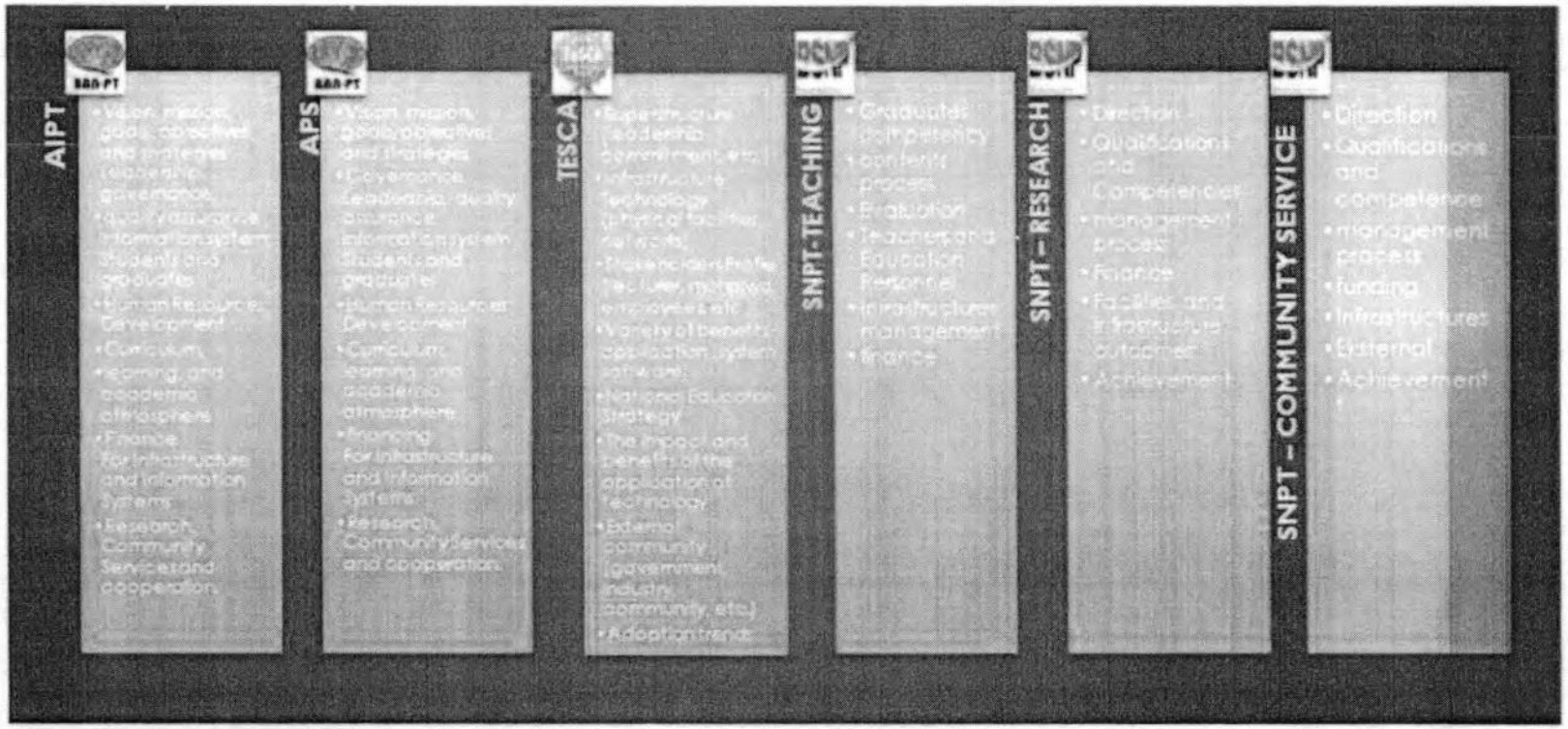
AIPT
• Vision, mission, goals, objectives and strategies (including governance)
• Quality assurance information system: Students and graduates
• Human Resources Development
• Curriculum
• learning and academic atmosphere
• Finance for infrastructure and information systems
• Research, Community Services and cooperation
APS
• Vision, mission, goals, objectives and strategies
• Governance (Leadership, quality assurance information system: Students and graduates)
• Human Resources Development
• Curriculum, learning and academic atmosphere
• Financing for infrastructure and information systems
• Research, Community Services and cooperation
TESCA
• Superstructure (leadership, government, etc.)
• Infrastructure (technology, physical facilities, facilities)
• Human Resources Profile (lecturer, motivated employees, etc.)
• Variety of benefits application system activities
• National Education Strategy
• The impact and benefits of the application of technology
• External community (government, industry, community, etc.)
• Adoption trends
SNPT-TEACHING
• Graduates competency
• content process
• Evaluation
• Teachers and Education Personnel
• infrastructure management
• finance
SNPT – RESEARCH
• Direction
• Qualifications and Competencies
• management process
• Finance
• Facilities and infrastructure outcomes
• Achievement
SNPT – COMMUNITY SERVICE
• Direction
• Qualifications and competence
• management process
• funding
• Infrastructures
• External
• Achievement

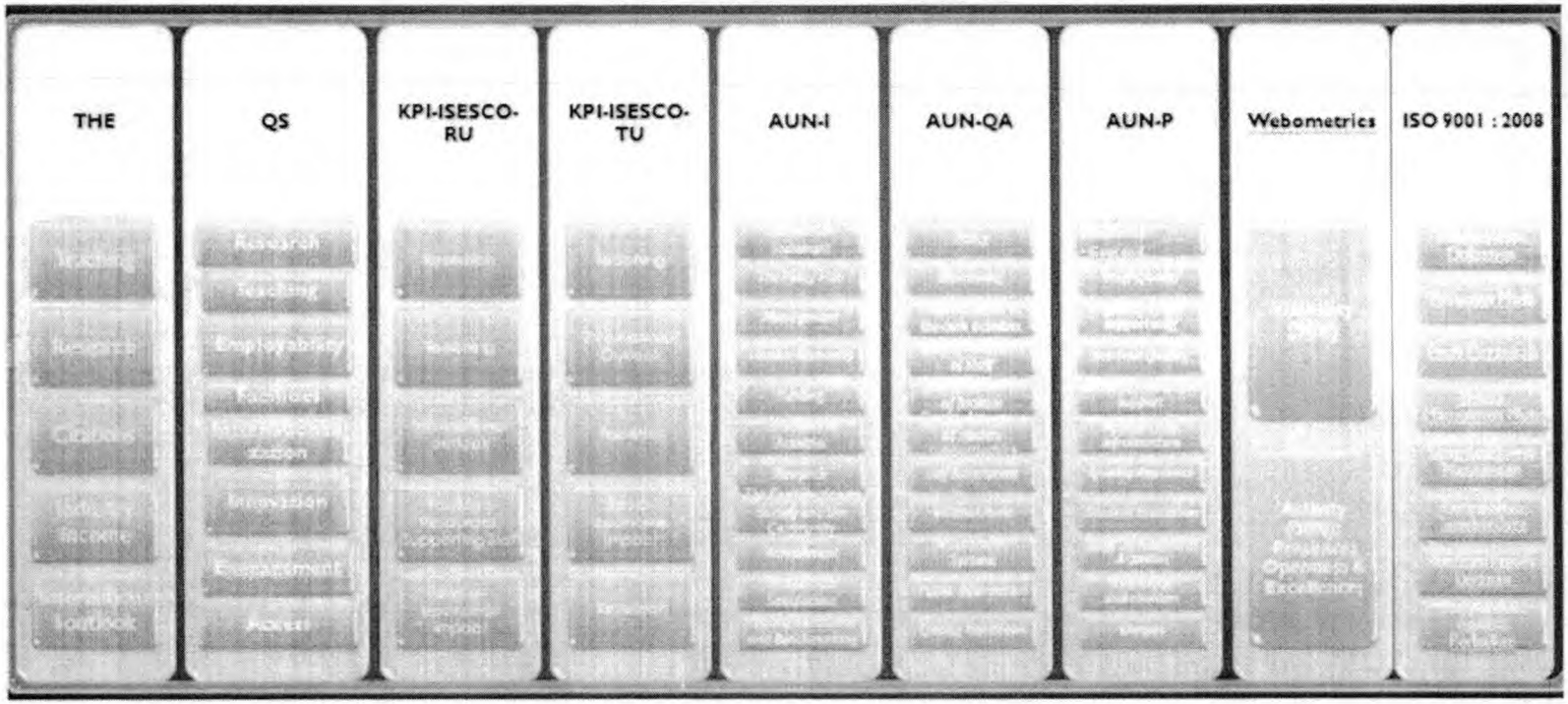
THE
QS
KPI-ISESCO-RU
KPI-ISESCO-TU
AUN-I
AUN-QA
AUN-P
Webometrics
ISO 9001 : 2008
Teaching
Research
Citations
Industry Income
International Outlook
Research
Teaching
Employability
Facilities
Vision
Innovation
Engagement
Access
Teaching
Research
Teaching
Research
Teaching
Research
Teaching
Research
Activity
Quality
Presence
Impact
Excellence

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN AMPEL SURABAYA
NOMOR 187 TAHUN 2018
TENTANG
PENERIMA BANTUAN PENELITIAN TAHUN 2018
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

REKTOR UIN SUNAN AMPEL SURABAYA,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka menunjang pelaksanaan penelitian peningkatan kapasitas/pembinaan, penelitian dasar pengembangan program studi, penelitian dasar integrasi keilmuan, penelitian dasar intedisipliner, penelitian terapan dan pengembangan Pendidikan tinggi, penelitian terapan dan pengembangan nasional tahun 2018 UIN Sunan Ampel Surabaya, perlu memberikan bantuan penelitian dimaksud;

b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam Lampiran Keputusan ini, dipandang memenuhi syarat untuk diberikan bantuan penelitian.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 86/PMK.02/2017 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2018;
9. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7211 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Bantuan Penelitian Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Tahun 2018.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN AMPEL SURABAYA TENTANG PENERIMA BANTUAN PENELITIAN TAHUN 2018 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.

KESATU : Menetapkan Penerima Bantuan Penelitian beserta fakultas, judul penelitian dan jumlah bantuan sebagai berikut :

a. Penelitian Peningkatan Kapasitas/Pembinaan sebagaimana tersebut dalam Lampiran 1 Keputusan ini;
b. Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi sebagaimana tersebut dalam Lampiran II Keputusan ini;
c. Penelitian Dasar Integrasi Keilmuan sebagaimana tersebut dalam Lampiran III Keputusan ini;
d. Penelitian Dasar Intedisipliner sebagaimana tersebut dalam Lampiran IV Keputusan ini;
e. Penelitian Terapan dan Pengembangan Pendidikan Tinggi sebagaimana tersebut dalam Lampiran V Keputusan ini;
f. Penelitian Terapan Dan Pengembangan Nasional sebagaimana tersebut dalam Lampiran VI Keputusan ini.

KEDUA : Tahapan pencairan bantuan kepada masing-masing peneliti berdasarkan jenis penelitian sebagaimana Lampiran Keputusan terlampir sebagai berikut:

a. Pencairan tahap I (pertama) sebesar 60% (enam puluh persen) dari nominal seluruh bantuan dengan melampirkan proposal;
b. Pencairan tahap II (Kedua) sebesar 40% (empat puluh persen) dari nominal seluruh bantuan dengan melampirkan laporan hasil penelitian dan bukti pertanggungjawaban keuangan.

KETIGA : Penerima bantuan penelitian Tahun 2018 melampirkan bukti pengeluaran pertanggungjawaban keuangan sebagaimana ketentuan dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7211 tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Bantuan Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Tahun 2018. Pajak penghasilan Pasal 21 (PPh. Pasal 21) dibebankan pada penerima bantuan penelitian sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu Keputusan ini.

KEEMPAT : Biaya yang dikeluarkan sebagai akibat Keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA Tahun Anggaran 2018 UIN Sunan Ampel Surabaya Nomor: SP DIPA–025.04.2.423770/2018, tanggal 5 Desember 2017.

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Surabaya
pada tanggal 19 April 2018
REKTOR/
KUASA PENGGUNA ANGGARAN,

ABD. A'LA

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI, Jakarta;
2. Wakil Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya;
3. Kabiro AAKK dan AUPK UIN Sunan Ampel Surabaya;
4. Dekan Fakultas UIN Sunan Ampel Surabaya;
5. Bendahara Pengeluaran UIN Sunan Ampel Surabaya;
6. Ybs.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.

LAMPIRAN IV
KEPUTUSAN REKTOR
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA
NOMOR 187 TAHUN 2018
TANGGAL 19 APRIL 2018
TENTANG PENERIMA BANTUAN
PENELITIAN
TAHUN 2018 UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

PENERIMA BANTUAN
PENELITIAN DASAR INTERDISIPLINER
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

No.	NAMA	FAKULTAS/ UNIT	JUDUL	JUMLAH
1	2	3	4	5
1	**Rudy Al-Hana, M.Ag** NIP. 196803091991031001 Drs. M. Munir Mansyur, M.Ag NIP. 195903171994031001	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Pergeseran Paradigma Makna Salafiyah Di Pondok Pesantren Di Kabupaten Sidoarjo	Rp. 43.000.000
2	**Dr. H. Achmad Muhibin Zuhri, M.Ag** NIP. 197207111996031001 Ratna Pangastuti, M. Pd. I NIP. 198111032015032003	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Relasi Antara Skemata Ketarampilan Berfikir Kritis Dan Variasi Sumber Belajar Dengan Menguatnya Gejala Ekslusifisme Dikalangan Pelajar Islam Urban Surabaya	Rp. 43.000.000
3	**Dr. Hj. Dakwatul Chairah, M.Ag** NIP. 195704231986032001 Dr. Masruhan, M.Ag. NIP. 195904041988031003	Fakultas Syari'ah dan Hukum	Implementasi Perlindungan Hukum Terhadap Perempuan Dan Anak Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga Di Sidoarjo	Rp. 43.000.000
4	**Prof. Dr. H. Abd A'la, M.Ag** NIP. 195709051988031002 Mukhammad Zamzami, Lc, M.Fil NIP. 198109152009011011 Prof. Dr. H. Ahwan Mukarrom, MA NIP. 195212061981031002	Fakultas Adab dan Humaniora	Islamisme Di Madura: Studi Tentang Kontribusi Agamaisasi Politik Forum Kiai Muda Di Pamekasan, Madura	Rp. 43.000.000
5	**Dr. H. M. Shodiq, S.Ag, M.Si** NIP. 197504232005011002 Muhammad Andik Izzuddin, MT NIP. 198403072014031001	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	Realitas Sosiologi Komunikasi Komunitas Pesantren Dalam Ruang Masyarakat Informasi (Studi Qualitative Inquiry Kyai Dan Santri Di Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Kediri)	Rp. 43.000.000
6	**Jauharoti Alfin, S.Pd, M.Si** NIP. 197306062003122005 Wahyuniati, M. Si NIP. 198504292011012010	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Model Evaluasi Sistem Manajemen Mutu Terhadap Tenaga Pendidik Sebagai Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia Yang Berstandar ISO 9001:2008 Di PTKIN (Studi Multi Kasus Di Prodi PGMI FTK UIN Sunan Ampel Surabaya Dan Prodi PGMI FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)	Rp. 43.000.000

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id